



**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR DAN
MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V SDN DI KECAMATAN BATANG
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

**Oleh
Faizal Fathurrokhman
1401416136**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Faizal Fathurrokhman

NIM : 1401416136

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang

Judul : *Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan
Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Batang
Kabupaten Batang*

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juni 2020

Peneliti



Faizal Fathurrokhman

NIM 1401416136

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang”, karya

nama : Faizal Fathurrohman

NIM : 1401416136

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, Juni 2020

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'H' and 'A' followed by a long horizontal line.

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.

NIP. 195605121982031003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang” karya

Nama : Faizal Fathurrohman

NIM : 1401416136

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Rabu, tanggal 05 Agustus 2020.

Semarang, Agustus 2020

Panitia Ujian

Sekretaris,



Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP. 196008201987031003

Penguji I,

Dr. Eko Purwanti, M.Pd.
NIP. 195710261982032001

Penguji II,

Dra. Sumilah, M.Pd.
NIP. 195703231981112001

Penguji III,

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP. 195605121982031003

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Faizal Fathurrokhman

NIM : 1401416136

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang”,

1. Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan PGSD



Semarang, Juni 2020

Pembuat Pernyataan,



Faizal Fathurrokhman

NIM 1401416136

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. Muslim)

“Membangkitkan minat dan mengobarkan semangat adalah cara efektif untuk melakukan pekerjaan dengan mudah dan sukses”. (Tyron Edwards)

“Nilai akhir dari proses pendidikan, sejatinya terrekapitulasi dari keberhasilannya menciptakan perubahan pada dirinya dan lingkungan. Itulah fungsi daripada pendidikan yang sesungguhnya”. (Lenang Manggala)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Kedua orang tua yaitu Bapak Sukirno dan Ibu Sri Mundiasih yang selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan melanjutkan ilmu di Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Dr. Edy Purwanto, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan untuk perizinan penelitian, pemberian layanan, dan persetujuan pengesahan skripsi ini;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Dr. Eko Purwanti, M.Pd., selaku penguji utama yang telah menguji dengan teliti dan memberikan arahan serta saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini;
6. Dra. Sumilah, M.Pd., selaku penguji dua yang telah menguji dengan teliti dan memberikan arahan serta saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini;
7. Dosen dan karyawan Jurusan PGSD FIP UNNES yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama menjalani kehidupan akademik;

8. Kepala SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian;
9. Seluruh guru dan siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian;
10. Keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti;
11. Teman-teman seperjuangan PGSD FIP UNNES angkatan 2016 yang senantiasa membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt.

Semarang, Juni 2020

Peneliti,



Faizal Fathurrokhman

NIM. 1401416136

ABSTRAK

Faizal Fathurrokhman. 2020. *Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang*. Skripsi. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd. 197 halaman.

Fasilitas belajar dan minat belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang memadai dan minat belajar dalam diri siswa yang tinggi, akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan data pra penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi diketahui bahwa fasilitas belajar dan minat belajar siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang masih rendah, serta hasil belajar IPS siswa perlu ditingkatkan. Tujuan penelitian ini yaitu: menguji hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS; menguji hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS; menguji hubungan antara fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan jumlah populasi sebanyak 194 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling kuota sejumlah 129 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji persyaratan berupa uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif, analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji signifikansi, dan uji determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai koefisien korelasi 0,624 dalam kriteria kuat; ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai koefisien korelasi 0,713 dalam kriteria kuat; ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai koefisien korelasi 0,729 dalam kriteria kuat.

Simpulan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS; ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS; ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS. Saran bagi guru hendaknya lebih memperhatikan fasilitas belajar terutama pada alat peraga dan sumber belajar lainnya. Selain itu, siswa hendaknya dapat meningkatkan minat belajar terutama adanya rasa senang untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata kunci: fasilitas belajar; hasil belajar IPS; minat belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGGUNAAN REFERENSI SITASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14

2.1 Kajian Teoritis	14
2.1.1 Hakikat Belajar	14
2.1.1.1 Pengertian Belajar	14
2.1.1.2 Teori Belajar	15
2.1.1.3 Unsur-Unsur Belajar	17
2.1.1.4 Ciri-Ciri Belajar	19
2.1.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	21
2.1.2 Hakikat Pembelajaran	29
2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran	29
2.1.2.2 Komponen-Komponen Pembelajaran	30
2.1.3 Hakikat Fasilitas Belajar	32
2.1.3.1 Pengertian Fasilitas Belajar	32
2.1.3.2 Klasifikasi Fasilitas Belajar	33
2.1.3.3 Fasilitas Belajar dalam Pembelajaran IPS	36
2.1.3.4 Indikator Fasilitas Belajar	46
2.1.4 Hakikat Minat Belajar	48
2.1.4.1 Pengertian Minat Belajar	48
2.1.4.2 Ciri-Ciri Minat Belajar	48
2.1.4.3 Macam-Macam Minat Belajar	50
2.1.4.4 Cara Membangkitkan Minat Belajar	52
2.1.4.5 Indikator Minat Belajar	53
2.1.5 Hakikat Hasil Belajar	55
2.1.5.1 Pengertian Hasil Belajar	55

2.1.5.2	Ranah Hasil Belajar	55
2.1.6	Hakikat Penilaian Hasil Belajar	56
2.1.6.1	Pengertian Penilaian Hasil Belajar	56
2.1.6.2	Prinsip-Prinsip Penilaian Hasil Belajar	57
2.1.6.3	Penilaian Hasil Belajar IPS di SD	60
2.1.7	Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	61
2.1.7.1	Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial di SD	61
2.1.7.2	Pembelajaran IPS di SD	62
2.1.7.3	Tujuan Pembelajaran IPS di SD	63
2.1.7.4	Ruang Lingkup IPS di SD	64
2.1.8	Hubungan Antar Variabel	67
2.1.8.1	Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS	67
2.1.8.1	Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS	69
2.1.8.3	Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat belajar dengan Hasil Belajar IPS	70
2.2	Kajian Empiris	71
2.3	Kerangka Berpikir	80
2.4	Hipotesis Penelitian	84
BAB III	METODE PENELITIAN	85
3.1	Desain Penelitian	85
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	88
3.2.1	Tempat Penelitian	88
3.2.2	Waktu Penelitian	88

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	88
3.3.1 Populasi Penelitian	88
3.3.2 Sampel Penelitian	89
3.4 Variabel Penelitian	91
3.5 Definisi Operasional Variabel	92
3.5.1 Fasilitas Belajar (X_1)	92
3.5.2 Minat Belajar (X_2)	93
3.5.3 Hasil Belajar IPS (Y)	93
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	94
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data	94
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data	98
3.7 Uji Coba Instrumen	104
3.7.1 Uji Validitas Instrumen	106
3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen	110
3.8 Uji Persyaratan	112
3.8.1 Uji Normalitas	112
3.8.2 Uji Linearitas	114
3.8.3 Uji Multikolinearitas	115
3.9 Teknik Analisis Data	117
3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif	117
3.9.2 Analisis Pengujian Hipotesis	122
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	130
4.1 Hasil Penelitian	130

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian	131
4.1.2 Uji Persyaratan Analisis Data	156
4.1.3 Analisis Pengujian Hipotesis	160
4.2 Pembahasan	168
4.2.1 Deskripsi Fasilitas Belajar	168
4.2.2 Deskripsi Minat Belajar	173
4.2.3 Deskripsi Hasil Belajar IPS	178
4.2.4 Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS	178
4.2.5 Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS	181
4.2.6 Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS	184
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	186
4.3.1 Implikasi Teoritis	186
4.3.2 Implikasi Praktis	186
4.3.3 Implikasi Pedagogis	187
BAB V PENUTUP	188
5.1 Simpulan	188
5.2 Saran	189
DAFTAR PUSTAKA	191
LAMPIRAN	198

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator dan Deskriptor Fasilitas Belajar	46
Tabel 2.2 Indikator dan Deskriptor Minat Belajar	53
Tabel 2.3 KI dan KD IPS Kelas V dalam Aspek Kognitif	66
Tabel 3.1 Data Populasi Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2019/2020	89
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	91
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar	99
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Minat belajar	102
Tabel 3.5 Skor Butir Pernyataan Variabel Fasilitas Belajar pada Skala Likert	105
Tabel 3.6 Skor Butir Pernyataan Variabel Minat Belajar pada Skala Likert	106
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket	109
Tabel 3.8 Interpretasi Angka Koefisien Reliabilitas	111
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket	112
Tabel 3.10 Kriteria Hasil Penilaian Variabel Fasilitas Belajar	120
Tabel 3.11 Kriteria Hasil Penilaian Variabel Minat Belajar	121
Tabel 3.12 Kriteria Variabel Hasil Belajar IPS	122
Tabel 3.13 Interpretasi Nilai r	124
Tabel 3.14 Interpretasi Koefisien Korelasi	127
Tabel 4.1 Subjek Penelitian Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman	

Kecamatan Batang Kabupaten Batang	130
Tabel 4.2 Analisis Statistik Data Fasilitas Belajar	132
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar	134
Tabel 4.4 Kriteria Fasilitas Belajar	135
Tabel 4.5 Kriteria Fasilitas Belajar Setiap Indikator	136
Tabel 4.6 Kriteria Skor Indikator Alat Pelajaran	137
Tabel 4.7 Kriteria Skor Indikator Alat Peraga	138
Tabel 4.8 Kriteria Skor Indikator Media Pembelajaran	138
Tabel 4.9 Kriteria Skor Indikator Buku Teks Pelajaran	139
Tabel 4.10 Kriteria Skor Indikator Sumber Belajar Lainnya	140
Tabel 4.11 Kriteria Skor Indikator Ruang Kelas	141
Tabel 4.12 Kriteria Skor Indikator Perpustakaan	141
Tabel 4.13 Analisis Statistik Data Minat Belajar	143
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Minat Belajar	144
Tabel 4.15 Kriteria Minat Belajar	145
Tabel 4.16 Kriteria Minat Belajar Setiap Indikator	147
Tabel 4.17 Kriteria Skor Indikator Memperhatikan dalam Kegiatan Belajar Mengajar	147
Tabel 4.18 Kriteria Skor Indikator Adanya Rasa Senang untuk Belajar	148
Tabel 4.19 Kriteria Skor Indikator Berpartisipasi Aktif dalam Pembelajaran	149
Tabel 4.20 Kriteria Skor Indikator Bangga dan Puas Terhadap Sesuatu yang Diminati	150

Tabel 4.21 Analisis Statistik Data Hasil Belajar IPS	151
Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS	152
Tabel 4.23 Kriteria Hasil Belajar IPS	154
Tabel 4.24 Distribusi Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS	155
Tabel 4.25 Distribusi Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS	156
Tabel 4.26 Hasil Uji Normalitas Data	157
Tabel 4.27 Hasil Uji Linearitas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS ..	158
Tabel 4.28 Hasil Uji Linearitas Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS	158
Tabel 4.29 Hasil Uji Multikolinearitas	159
Tabel 4.30 Hasil Korelasi Sederhana Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS	161
Tabel 4.31 Hasil Korelasi Sederhana Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS	162
Tabel 4.32 Hasil Korelasi Ganda Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS	164
Tabel 4.33 Hasil Uji F (Signifikansi)	166
Tabel 4.34 Hasil Koefisien Determinasi Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS	167
Tabel 4.35 Hasil Koefisien Determinasi Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS	167
Tabel 4.36 Hasil Koefisien Determinasi Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Secara Bersama-Sama dengan Hasil Belajar IPS	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	41
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	83
Gambar 3.1 Desain Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen	86

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar	134
Diagram 4.2 Presentase Kriteria Fasilitas Belajar	135
Diagram 4.3 Distribusi Frekuensi Minat Belajar	145
Diagram 4.4 Presentase Kriteria Minat Belajar	146
Diagram 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS	153
Diagram 4.6 Presentase Kriteria Hasil Belajar IPS	154

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara dengan Guru	199
Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Guru	202
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Variabel Fasilitas Belajar.....	231
Lampiran 4 Lembar Observasi Fasilitas Belajar	234
Lampiran 5 Hasil Observasi Fasilitas Belajar	238
Lampiran 6 Daftar Populasi Penelitian	242
Lampiran 7 Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen	247
Lampiran 8 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Angket Fasilitas Belajar	249
Lampiran 9 Angket Uji Coba Variabel Fasilitas Belajar	252
Lampiran 10 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Angket Minat Belajar	257
Lampiran 11 Angket Uji Coba Variabel Minat Belajar	260
Lampiran 12 Rekapitulasi Angket Uji Coba Fasilitas Belajar	265
Lampiran 13 Rekapitulasi Angket Uji Coba Minat Belajar	271
Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket Fasilitas Belajar	277
Lampiran 15 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket Minat Belajar	279
Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Fasilitas Belajar	281
Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Minat Belajar	283

Lampiran 18 Daftar Nama Responden Penelitian (Sampel Penelitian)	285
Lampiran 19 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian Fasilitas Belajar	289
Lampiran 20 Angket Penelitian Fasilitas Belajar	292
Lampiran 21 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian Minat Belajar	296
Lampiran 22 Angket Penelitian Minat Belajar	299
Lampiran 23 Rekapitulasi Angket Penelitian Fasilitas Belajar	303
Lampiran 24 Rekapitulasi Angket Penelitian Minat Belajar	317
Lampiran 25 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Fasilitas Belajar	329
Lampiran 26 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Minat Belajar	333
Lampiran 27 Skor Rata-Rata Per-Indikator Variabel Fasilitas Belajar	337
Lampiran 28 Skor Rata-Rata Per-Indikator Variabel Minat Belajar	338
Lampiran 29 Hasil Analisis Deskriptif Data Hasil Belajar IPS	339
Lampiran 30 Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2019/2020 SDN Kauman 02	343
Lampiran 31 Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2019/2020 SDN Kauman 03	345
Lampiran 32 Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2019/2020 SDN Kauman 05	347
Lampiran 33 Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2019/2020	

SDN Proyonanggan 05	349
Lampiran 34 Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2019/2020 SDN Proyonanggan 15	354
Lampiran 35 Hasil Analisis Uji Persyaratan	356
Lampiran 36 Hasil Analisis Uji Hipotesis	358
Lampiran 37 Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing	361
Lampiran 38 Surat Permohonan Validator Instrumen Penelitian	362
Lampiran 39 Surat Keterangan Validitas Instrumen Penelitian	363
Lampiran 40 Surat Izin Penelitian	364
Lampiran 41 Surat Keterangan Bukti Uji Coba	370
Lampiran 42 Surat Keterangan Bukti Penelitian	371
Lampiran 43 Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi Jurnal	376
Lampiran 44 Dokumentasi	393

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang berpengaruh terhadap kemajuan manusia. Pendidikan dapat memberikan manfaat bagi manusia untuk pengembangan diri, sehingga dapat menghadapi masalah yang terjadi dalam masyarakat. Dengan pentingnya pendidikan bagi manusia, pendidikan menjadi salah satu hak yang diberikan kepada semua manusia. Hal ini juga ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Pendidikan menjadi faktor penting dalam kehidupan suatu bangsa. Pendidikan berperan untuk menciptakan suatu kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Melalui penataan pendidikan yang baik, suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang maju. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kualitas pendidikan berperan penting terhadap kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik tidak terlepas dari pelaksanaan proses

pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Pelaksanaan proses pembelajaran terlaksana dengan adanya kurikulum. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan suatu kurikulum yaitu Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun 2013. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menerangkan bahwa salah satu muatan pelajaran yang terdapat pada jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Diniyah adalah muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Proses pembelajaran dalam suatu pendidikan berkaitan erat dengan kegiatan belajar. Slameto (2010:2) menjelaskan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang dari hasil interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Siregar dan Nara (2014:3) seseorang telah mengalami proses belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), serta nilai atau sikap (afektif). Dengan demikian, belajar merupakan perubahan tingkah laku individu baik yang bersifat pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang

dihasilkan karena adanya interaksi dengan lingkungan, sehingga akan menghasilkan hasil belajar.

Rifa'i dan Anni (2016:71) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Slameto (2010:54) menjelaskan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu (internal) dan dari luar individu (eksternal). Faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, serta kelelahan. Sedangkan faktor eksternal dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Selanjutnya Wasliman, 2007 (dalam Susanto, 2013:13) menerangkan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah sekolah.

Menurut Dalyono (2015:59) salah satu faktor yang berasal dari sekolah adalah fasilitas belajar. Bafadal (2014:2) menerangkan perlengkapan sekolah atau sering disebut dengan fasilitas sekolah, dapat dikelompokkan menjadi sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Depdiknas, 2008 (dalam Barnawi dan Arifin, 2012:47) membedakan antara sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan merupakan seluruh peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran. Prasarana pendidikan merupakan seluruh perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Sutomo (2016:118) menyatakan pada dasarnya sarana dan prasarana pendidikan mencakup dua unsur

meliputi sarana dan prasarana. Sarana pendidikan berkaitan dengan peralatan yang secara langsung dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran meliputi gedung, ruang kelas, meja kursi, alat pelajaran, serta media pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan berkaitan dengan sesuatu yang secara tidak langsung dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran meliputi halaman, kebun, taman, serta jalan menuju sekolah.

Menurut Dimiyati (2015:249) fasilitas belajar yang memadai dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik, sehingga hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik menjadi maksimal. Untuk mengetahui suatu sekolah memiliki fasilitas belajar yang memadai dapat dilihat melalui standar fasilitas belajar yang ada di sekolah tersebut. Barnawi dan Arifin (2012:104) mengatakan standar sarana dan prasarana jenjang SD/MI meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat olahraga. Sutomo (2016:118) menyatakan sarana dilihat dari fungsinya meliputi alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran. Prasarana pendidikan dilihat dari fungsinya dibedakan menjadi dua macam. Pertama, prasarana yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran meliputi ruang perpustakaan, ruang praktik, dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana yang keberadaannya tidak digunakan dalam proses pembelajaran, namun secara tidak langsung dapat menunjang proses pembelajaran meliputi ruang kantor, ruang kepala sekolah, ruang guru, toilet, serta kantin.

Fasilitas belajar yang terpenuhi dan memadai dapat menimbulkan suatu ketertarikan belajar dalam diri siswa dan berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Djaali (2018:121) menjelaskan minat adalah rasa suka serta rasa ketertarikan terhadap hal atau kegiatan tanpa ada seseorang yang menyuruh. Slameto (2010:57) menyatakan bahwa minat adalah keinginan untuk tetap memperhatikan secara terus menerus disertai dengan rasa senang terhadap suatu kegiatan. Sejalan dengan hal tersebut, Djamarah (2015:167) mengatakan minat memiliki peran yang besar terhadap kegiatan belajar siswa. Apabila siswa mempunyai minat akan suatu mata pelajaran, siswa tersebut akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, hal tersebut dikarenakan adanya daya tarik bagi dirinya.

Fasilitas belajar serta minat belajar berperan terhadap hasil belajar siswa, salah satunya hasil belajar muatan pelajaran IPS. Susanto (2013:137) mengatakan IPS merupakan ilmu pengetahuan yang membahas berbagai disiplin ilmu sosial dan kegiatan manusia yang dikemas dalam suatu disiplin ilmu, sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peserta didik khususnya di tingkat dasar dan menengah. Taneo (2010:1-27) menjelaskan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan untuk memperkaya serta mengembangkan kehidupan anak didik dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik. Pembelajaran IPS SD diharapkan dapat menyiapkan siswa untuk bertindak secara efektif di masa yang akan datang.

Pada dasarnya fasilitas belajar dan minat belajar memiliki keterkaitan terhadap hasil belajar siswa, sebab satuan pendidikan dengan fasilitas belajar memadai dapat menjadikan siswa memiliki minat belajar yang kuat dan bersungguh-sungguh. Namun fakta di sekolah masih banyak pengadaan fasilitas belajar dalam satuan pendidikan seringkali terhambat oleh ketersediaan dana yang menjadikan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harus mengoptimalkan fasilitas belajar yang ada, baik itu penggunaan media, sumber belajar, maupun fasilitas penunjang lainnya yang terbatas. Hal tersebut mengakibatkan minat belajar siswa menjadi menurun serta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kondisi demikian dapat mengakibatkan kualitas pendidikan Indonesia menjadi rendah dibandingkan dengan negara lain. Hal ini sejalan dengan peringkat pendidikan negara-negara ASEAN seperti dilansir oleh Deutsche Welle tahun 2017, Indonesia menempati posisi ke-5 dari 10 negara-negara di ASEAN. Untuk peringkat di dunia, Indonesia peringkat ke-108 di bawah negara Palestina, Samoa, dan Mongolia.

Survei lain terkait dengan kualitas pendidikan Indonesia dilakukan oleh PISA (*Programme for International Students Assessment*) tahun 2018 dan dirilis oleh OECD (*The Organisation for Economic Co-Operation and Development*) pada 3 Desember 2019 menunjukkan prestasi siswa Indonesia masih rendah apabila dibandingkan dengan negara lain. Rata-rata skor pencapaian untuk membaca dan ilmu pengetahuan menempati posisi 72 (371 poin) dan posisi 70 (396 poin) dari 78 negara yang terlibat.

Berdasarkan hasil kegiatan pra penelitian yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di SDN Kecamatan Batang Kabupaten Batang, ditemukan data sebagai berikut: (1) banyaknya siswa yang kesulitan dalam memahami materi, khususnya materi muatan pelajaran IPS; (2) banyaknya materi dalam muatan pelajaran IPS yang harus dihafalkan siswa; (3) minat belajar siswa kurang dalam mempelajari muatan pelajaran IPS seperti halnya masih banyak siswa yang kurang dalam menyukai muatan pelajaran IPS; (4) kurangnya motivasi belajar siswa; (5) ketersediaan media dan sumber belajar meliputi gambar, buku guru, dan buku siswa yang masih terbatas, (6) minat baca siswa masih rendah.

Selain itu, (7) terbatasnya fasilitas belajar seperti terbatasnya jumlah LCD, sehingga saat ingin menggunakannya guru harus bergantian dengan kelas lain; (8) juga ada guru yang tidak bisa mengoperasikannya, sehingga membutuhkan bantuan orang lain. Selain keterbatasan LCD, (9) ada beberapa SD yang keadaan sarana dan prasarana seperti halnya perpustakaan siswa yang kurang memadai, serta; (10) toilet siswa yang kurang memadai.

Berdasarkan data di atas berdampak pada hasil belajar siswa dalam muatan pelajaran IPS yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 di SDN Kecamatan Batang Kabupaten Batang masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM untuk muatan pelajaran IPS di SDN Kecamatan Batang Kabupaten Batang yaitu 70. Data tersebut meliputi, SDN Kauman 02 terdapat 65% atau 15 dari 23 siswa yang belum mencapai KKM.

SDN Kauman 03 terdapat 43% atau 6 dari 14 siswa yang belum mencapai KKM. SDN Kauman 05 terdapat 79% atau 15 dari 19 siswa yang belum mencapai KKM. SDN Proyonanggan 05 terdapat 39% atau 22 dari 57 siswa yang belum mencapai KKM. SDN Proyonanggan 15 terdapat 56% atau 9 dari 16 siswa yang belum mencapai KKM. SDN Watesalit 01 terdapat 85% atau 35 dari 41 siswa yang belum mencapai KKM. Serta SDN Watesalit 02 terdapat 37% atau 9 dari 24 siswa yang belum mencapai KKM.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah penelitian dilakukan oleh Mohammad Imam Syafi'ih dalam Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) (Vol. 10, No. 1, Tahun 2016) dengan judul “Pengaruh Penyediaan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan)” menunjukkan 1) penyediaan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai 0,089; 2) minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai 0,089; 3) penyediaan fasilitas belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dilihat dari uji ANOVA (f test) dengan nilai 0,282 serta signifikansi sebesar 0.755.

Penelitian oleh Wina Dwi Puspitasari dalam Jurnal Cakrawala Pendas (Vol. 2, No. 2, Tahun 2016) dengan judul “Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar” menunjukkan adanya pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan nilai koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,51 dan termasuk dalam kategori sedang yang terletak pada interval 0,40 – 0,599.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fitria Kumala Sari, Rakimahwati, dan Yanti Fitria dalam Jurnal Basicedu (Vol. 3, No. 2, Tahun 2019) dengan judul “Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika Kelas VI SDN 25 Jati Tanah Tinggi”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil adanya korelasi antara minat dan hasil belajar matematika peserta didik 0,73 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,79 > 2,022$) serta nilai koefisien determinasi sebesar 53,29%. Dengan demikian penelitian tersebut antara variabel minat belajar dan hasil belajar terdapat korelasi positif pada taraf signifikan 0,05.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di SDN Kecamatan Batang Kabupaten Batang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa kesulitan dalam memahami materi, khususnya materi muatan pelajaran IPS;
2. Banyaknya materi dalam muatan IPS yang bersifat hafalan;
3. Minat belajar siswa kurang dalam mempelajari muatan pelajaran IPS;
4. Kurangnya motivasi belajar siswa;
5. Ketersediaan media dan sumber belajar terbatas;
6. Minat baca siswa masih rendah;

7. Terbatasnya fasilitas belajar seperti halnya keterbatasan jumlah LCD di sekolah;
8. Beberapa guru tidak bisa mengoperasikan LCD yang ada di sekolah;
9. Perpustakaan siswa yang kurang memadai;
10. Toilet siswa yang kurang memadai;
11. Hasil belajar muatan pelajaran IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang yang masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan data awal yang peneliti dapatkan dalam identifikasi masalah, peneliti akan membatasi masalah terkait hasil belajar IPS ranah kognitif siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Berdasar permasalahan yang telah teridentifikasi yaitu kurangnya fasilitas belajar yang memiliki peranan penting terhadap keberlangsungan proses pembelajaran serta rendahnya minat belajar siswa. Dalam pembatasan masalah ini, peneliti ingin mengetahui hubungan fasilitas belajar dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang?
2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendapat pengetahuan dan melaksanakan kajian secara ilmiah terkait hubungan fasilitas belajar dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Menguji hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
2. Menguji hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

3. Menguji hubungan antara fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran serta memajukan pendidikan khususnya pendidikan di Sekolah Dasar (SD). Adapun manfaat penelitian meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan manfaat sebagai referensi untuk memperoleh pengetahuan terkait hubungan fasilitas belajar dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang serta menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa untuk lebih memahami dirinya sendiri, terutama berkaitan dengan minat belajar, serta memberikan peluang kepada siswa untuk mendapatkan fasilitas belajar yang lebih memadai.

2. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru bahwa fasilitas belajar serta minat belajar menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam belajar, sehingga guru dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa khususnya hasil belajar IPS.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar (SD) khususnya yang berkaitan dengan fasilitas belajar dan minat belajar.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta keterampilan dalam melaksanakan penelitian terutama mengenai hubungan fasilitas belajar dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Hakikat Belajar

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Seseorang akan mengalami kegiatan belajar. Susanto (2013:4) menjelaskan belajar merupakan kegiatan seseorang secara sengaja dan sadar untuk mendapatkan konsep, pemahaman maupun pengetahuan baru, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku seseorang yang relatif tetap dalam hal berpikir, merasa, dan bertindak. Djamarah (2015:13) menyatakan bahwa belajar adalah aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dari hasil interaksi individu dengan lingkungannya baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sudjana (2017:28) mengemukakan belajar adalah proses perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, kecakapan, daya reaksi, daya penerimaan, dan aspek lain dalam individu sebagai hasil dari proses belajar.

Secara psikologis, belajar merupakan proses perubahan perilaku dari hasil interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sejalan dengan hal itu, Slameto (2010:2) menyebutkan belajar berkaitan dengan proses untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baru secara menyeluruh dari hasil interaksi dengan lingkungannya. Oktavianoro (2017:250) menjelaskan bahwa belajar berkaitan dengan proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman,

sehingga perilaku tersebut mengalami perubahan yang bermanfaat bagi suatu individu.

Siregar dan Nara (2014:5) menyatakan belajar merupakan kegiatan mental untuk melakukan interaksi dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang relatif tetap. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Morgan (dalam Suprijono, 2014:3) belajar merupakan perubahan tingkah laku yang bersifat permanen sebagai hasil dari suatu pengalaman.

Berdasarkan penjabaran tersebut peneliti mengelaborasi pendapat dari para ahli bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang terhadap lingkungannya, sehingga terjadi suatu perubahan tingkah laku pada dirinya yang bersifat relatif tetap dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, serta sikap.

2.1.1.2 Teori Belajar

Teori belajar berkenaan dengan hubungan antara kegiatan siswa dengan proses-proses psikologis dalam diri siswa, atau hubungan antara fenomena yang ada dalam diri siswa. Siregar dan Nara (2014:25-39) menjelaskan beberapa teori belajar sebagai berikut:

1. Teori Belajar Behavioristik

Berdasarkan teori ini, belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dari hasil interaksi antara stimulus dan respon. Menurut psikologi behavioristik, belajar merupakan kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar atau tidaknya seseorang tergantung pada faktor-faktor yang diberikan oleh lingkungan.

2. Teori Belajar Kognitivistik

Teori ini menekankan proses belajar daripada hasil belajar. Berdasarkan teori kognitivistik, ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan. Proses ini tidak berjalan dengan terpisah-pisah, melainkan melalui proses yang mengalir, bersambung, serta menyeluruh. Menurut psikologi kognitif, belajar dipandang sebagai usaha secara aktif oleh siswa untuk mengerti sesuatu.

3. Teori Belajar Humanistik

Berdasarkan teori ini, proses belajar harus bermula dan berakhir pada manusia. Teori ini lebih tertarik pada gagasan tentang belajar dalam bentuknya yang paling ideal daripada belajar seperti apa yang biasa diamati dalam dunia keseharian. Karena itu, teori ini bersifat ekletif, artinya teori apapun dapat dimanfaatkan asal tujuannya untuk memanusiakan manusia atau mencapai aktualisasi diri.

4. Teori Belajar Konstruktivistik

Teori konstruktivistik menjelaskan bahwa belajar merupakan proses pembentukan (konstruksi) pengetahuan oleh si belajar itu sendiri. Pengetahuan ada di dalam diri seseorang yang sedang mengetahui. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari otak seorang guru kepada orang lain (siswa). Menurut pandangan konstruktivistik, belajar berkaitan dengan proses yang harus dilakukan siswa untuk pembentukan pengetahuan.

Penelitian ini akan memfokuskan pada teori belajar behavioristik, teori behavioristik menekankan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Belajar atau tidaknya seseorang tergantung pada faktor-faktor yang diberikan oleh lingkungan. Teori ini sejalan dengan variabel dalam penelitian ini yaitu faktor lingkungan sekolah utamanya fasilitas belajar dan faktor minat belajar yang mempengaruhi hasil belajar.

2.1.1.3 Unsur-Unsur Belajar

Rifa'i dan Anni (2016:70-71) menyebutkan terdapat beberapa unsur belajar, sebagai berikut:

1. Peserta didik

Istilah peserta didik dapat diartikan sebagai peserta didik, warga belajar, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar. Dalam proses belajar, rangsangan (stimulus) yang diterima oleh peserta didik diorganisir di dalam syaraf dan ada beberapa rangsangan yang disimpan dalam memori. Kemudian memori tersebut diterjemahkan ke dalam tindakan yang dapat diamati seperti gerakan syaraf atau otot dalam merespon stimulus.

2. Rangsangan (stimulus)

Peristiwa yang merangsang penginderaan peserta didik disebut stimulus. Suara, sinar, warna, panas, dingin, tanaman, gedung, dan orang termasuk dalam stimulus yang selalu berada di lingkungan seseorang. Peserta didik harus dapat memfokuskan pada stimulus tertentu yang sedang diamati, sehingga peserta didik dapat belajar dengan optimal.

3. Memori

Memori yang terdapat dalam peserta didik berisi berbagai kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang didapatkan dari kegiatan belajar sebelumnya.

4. Respon

Respon merupakan tindakan sebagai hasil dari aktualisasi memori. Peserta didik yang sedang mengamati stimulus akan mendorong memori untuk memberikan respon terhadap stimulus tersebut. Respon peserta didik diamati pada akhir kegiatan proses belajar yang disebut dengan perubahan perilaku.

Adapun unsur-unsur belajar menurut Suyono dan Hariyanto (2017:127) sebagai berikut:

1. Tujuan Belajar

Hal ini mengarah pada suatu manfaat yang akan dicapai sesuai apa yang dilihat, didengar, dirasakan, serta dialami oleh pembelajar.

2. Proses Belajar

Proses belajar berkaitan dengan proses pembaharuan makna baik secara kuat ataupun lemah yang dilakukan secara berkelanjutan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh melalui pengalaman siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan yang berupa konsep, tujuan, dan motivasi.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa unsur-unsur belajar meliputi peserta didik yang turut berperan dalam melaksanakan

tujuan belajar. Selain itu, proses belajar berkaitan dengan rangsangan yang diterima oleh peserta didik, sehingga menghasilkan suatu respon berupa perubahan tingkah laku peserta didik yang mengarah kepada perolehan hasil belajar.

2.1.1.4 Ciri-Ciri Belajar

Kegiatan belajar ditandai dengan adanya suatu perubahan. Menurut Uno (2017:16) dalam mempelajari suatu pengetahuan akan tampak karakteristik perubahan perilaku yang spesifik berupa:

1. Seseorang yang belajar ilmu pengetahuan akan mengalami perubahan tingkah laku baru.
2. Melalui partisipasi aktif seseorang secara langsung dengan objek yang dituju akan menimbulkan adanya interaksi dengan lingkungan maupun sumber belajarnya.
3. Belajar mengarahkan pada suatu objek yang menjadi tujuan.

Sejalan dengan hal tersebut, Slameto (2010:3-5) menyebutkan belajar dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Perubahan terjadi secara sadar

Seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya seseorang menyadari pengetahuan, kecakapan, dan kebiasaannya bertambah merupakan perubahan dalam pengertian belajar.

2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinue dan fungsional

Perubahan ini terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan berakibat pada perubahan berikutnya yang bermanfaat terhadap proses belajar berikutnya. Misalnya seseorang belajar menulis, maka ia mengalami perubahan dari tidak bisa menulis menjadi bisa menulis. Perubahan ini terjadi secara terus dan kecakapan menulisnya menjadi lebih baik.

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Perubahan senantiasa berkaitan dengan kegiatan untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan banyaknya usaha yang dilakukan individu dalam proses belajar akan mendapatkan perubahan yang semakin banyak. Perubahan bersifat aktif memiliki makna bahwa perubahan terjadi karena perubahan tersebut dilakukan oleh individu yang melakukan kegiatan belajar.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Proses belajar yang dilakukan oleh seseorang akan didapatkan suatu perubahan yang bersifat tetap yang didapat dari hasil belajar. Misalnya, kecakapan seseorang bermain piano karena adanya belajar, kecakapan tersebut tidak akan hilang dengan begitu saja, namun tetap dimiliki bahkan dapat berkembang apabila digunakan dan dilatih secara rutin.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang sudah ditetapkan sebelumnya. Misalnya, seseorang belajar mengetik, maka ia akan

menyadari bahwa dengan belajar mengetik akan mendapatkan kecakapan dalam mengetik.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Seseorang akan memperoleh perubahan perilaku secara keseluruhan, baik dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan sebagainya setelah melalui proses belajar.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa ciri belajar dalam diri seseorang dapat dilihat dengan adanya perubahan perilaku seseorang secara sadar menuju kearah yang positif dan bermanfaat. Perubahan ini bersifat tetap karena adanya suatu tujuan yang akan dicapai baik dalam kebiasaan, keterampilan, pengetahuan sebagai akibat dari adanya interaksi dengan lingkungan maupun sumber belajar.

2.1.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Dalam kegiatan belajar dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Rifa'i dan Anni (2016:83) adalah faktor-faktor yang memberikan sumbangan terhadap proses dan hasil belajar. Slameto (2010:54) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang sedang belajar.

Slameto (2010:54-72) menyebutkan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal terbagi menjadi tiga faktor meliputi faktor jasmaniah, psikologis, serta kelelahan.

a. Faktor Jasmaniah

1) Faktor Kesehatan

Kesehatan berpengaruh terhadap kegiatan belajar seseorang. Kesehatan berkaitan dengan keadaan atau hal sehat. Apabila kesehatan tersebut terganggu, akan mengakibatkan lelah, pusing, kurang semangat, serta mengantuk.

2) Faktor Cacat Tubuh

Cacat tubuh berkaitan dengan kurang sempurnanya tubuh seseorang. Orang yang memiliki cacat tubuh akan berdampak pada hasil yang diperoleh dalam proses belajar. Cacat tubuh meliputi tuli, buta, patah kaki, patah tangan, dan lain sebagainya.

b. Faktor Psikologis

1) Intelegensi

Intelegensi seseorang memiliki pengaruh terhadap kemajuan belajar. Intelegensi tinggi dapat meningkatkan keberhasilan dalam belajar, sebaliknya dengan intelegensi yang rendah dapat menghambat keberhasilan belajar.

2) Perhatian

Hasil belajar yang baik dapat diperoleh melalui perhatian yang dimiliki siswa terhadap sesuatu yang dipelajarinya. Apabila siswa tidak memperhatikan bahan pelajaran yang ada dapat menimbulkan rasa bosan yang berakibat siswa menjadi bosan untuk belajar.

3) Minat

Minat merupakan kecenderungan untuk tetap memperhatikan secara terus menerus disertai dengan rasa senang terhadap suatu kegiatan. Minat berpengaruh besar terhadap kegiatan belajar.

4) Bakat

Bakat merupakan kemampuan untuk belajar. Dengan adanya belajar, kemampuan siswa akan menjadi lebih baik. Dengan demikian jelas bahwa bakat mempengaruhi belajar.

5) Motif

Motif sangat erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran harus diperhatikan pendorong siswa untuk belajar dan pendorong itu adalah motif.

6) Kematangan

Kematangan merupakan tingkat dalam pertumbuhan seseorang, sehingga siap untuk melakukan kecakapan baru.

7) Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi reaksi. Dalam proses belajar diperlukan adanya suatu kesiapan, sehingga hasil belajar yang akan dicapai menjadi lebih baik.

c. Faktor Kelelahan

Terdapat dua jenis kelelahan yaitu kelelahan jasmani serta kelelahan rohani. Kelelahan jasmani meliputi tubuh lemas dan lunglai. Sedangkan, kelelahan rohani meliputi kelesuan dan kebosanan, sehingga berakibat hilangnya minat untuk menghasilkan sesuatu..

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Keluarga

1) Cara Orang Tua Mendidik

Tempat pendidikan yang pertama bagi anak adalah keluarga. Cara yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak berpengaruh terhadap kegiatan belajar yang dilakukan oleh anaknya. Dengan hal tersebut, perlu adanya suatu bimbingan dan penyuluhan terkait dengan cara mendidik anak, sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan dalam membimbing anak.

2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi ini berkaitan dengan cara orang tua mendidik. Sehingga, hubungan yang baik antar anggota keluarga akan melancarkan kegiatan belajar anak.

3) Suasana Rumah

Suana rumah termasuk faktor penting dalam kegiatan belajar. Suasana rumah yang tenang dan nyaman dapat membuat kegiatan belajar anak menjadi baik.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi berpengaruh terhadap keperluan pokok serta fasilitas belajar anak.

5) Pengertian Orang Tua

Saat kegiatan belajar, anak sangat membutuhkan pengertian ataupun dorongan dari orang tua. Seperti halnya saat semangat anak menurun, perlu adanya dorongan, perhatian, dan membantu kesulitan yang dialami anak dalam kegiatan belajar.

6) Latar Belakang Kebudayaan

Sikap anak dalam belajar dipengaruhi oleh tingkat pendidikan serta kebiasaan dalam keluarga, sehingga dapat mendorong anak untuk semangat belajar.

b. Faktor Sekolah

1) Metode Mengajar

Cara dalam mengajar disebut juga dengan metode mengajar. Metode mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode mengajar guru yang kurang baik dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi kurang baik.

2) Kurikulum

Kurikulum merupakan sejumlah aktivitas yang diberikan kepada siswa. Kurikulum yang kurang baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3) Relasi Guru dengan Siswa

Kegiatan belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Oleh karena itu, diperlukan hubungan baik antara guru dengan siswa. Kurangnya interaksi guru dengan siswa dapat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.

4) Relasi Siswa dengan Siswa

Terciptanya hubungan baik antar siswa sangat diperlukan karena berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hubungan yang tidak baik antara siswa dengan siswa akan menyebabkan siswa menjadi merasa terasingkan, rendah diri, dan tekanan batin, sehingga dapat mengganggu proses belajar seperti halnya siswa menjadi malas untuk belajar di sekolah.

5) Disiplin Sekolah

Disiplin sekolah berkaitan dengan kerajinan siswa dalam belajar di sekolah. Supaya siswa mendapat hasil belajar yang baik, siswa harus disiplin. Namun supaya siswa disiplin, guru dan staf lainnya di sekolah juga harus disiplin.

6) Alat Pelajaran

Alat yang digunakan guru untuk kegiatan belajar mengajar disebut dengan alat pelajaran. Dengan adanya alat pelajaran yang lengkap dan tepat, dapat membantu siswa belajar dengan baik.

7) Waktu Sekolah

Waktu sekolah merupakan waktu terjadinya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

8) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Berdasarkan teori belajar terkait perkembangan psikis serta kepribadian siswa yang berbeda-beda, guru tidak boleh memberi pelajaran di atas ukuran standar. Tujuan pembelajaran dapat dicapai, apabila guru dalam penguasaan materi disesuaikan dengan kemampuan siswa.

9) Keadaan Gedung

Gedung yang memadai dan juga disesuaikan dengan karakteristik masing-masing siswa dapat menghasilkan kegiatan pembelajaran yang nyaman.

10) Metode Belajar

Peran guru adalah membimbing siswa untuk belajar dengan cara tepat. Melalui pemilihan metode belajar yang baik, kegiatan belajar siswa menjadi tepat, sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi efektif.

11) Tugas Rumah

Diharapkan guru tidak memberikan tugas rumah yang membebani siswa, sehingga siswa tetap mempunyai waktu melakukan kegiatan lainnya.

c. Faktor Masyarakat

1) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Perkembangan pribadi siswa dapat dilakukan dengan keikutsertaan siswa dalam kegiatan masyarakat. Tetapi jika siswa terlalu banyak mengikuti kegiatan di masyarakat, kegiatan belajar siswa akan terganggu.

2) Mass Media

Mass media berpengaruh terhadap perkembangan dan hasil belajar siswa baik secara positif maupun negatif. Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan serta pengawasan dari orang tua dan guru baik di sekolah maupun di rumah. Mass media meliputi TV, radio, surat kabar, majalah, bioskop, dan lain-lain.

3) Teman Bergaul

Teman bergaul siswa di rumah ataupun di sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajarnya. Teman bergaul dapat memberikan pengaruh positif ataupun negatif. Untuk itu, peran orang tua dan guru diperlukan, sehingga dapat mengawasi pergaulan siswa baik di rumah ataupun di sekolah.

4) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa dapat berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Lingkungan yang tidak baik berdampak negatif bagi kegiatan siswa, sebaliknya lingkungan yang baik berdampak positif bagi kegiatan belajar siswa. Dengan hal tersebut, diperlukan adanya usaha untuk memberikan lingkungan yang baik, sehingga akan berdampak positif dan kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan para ahli terkait faktor yang mempengaruhi belajar, peneliti mengambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar merupakan faktor internal maupun eksternal yang berkontribusi terhadap proses serta hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi belajar dalam penelitian difokuskan pada fasilitas belajar dan minat belajar siswa.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran

Susanto (2013:19) menjelaskan pembelajaran merupakan dukungan yang diberikan oleh guru, sehingga terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan pembentukan sikap pada peserta didik. Menurut Monicca (2015:415) pembelajaran berkaitan dengan proses interaksi antara guru dengan siswa beserta unsur-unsur didalamnya.

Pembelajaran menurut Rifa'i dan Anni (2016:91) merupakan upaya pembentukan ingatan jangka panjang melalui interaksi belajar guru dengan siswa

yang mengubah rangsangan dari lingkungan membentuk suatu informasi, sehingga hasil belajar dapat diperoleh dari tujuan belajar yang telah dicapai. Suprihatiningrum (2016:75-76) menjelaskan pembelajaran merupakan aktivitas yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi siswa dengan melibatkan informasi dan lingkungan termasuk media, metode, dan strategi, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan baru dan menyebabkan perubahan perilaku sebagai hasil dari belajar.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, sehingga terjadi pemerolehan pengetahuan baru dan perubahan tingkah laku dalam diri siswa sebagai hasil dari belajar.

2.1.2.2 Komponen-Komponen Pembelajaran

Proses pembelajaran akan membutuhkan suatu komponen-komponen dalam pelaksanaannya. Rifa'i dan Anni (2016:92-94) menyebutkan komponen-komponen pembelajaran meliputi:

1. Tujuan

Tujuan pembelajaran berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapatkan melalui proses pembelajaran.

2. Subjek Belajar

Subjek belajar merupakan komponen utama yang berfungsi sebagai subjek sekaligus objek. Peserta didik termasuk dalam subjek, karena merupakan individu yang melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan

peserta didik sebagai objek, karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat merubah tingkah laku dalam diri subjek belajar.

3. Materi Pelajaran

Materi pelajaran merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, dengan adanya materi pelajaran dapat memberikan warna serta bentuk dalam kegiatan pembelajaran. Penyusunan materi yang sistematis dan jelas dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

4. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan bentuk umum yang digunakan untuk menciptakan tujuan pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru haruslah memperhatikan tujuan, karakteristik peserta didik, materi pelajaran, dan lain-lain, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan maksimal.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran, karena media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

6. Penunjang

Komponen penunjang pembelajaran ini meliputi fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan dari Rifa'i dan Anni (2016:92-94) dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dalam proses pembelajaran tersebut

satu sama lain akan sangat berpengaruh. Apabila salah satu komponen tersebut berjalan dengan kurang maksimal akan mempengaruhi komponen lainnya, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan kurang maksimal.

2.1.3 Hakikat Fasilitas Belajar

2.1.3.1 Pengertian Fasilitas Belajar

Dunia pendidikan memiliki beberapa komponen pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Salah satu komponen pembelajaran tersebut meliputi fasilitas belajar. Bafadal (2014:2) menerangkan perlengkapan sekolah atau sering disebut dengan fasilitas sekolah, dapat dikelompokkan menjadi sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Barnawi dan Arifin (2012:51) mengemukakan bahwa prasarana pendidikan di sekolah dikelompokkan menjadi secara langsung dan tidak langsung dalam proses pembelajaran. Mela Indriyani dan Joko Widodo (2019:685) menyimpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan komponen yang berasal dari barang hasil produksi berupa alat pelajaran sebagai sarana dan gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat untuk proses pendidikan.

Djamarah (2015:184) menjelaskan fasilitas belajar adalah kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Fasilitas belajar menjadi kebutuhan guru yang tidak bisa dianggap ringan. Seperti halnya buku penunjang yang harus dimiliki oleh guru, sehingga guru memiliki wawasan yang luas. Selain itu, alat peraga yang akan digunakan oleh guru harus tersedia di sekolah, sehingga

guru dapat menggunakan alat peraga sesuai dengan metode dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas belajar merupakan segala sesuatu berupa sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu proses belajar di sekolah. Fasilitas belajar mempengaruhi kegiatan belajar di sekolah, siswa akan merasa senang dalam kegiatan belajar apabila sekolah dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa.

2.1.3.2 Klasifikasi Fasilitas Belajar

Barnawi dan Arifin (2012:49) menyebutkan sarana dan prasarana belajar diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu berdasarkan habis tidaknya, bergerak tidaknya, serta hubungan dengan proses pembelajaran. Berikut merupakan penjelasan terkait klasifikasi sarana belajar menurut Barnawi dan Arifin (2012:49-51).

1. Berdasarkan habis tidaknya dibagi menjadi dua yaitu :

a. Sarana pendidikan yang habis dipakai

Bahan atau alat yang digunakan dapat habis dalam waktu relatif singkat disebut juga dengan sarana pendidikan yang habis pakai.

Contohnya: tinta, kapur, kertas tulis, dan bahan kimia praktikum.

b. Sarana pendidikan yang tahan lama

Sarana pendidikan yang bertahan lama merupakan bahan atau alat yang digunakan secara berkelanjutan dalam waktu relatif lama.

Contohnya: meja, kursi, atlas, globe, dan alat olahraga.

2. Berdasarkan bergerak tidaknya saat pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu:

a. Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang dapat digerakkan sesuai kebutuhan dari pemakainya. Contohnya: meja, kursi, almari, dan peralatan praktik.

b. Sarana pendidikan yang tidak bergerak

Sarana pendidikan yang tidak bergerak adalah sarana pendidikan yang tidak dapat dipindahkan. Contohnya: LCD yang dipasang permanen, kabel listrik yang dipasang permanen.

3. Berdasarkan hubungan dengan proses pembelajaran yaitu:

a. Alat pelajaran

Alat pelajaran berkaitan dengan alat yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran. Contohnya: buku pelajaran, alat peraga, dan alat tulis.

b. Alat peraga

Alat peraga berkaitan dengan alat bantu untuk memudahkan proses pembelajaran seperti halnya benda atau peragaan yang dilakukan guru untuk mengkonkretkan suatu materi pelajaran.

c. Media pengajaran

Media pengajaran berkaitan dengan sarana pendidikan yang memiliki fungsi sebagai perantara dalam proses pembelajaran, sehingga efektivitas untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat meningkat. Contohnya: media pengajaran audio, visual, dan audiovisual.

Barnawi dan Arifin (2012: 51) menyebutkan prasarana pendidikan di sekolah dibedakan menjadi dua macam meliputi:

1. Prasarana langsung

Prasarana langsung berkaitan dengan prasarana yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran seperti halnya ruang kelas, ruang laboratorium, ruang praktik, serta ruang komputer.

2. Prasarana tidak langsung

Prasarana tidak langsung berkaitan dengan prasarana yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pembelajaran, namun sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran seperti halnya toilet, UKS, taman, serta tempat parkir.

Sutomo (2016:125) menjelaskan bahwa fasilitas belajar di sekolah ditinjau dari hubungannya dengan kegiatan pembelajaran dibedakan menjadi 3 macam meliputi:

1. Alat pelajaran, berkaitan dengan seluruh alat yang digunakan siswa dan guru secara langsung dalam proses pembelajaran seperti halnya alat tulis dan buku.
2. Alat peraga, berkaitan dengan alat bantu guru untuk memudahkan penyampaian materi seperti halnya benda konkret untuk memudahkan pemberian pengertian kepada siswa.
3. Media pengajaran, berkaitan dengan sarana pendidikan sebagai perantara dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sarana dan prasarana sekolah dikelompokkan menjadi sejumlah prasarana dengan sarana yang melengkapinya. Termuat dalam lampiran Permendiknas No. 24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana bahwa sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki 11 jenis prasarana sebagai berikut: (1) ruang kelas; (2) ruang perpustakaan; (3) laboratorium IPA; (4) ruang pimpinan; (5) ruang guru; (6) tempat beribadah; (7) ruang UKS; (8) jamban; (9) gudang; (10) ruang sirkulasi; (11) tempat bermain/berolahraga.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan fasilitas belajar berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sarana pendidikan berkaitan dengan segala sesuatu yang dapat menunjang kegiatan proses pembelajaran seperti halnya alat pelajaran, alat peraga, media pembelajaran, buku pelajaran, sumber belajar lainnya, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana pendidikan terkait dengan segala sesuatu berupa perangkat kelengkapan dasar yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran seperti halnya ruang kelas, perpustakaan, ruang praktikum, ruang guru, taman, dan lain sebagainya.

2.1.3.3 Fasilitas Belajar dalam Pembelajaran IPS

Fasilitas belajar dalam penelitian ini memfokuskan pada hubungannya secara langsung dalam proses pembelajaran IPS. Seperti yang telah disebutkan dalam pembahasan sebelumnya meliputi alat pelajaran, alat peraga, media pembelajaran, buku teks pelajaran, sumber belajar lainnya, dan ruangan. Berikut penjelasan terkait hal-hal tersebut:

1. Alat Pelajaran

Menurut Barnawi dan Arifin (2012:50) alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Misalnya buku, alat peraga, alat tulis, dan alat praktik. Alat pelajaran yang difokuskan dalam penelitian ini adalah alat pelajaran yang secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran IPS. Idealnya alat pelajaran yang tersedia adalah buku paket IPS, buku penunjang IPS, alat tulis berupa spidol, *whiteboard*, penghapus, penggaris, LCD, maupun speaker.

2. Alat Peraga

a. Pengertian Alat Peraga

Barnawi dan Arifin (2012:50) menyatakan bahwa alat bantu pendidikan berupa benda atau peragaan yang dapat mengkonkretkan materi pelajaran disebut dengan alat peraga. Sudjana (2017:99) menjelaskan alat peraga merupakan suatu alat yang dapat diserap oleh mata serta telinga yang bertujuan untuk membantu guru, sehingga proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan kolaborasi pendapat ahli, peneliti menyimpulkan bahwa alat peraga adalah alat bantu pendidikan berupa benda atau peragaan yang dapat mengkonkretkan materi pelajaran, sehingga membantu guru dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Fungsi alat peraga

Hamiyah dan Jauhar (2015:146) menyebutkan bahwa terdapat 5 fungsi alat peraga dalam proses pembelajaran, diantaranya:

- 1) Memecahkan rangkaian pembelajaran ceramah yang monoton.
- 2) Membumbui pembelajaran dengan humor untuk memperkuat minat siswa belajar.
- 3) Menghibur siswa agar pembelajaran tidak membosankan.
- 4) Memfokuskan perhatian siswa pada materi pelajaran secara kongkret.
- 5) Melibatkan siswa dalam proses belajar sebagai rangkaian pengalaman nyata.

Sejalan dengan hal tersebut, Sudjana (2017:99-100) menyebutkan ada enam fungsi pokok alat peraga sebagai berikut:

- 1) Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mewujudkan situasi belajar yang efektif.
- 2) Penggunaan alat peraga merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru.
- 3) Penggunaan alat peraga harus melihat tujuan dan bahan pelajaran.
- 4) Penggunaan alat peraga digunakan untuk melengkapi proses belajar agar lebih menarik perhatian siswa.
- 5) Penggunaan alat peraga digunakan untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa untuk menangkap pengertian yang diberikan guru.

6) Penggunaan alat peraga dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar.

Berdasarkan kolaborasi pendapat ahli, peneliti menyimpulkan fungsi alat peraga dalam kegiatan pembelajaran sejatinya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, menarik perhatian siswa, mempercepat proses pembelajaran, serta meningkatkan mutu belajar.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media menjadi komponen pendukung terpenting untuk menarik perhatian siswa terhadap penyampaian materi yang dijelaskan guru. Aqib (2013:50) menjelaskan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Sependapat dengan hal tersebut, Arsyad (2014:3) menjelaskan media merupakan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, serta menyusun kembali informasi visual atau verbal yang telah diajarkan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran, sehingga melalui penggunaan media siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

b. Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran

Media memiliki banyak jenis dan karakteristik, jenis yang beragam menawarkan berbagai kemudahan dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga peserta didik lebih paham dalam menangkap materi. Adapun jenis dan karakteristik media pembelajaran menurut Aqib (2013:52) meliputi:

- 1) Media grafis (simbol-simbol visual), meliputi: gambar, bagan, poster, kartun, sketsa, grafik, peta, globe, papan flannel, papan bulletin, dan lain sebagainya.
- 2) Media audio, meliputi radio dan alat perekam.
- 3) Multimedia atau audiovisual (dibantu proyektor LCD), meliputi file program komputer, proyektor, dan TV.

c. Teori penggunaan media dalam proses belajar

Menurut Arsyad (2014:13) salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale). Kerucut ini menjelaskan bahwa hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada di lingkungan, kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang (abstrak). Semakin ke atas puncak kerucut, semakin abstrak media penyampaian pesan dalam kegiatan belajar. Kerucut pengalaman Dale dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Suprihatiningrum (2016:332) menjelaskan masing-masing tingkatan pengalaman sebagai berikut:

- 1) Pengalaman langsung merupakan pengalaman yang didapat secara langsung dari lingkungan sekitar.
- 2) Pengalaman melalui benda tiruan merupakan pengalaman yang didapat melalui model, benda tiruan, simulasi.
- 3) Pengalaman melalui drama merupakan pengalaman yang didapat melalui permainan, sandiwara, bermain peran.
- 4) Demonstrasi merupakan pengalaman yang didapat dari pertunjukan.
- 5) Karyawisata merupakan pengalaman yang didapat melalui kegiatan wisata.
- 6) Televisi merupakan pengalaman yang didapat melalui televisi pendidikan.
- 7) Film merupakan pengalaman yang diperoleh melalui gambar, film hidup, bioskop.

- 8) Radio merupakan pengalaman yang diperoleh melalui siaran radio.
- 9) Lambang visual merupakan pengalaman yang diperoleh melalui symbol yang dapat dilihat seperti grafik, bagan, diagram.
- 10) Lambang verbal merupakan pengalaman yang diperoleh melalui penuturan kata-kata.

Arsyad (2014:13-14) menerangkan bahwa dasar pengembangan kerucut pengalaman Edgar Dale bukanlah tingkat kesulitan, akan tetapi tingkat keabstrakan sampai jumlah jenis indera yang turut serta selama penerimaan isi pesan. Tingkat keabstrakan pesan akan semakin tinggi ketika pesan tersebut dituangkan dalam lambang seperti bagan, kata, grafik. Apabila pesan dituangkan dalam lambang seperti bagan, kata, atau grafik, indera yang dilibatkan untuk menafsirkannya semakin terbatas yakni indera pengelihatatan atau indera pendengaran, namun keterlibatan daya imajinatif akan semakin bertambah dan berkembang.

Berdasarkan kolaborasi pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam proses belajar dapat dilihat dalam kerucut pengalaman Dale yang menjelaskan bahwa penggunaan media dalam kegiatan belajar dimulai dimulai dari pengalaman langsung (konkret) sampai kepada lambang (abstrak).

4. Buku teks pelajaran dan sumber belajar lainnya

Permendiknas No. 24 tahun 2007 menyebutkan bahwa buku teks pelajaran adalah buku pelajaran yang menjadi pegangan peserta didik dan guru untuk setiap mata pelajaran. Sedangkan sumber belajar lainnya adalah

sumber informasi dalam bentuk selain buku. Arsyad (2014:8) menjelaskan bahwa sumber belajar adalah sumber-sumber yang mendukung dalam proses pembelajaran meliputi sistem penunjang, materi, dan lingkungan pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Arif (2017:110) sumber belajar merupakan semua sumber meliputi data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.

Berdasarkan pendapat ahli serta Permendiknas No. 24 Tahun 2007, peneliti dapat menyimpulkan bahwa buku teks pelajaran dan sumber belajar lainnya adalah sumber informasi yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran meliputi buku penunjang mata pelajaran serta lingkungan pembelajaran. Dalam penelitian ini buku teks pelajaran dan sumber belajar lainnya yang menjadi fokus penelitian adalah sumber buku pelajaran lain yang menunjang proses pembelajaran IPS, serta lingkungan sebagai sumber belajar.

5. Ruang

a. Ruang Kelas

Ruang kelas digunakan sebagai tempat peserta didik belajar di sekolah. Menurut Barnawi dan Arifin (2012:105) ruang kelas merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Pembelajaran teori maupun praktik dapat dilaksanakan di ruang kelas. Pengelolaan ruang kelas yang baik akan membuat peserta didik nyaman saat proses pembelajaran berlangsung.

Ketentuan mengenai prasarana ruang kelas beserta sarana yang ada di dalamnya diatur dalam Permendiknas No. 24 tahun 2007 (dalam Karwati, 2015:46) sebagai berikut:

- 1) Fungsi ruang kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori, praktik yang tidak membutuhkan peralatan khusus, atau praktik dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.
- 2) Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar.
- 3) Kapasitas maksimum ruang kelas adalah 28 peserta didik.
- 4) Rasio minimum luas ruang kelas adalah 2 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang kelas adalah 30 m^2 . Lebar minimum ruang kelas adalah 5 m.
- 5) Ruang kelas memiliki pencahayaan yang memadai untuk membaca buku maupun memberikan pandangan ke luar ruangan.
- 6) Ruang kelas memiliki pintu memadai agar peserta didik dan guru dapat segera keluar jika terjadi bencana, serta ruang kelas dapat dikunci dengan baik.

Standar perabot ruang kelas SD/MI menurut Permendiknas No. 24 Tahun 2007 meliputi kursi dan meja peserta didik, kursi dan meja guru, lemari, rak hasil karya peserta didik, dan papan pajang. Untuk standar ruang kelas SD/MI haruslah dilengkapi dengan peralatan pendidikan. Jendela dan pintu dalam ruangan harus memadai. Jendela dalam ruangan

kelas digunakan untuk memberikan pencahayaan yang baik bagi peserta didik, untuk pintu ruang kelas harus memadai agar peserta didik serta guru dapat segera keluar jika terjadi bencana dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan juga termasuk dalam hal yang dapat menunjang dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Menurut Barnawi dan Arifin (2012:109) ruang perpustakaan adalah tempat dimana buku-buku dapat disimpan dan dibaca oleh peserta didik maupun guru. Ruang perpustakaan harus cukup memadai untuk membaca. Ketentuan mengenai prasarana perpustakaan beserta sarana yang ada di dalamnya diatur dalam Permendiknas No. 24 tahun 2007 sebagai berikut:

- 1) Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan.
- 2) Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas. Lebar minimum ruang perpustakaan adalah 5 m.
- 3) Ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah/madrasah yang mudah dijangkau.

Menurut pendapat ahli tersebut, ruang perpustakaan terdiri atas empat komponen meliputi buku, perabot, media pendidikan, dan

perlengkapan lain. Buku di sekolah/madrasah yaitu buku teks pelajaran, buku panduan pendidik, buku pengayaan, buku referensi dan sumber-sumber belajar. Perabot perpustakaan yaitu rak buku, rak majalah, rak surat kabar, meja dan kursi baca, meja dan kursi kerja, lemari katalog, lemari biasa, papan pengumuman, serta meja multimedia. Meja dan kursi baca minimum sebanyak 10 buah/sekolah.

2.1.3.4 Indikator Fasilitas Belajar

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai fasilitas belajar, kemudian didapat indikator terkait dengan fasilitas belajar. Indikator fasilitas belajar kemudian dijabarkan dalam deskriptor. Indikator dan deskriptor dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator dan Deskriptor Fasilitas Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor
Fasilitas belajar	1. Sarana	1.1 Alat pelajaran	1. Penggunaan alat tulis 2. Semangat belajar jika membawa alat tulis 3. Penggunaan LCD dalam proses pembelajaran
		1.2 Alat peraga	4. Ketersediaan alat peraga 5. Penggunaan alat peraga saat pembelajaran

		1.3 Media Pembelajaran	6. Kondisi media pembelajaran 7. Variasi penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran
		1.4 Buku teks pelajaran	8. Siswa memiliki buku paket 9. Kondisi buku pelajaran
		1.5 Sumber belajar lainnya	10. Terdapat buku lain tentang IPS selain buku teks pelajaran 11. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar
	2. Prasarana	2.1 Ruang kelas	1. Ruang kelas bersih dan luas 2. Meja kursi tertata rapi 3. Tempat belajar nyaman dan rapi 4. Penerangan di dalam kelas
		2.2 Perpustakaan	5. Perpustakaan bersih dan rapih 6. Kondisi pencahayaan perpustakaan 7. Kondisi buku-buku di perpustakaan 8. Letak perpustakaan

Sumber : Barnawi dan Arifin (2012:49-51) dan Permendiknas No.24 Tahun 2007

2.1.4 Hakikat Minat Belajar

2.1.4.1 Pengertian Minat Belajar

Menurut Susanto (2013:58) minat merupakan dorongan dalam diri seseorang yang dapat memunculkan suatu ketertarikan yang dapat mengakibatkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan dan menyenangkan, sehingga lama-kelamaan dapat mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Djaali (2018:121) menjelaskan minat adalah rasa suka serta rasa ketertarikan terhadap hal atau kegiatan tanpa ada seseorang yang menyuruh.

Slameto (2010:180) mengemukakan dengan adanya minat terhadap suatu hal ataupun kegiatan, akan menyebabkan seseorang dapat memperhatikan hal tersebut secara tetap disertai dengan rasa senang. Menurut Fauziah (2017:49) minat berperan dalam segala hal, karena dengan adanya minat, anak menjadi lebih semangat untuk melakukan suatu kegiatan tanpa adanya suatu paksaan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengelaborasi pendapat para ahli bahwa minat belajar merupakan keinginan dalam diri untuk melakukan kegiatan belajar tanpa ada yang menyuruh karena adanya daya tarik terhadap sesuatu yang dipelajarinya. Dengan adanya minat terhadap suatu hal, akan menyebabkan seseorang untuk senantiasa mengarahkan dirinya terhadap bidang tersebut dan menekuninya dengan sungguh-sungguh tanpa adanya suatu paksaan.

2.1.4.2 Ciri-Ciri Minat Belajar

Seseorang yang mempunyai minat akan mendorong dirinya untuk memperhatikan suatu aktivitas serta ingin mempelajari lebih banyak lagi tentang

hal yang menjadi minatnya. Djamarah (2015:166-167) menyebutkan bahwa ciri-ciri minat belajar dalam diri siswa sebagai berikut:

1. Siswa akan memperhatikan suatu kegiatan dengan tetap disertai perasaan senang. Siswa yang memiliki minat cenderung akan memberikan perhatian lebih terhadap suatu kegiatan yang diminati. Minat dapat diwujudkan melalui partisipasi siswa dalam suatu kegiatan.
2. Siswa mempelajari materi pelajaran dengan sungguh-sungguh. Siswa yang memiliki minat akan mempelajari suatu materi dengan sungguh-sungguh, hal tersebut terjadi karena ada daya tarik baginya. Siswa lebih mudah menghafal materi pelajaran ketika materi pelajaran tersebut menarik minatnya.

Slameto (2010:57) menjelaskan ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar sebagai berikut:

1. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Adanya rasa senang terhadap sesuatu yang diminati.
3. Mendapatkan kebanggaan dan kepuasan terhadap sesuatu yang diminati.

Menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013:62-63) menyebutkan terdapat tujuh ciri minat sebagai berikut:

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat dalam semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental dalam seseorang.
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar menjadi salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.

3. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang berharga, karena tidak semua orang dapat menikmati kesempatan belajar dalam hidupnya.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini dapat terjadi karena adanya keterbatasan fisik yang tidak memungkinkan.
5. Budaya dapat mempengaruhi minat seseorang. Hal tersebut terjadi karena budaya yang sudah mulai menurun berdampak pada minat yang juga mengalami penurunan.
6. Minat berbobot emosional. Minat berkaitan dengan perasaan, apabila seseorang menghayati suatu objek sebagai sesuatu yang berharga, maka akan timbul rasa senang, kemudian akan menimbulkan minat dalam diri seseorang.
7. Minat berbobot egosentris. Seseorang senang terhadap sesuatu, maka ia akan timbul perasaan untuk memilikinya.

Berdasarkan uraian pendapat Djamarah (2015:166-167), Slameto (2010:57), dan Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013:62-63) dapat disimpulkan bahwa ciri siswa yang mempunyai minat belajar dapat dilihat dari perhatian yang lebih besar akan suatu hal yang menjadi minatnya, belajar dengan sungguh-sungguh, mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, dan lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lain.

2.1.4.3 Macam-Macam Minat Belajar

Minat belajar dalam diri seseorang memiliki beberapa macam, Djaali (2018:122) mengelompokkan minat ke dalam enam jenis yaitu: (1) realistik; (2) investigatif; (3) artistik; (4) sosial; (5) *enterprising*; dan (6) konvensional.

Selanjutnya, Kuder (dalam Susanto, 2013:61-62) mengelompokkan jenis minat menjadi sepuluh macam, sebagai berikut:

1. Minat terhadap alam sekitar, artinya minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
2. Minat mekanis, artinya minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan mesin serta alat mekanik.
3. Minat hitung-menghitung, artinya minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan hitung-menghitung.
4. Minat terhadap ilmu pengetahuan alam, artinya minat untuk mendapatkan fakta baru dan memecahkan suatu masalah.
5. Minat persuasif, artinya minat terhadap pekerjaan untuk mempengaruhi orang lain.
6. Minat seni, artinya minat terhadap pekerjaan terkait seni.
7. Minat leterer, artinya minat berkaitan dengan masalah membaca dan menulis karangan.
8. Minat musik, artinya minat berkaitan musik, seperti halnya memainkan alat musik dan menonton konser.
9. Minat layanan sosial, artinya minat yang berkaitan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
10. Minat klerikal, artinya minat yang berkaitan dengan pekerjaan administrasi.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pemilihan minat dalam diri seseorang timbul karena adanya pembawaan maupun pengaruh dari lingkungan sekitar. Minat tersebut meliputi: minat terhadap alam,

minat mekanis, minat hitung-menghitung, minat terhadap ilmu pengetahuan alam, minat persuasif, minat leterer, minat musik, minat layanan sosial, dan minat klerikal.

2.1.4.4 Cara Membangkitkan Minat Belajar

Membangkitkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal penting. Minat siswa dalam belajar akan menimbulkan kesukaan terhadap suatu hal dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan memperhatikan serta aktif dalam proses pembelajaran. Slameto (2010:180-181) menjelaskan bahwa beberapa ahli pendidikan berpendapat cara membangkitkan minat pada subjek baru dapat dilakukan dengan menggunakan minat yang sudah ada dalam diri siswa. Selain itu, menurut Tranner dan Tranner (dalam Slameto, 2010:181) menyarankan minat siswa yang baru dapat dibentuk dengan bantuan guru, hal itu dilakukan dengan memberikan informasi kepada siswa terkait pembelajaran yang dilakukan serta fungsi pembelajaran yang telah dilakukan bagi masa yang akan datang.

Djamarah (2015:167) menyebutkan bahwa guru dapat membangkitkan minat siswa dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Membandingkan suatu kebutuhan pada diri siswa, sehingga siswa rela belajar tanpa paksaan.
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan pengalaman yang dimiliki siswa, sehingga siswa mudah menerima pelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan nyaman.

4. Memakai berbagai bentuk serta teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual siswa.

Berdasarkan uraian pendapat Slameto (2010:180-181), Tranner dan Tranner (dalam Slameto, 2010:181), serta Djamarah (2015:167) dapat disimpulkan cara membangkitkan minat siswa dapat dilakukan dengan menggunakan minat siswa yang sudah ada. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan informasi terkait pembelajaran yang dilakukan serta fungsi pembelajaran yang telah dilakukan bagi masa yang akan datang. Hal-hal yang dapat dilakukan guru antara lain dengan membandingkan kebutuhan pada diri siswa, menghubungkan bahan pelajaran dengan pengalaman siswa, menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan nyaman, menggunakan berbagai macam bentuk serta teknik mengajar.

2.1.4.5 Indikator Minat Belajar

Berdasarkan uraian mengenai minat belajar, maka dapat ditentukan indikator dan deskriptor dari minat belajar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator dan Deskriptor Minat Belajar

No	Indikator	Deskriptor
1.	Memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar	1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran 2. Mencatat materi pembelajaran 3. Memiliki sumber belajar yang

		<p>relevan</p> <p>4. Serius dalam mengikuti proses pembelajaran</p>
2.	Adanya rasa senang untuk belajar	<p>5. Senang mengikuti pembelajaran</p> <p>6. Belajar tanpa paksaan</p> <p>7. Belajar dengan rasa senang</p>
3.	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	<p>8. Keterlibatan dalam kegiatan diskusi kelompok</p> <p>9. Aktif bertanya saat pembelajaran</p> <p>10. Aktif menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>11. Adanya rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran</p> <p>12. Aktif memberikan ide-ide dalam proses pembelajaran</p>
4.	Bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati	<p>13. Bangga terhadap kemampuan yang dimiliki</p> <p>14. Merasa puas terhadap hasil pekerjaannya</p> <p>15. Merasa puas setelah mengikuti proses pembelajaran</p>

Sumber : Djamarah (2015:166-167) dan Slameto (2010:57)

2.1.5 Hakikat Hasil Belajar

2.1.5.1 Pengertian Hasil Belajar

Seseorang belajar untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar berkaitan dengan kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan hasil belajar merupakan suatu pencapaian siswa setelah mengikuti proses belajar tersebut. Pencapaian tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan saja, melainkan juga sikap serta keterampilan. Hasil belajar seringkali digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, Susanto (2013:5) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa dari hasil kegiatan belajar meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Rifa'i dan Anni (2016:71) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Nana Sudjana (2014:22) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan pengertian hasil belajar dari berbagai pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan seseorang setelah mengalami proses belajar, perubahan tersebut menyangkut aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

2.1.5.2 Ranah Hasil Belajar

Susanto (2013:6) menjelaskan hasil belajar terbagi menjadi berbagai macam meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), serta sikap siswa (aspek afektif). Bloom (dalam Sudjana, 2014:22)

membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Berikut penjelasan secara rinci:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar pengetahuan meliputi aspek mengingat, aspek memahami, aspek mengaplikasikan, aspek menganalisis, aspek mengevaluasi, dan aspek mencipta.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap meliputi aspek penerimaan, aspek jawaban, aspek penilaian, aspek organisasi, dan aspek internalisasi.
3. Ranah psikomotor berkenaan keterampilan dan kemampuan bertindak meliputi aspek gerakan refleks, aspek keterampilan gerakan dasar, aspek kemampuan perseptual, aspek keharmonisan atau ketepatan, aspek gerakan keterampilan kompleks, aspek gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat Susanto (2013:6) dan Bloom (dalam Sudjana, 2014:22), dapat disimpulkan bahwa ranah dalam hasil belajar terdapat tiga ranah, yaitu ranah kognitif berkenaan dengan intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap, serta ranah psikomotor berkenaan dengan kemampuan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah hasil belajar dalam penelitian ini yaitu menekankan pada ranah kognitif.

2.1.6 Hakikat Penilaian Hasil Belajar

2.1.6.1 Pengertian Penilaian Hasil Belajar

Ralph Tyler (dalam Arikunto, 2013:3) mengemukakan bahwa penilaian merupakan proses pengumpulan data untuk memastikan sejauh mana tujuan pendidikan yang sudah tercapai. Menurut Siregar dan Nara (2014:141) penilaian

merupakan proses pengambilan keputusan menggunakan informasi yang didapat melalui pengukuran hasil belajar, baik menggunakan instrumen tes atau non tes.

Menurut Sudjana (2014:3) penilaian hasil belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa berdasarkan kategori tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian, dalam penilaian hasil belajar peranan tujuan instruksional yang memuat tentang kemampuan serta tingkah laku yang ingin dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai acuan penilaian.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar merupakan proses pengukuran terhadap hasil belajar siswa berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya.

2.1.6.2 Prinsip-Prinsip Penilaian Hasil Belajar

Menurut Hamdani (2011:303-304) dalam penilaian hasil belajar harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian sebagai berikut:

1. Valid

Valid berkenaan dengan kegiatan menilai apa yang seharusnya dinilai serta dalam pelaksanaan penilaian memakai alat yang sesuai untuk mengukur suatu kompetensi.

2. Objektif

Objektif berarti bahwa dalam kegiatan penilaian hasil belajar tidak dipengaruhi oleh subjektifitas penilai.

3. Transparan

Transparan dalam kegiatan penilain berarti bahwa prosedur, kriteria, serta dasar pengambilan keputsan penilaian hasil belajar siswa dapat diketahui oleh semua pihak.

4. Adil

Adil berarti bahwa penilaian hasil belajar siswa tidak menguntungkan serta merugikan siswa.

5. Terpadu

Terpadu dalam hal ini memiliki makna bahwa proses penilaian hasil belajar tidak akan terpisahkan dalam proses kegiatan pembelajaran.

6. Menyeluruh dan Berkesinambungan

Penilaian hasil belajar meliputi seluruh aspek kompetensi yang akan diukur, serta alat yang digunakan dalam kegiatan penilaian sesuai dengan kompetensi yang akan diukur.

7. Bermakna

Penilaian hasil belajar haruslah mudah dipahami, memiliki arti, memiliki manfaat, dan dapat ditindaklanjuti oleh pihak yang berkepentingan terutama guru, orang tua siswa, serta masyarakat.

8. Sistematis

Proses penilaian hasil belajar dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sesuai dengan prosedur yang ada.

9. Akuntabel

Akuntabel berarti bahwa penilaian hasil belajar dapat dipertanggung jawabkan, meliputi teknik, prosedur, dan hasil penilaian.

10. Beracuan kriteria

Penilaian hasil belajar didasarkan pada acuan pengukuran kompetensi yang sudah ditetapkan.

Sudjana (2014:8-9) menyebutkan prinsip-prinsip penilaian hasil belajar sebagai berikut:

1. Kegiatan penilaian hasil belajar hendaknya dirancang sedemikian rupa, baik materi, alat, dan hasil penilaian.
2. Penilaian hasil belajar dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran, sehingga pelaksanaannya akan berkesinambungan.
3. Penilaian hasil belajar haruslah menggunakan berbagai alat penilaian yang memuat ranah kognitif, afektif, serta psikomotor. Sehingga hasil belajar yang diperoleh akan objektif.
4. Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti dengan tindak lanjut. Karena hasil belajar sangat bermanfaat bagi guru maupun siswa.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan proses penilaian hasil belajar haruslah memuat prinsip-prinsip penilaian hasil belajar, sehingga hasil belajar yang akan dihasilkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik.

2.1.6.3 Penilaian Hasil Belajar IPS di SD

Penilaian hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan penilaian yang dilakukan guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa sekolah dasar dengan menggunakan kategori tertentu. Poerwanti (2008:1-41) menyebutkan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru mempunyai beberapa jenis meliputi:

1. Penilaian Formatif

Penilaian formatif dalam hasil belajar IPS dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Penilaian ini didapatkan dari hasil tes baik berupa tes tertulis maupun tes lisan, serta melalui pengamatan atau praktik.

2. Penialain Sumatif

Penilaian sumatif dalam hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dilakukan pada akhir program pembelajaran meliputi ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian-penilaian tersebut didapatkan dari hasil tes tertulis, tes lisan, praktik, tugas, serta produk.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD meliputi penilaian formatif yang didapat dari hasil ulangan harian setiap akhir kegiatan proses pembelajaran. Serta penilaian sumatif yang didapat dari hasil ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, serta ulangan kenaikan kelas pada akhir program pembelajaran.

Dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar IPS terhadap nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap tahun pelajaran 2019/2020 siswa kelas V SDN Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

2.1.7 Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

2.1.7.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial di SD

Susanto (2013:137) menjelaskan ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah guna memberi wawasan serta pemahaman yang mendalam bagi peserta didik khususnya di tingkat dasar dan menengah. Menurut Taneo (2010:1-5) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari pelajaran ilmu-ilmu sosial berupa integrasi berbagai cabang ilmu-ilmu sosial antara lain: sosiologi, antropologi budaya, sejarah, psikologi sosial, geografi, ekonomi, politik, dan ekologi.

Sejalan dengan hal itu, menurut Susanto (2016:6) IPS merupakan penggabungan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, meliputi sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Sardjiyo (2014:1.26) menjelaskan IPS sebagai suatu muatan pelajaran yang membahas, mempelajari, menelaah, menganalisis kejadian dan persoalan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara mengkaji melalui berbagai aspek kehidupan secara terpadu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan penggabungan ilmu-ilmu sosial yang telah disederhanakan, diadaptasi, diseleksi, dipilih, serta diorganisasikan sesuai dengan prinsip pedagogis, psikologis, karakteristik, dan kebutuhan siswa SD.

2.1.7.2 Pembelajaran IPS di SD

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada di jenjang pendidikan dasar. Keberadaan siswa dengan status dan kondisi sosial yang berbeda tentunya akan menghadapi masalah-masalah yang berbeda pula, oleh karena itu pembelajaran IPS sangat penting diberikan, karena materi-materi yang didapatkan siswa di sekolah dapat dikembangkan siswa ketika berada di lingkungan masyarakat baik masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Seorang pendidik haruslah mengerti pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didiknya. Pentingnya pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik adalah terciptanya pembelajaran yang efektif, sehingga peserta didik memiliki minat belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya, jika pembelajaran berjalan tidak efektif, peserta didik tidak akan merasa nyaman dan tidak memiliki minat untuk belajar, sehingga hasil belajarnya tidak akan maksimal.

Menurut Susanto (2013:152) pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-7 tahun sampai 11-12 tahun. Dalam masa ini menurut Piaget berada dalam perkembangan

kemampuan intelektual pada tingkatan kongkrit operasional. Mereka memandang dunia sebagai suatu keseluruhan utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai suatu yang masih jauh. Mereka hanya memperdulikan masa sekarang (konkret), bukan masa depan yang belum mereka pahami (abstrak). Materi IPS di SD penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak, seperti halnya konsep waktu, perubahan, kesinambungan, arah mata angin, lingkungan, akulturasi, kekuasaan, demokrasi, nilai, peranan, permintaan, atau kelangkaan.

2.1.7.3 Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Tujuan pendidikan IPS menurut Nursid (dalam Hidayati, 2008:1-24) adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik, mempunyai pengetahuan, keterampilan, serta kepedulian sosial, sehingga berguna bagi dirinya, masyarakat, dan negara.

Sejalan dengan hal tersebut, Mutakin (dalam Susanto, 2013:145-146) merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah sebagai berikut:

1. Memiliki rasa kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
2. Mengetahui dan memahami konsep dasar serta metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial, kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah sosial.
3. Mampu menggunakan model dan proses berpikir serta keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.

4. Menaruh perhatian terhadap masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
5. Mampu mengembangkan berbagai potensi, sehingga dapat membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggungjawab membangun masyarakat.

Berdasarkan uraian dari Nursid (dalam Hidayati, 2008:1-24) dan Mutakin (dalam Susanto, 2013:145-146), dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS yaitu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat peka terhadap masalah-masalah atau isu sosial yang sedang berkembang di masyarakat, serta terampil mengatasi masalah sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat.

2.1.7.4 Ruang Lingkup IPS di SD

Ruang lingkup IPS menurut Taneo (2010:1-40) sebagai pengetahuan pada pokoknya adalah kehidupan manusia di masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. Sejalan dengan hal tersebut, Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi menyebutkan bahwa ruang lingkup materi IPS untuk SD meliputi:

1. Manusia, tempat, dan lingkungan.
2. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
3. Sistem sosial dan budaya.
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Berikut merupakan materi dalam muatan pembelajaran IPS untuk tingkat pendidikan dasar (kelas IV-VI) berdasarkan Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi sebagai berikut:

1. Manusia, tempat, dan lingkungan
 - a. Wilayah geografis tempat tinggal bangsa Indonesia.
 - b. Konektivitas dan interaksi kehidupan bangsa di wilayah negara Indonesia.
 - c. Konektivitas antar ruang dan penanggulangan permasalahan lingkungan hidup secara bijaksana dalam kehidupan bangsa Indonesia.
2. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
 - a. Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dalam waktu sejak masa pra aksara hingga masa islam.
 - b. Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal reformasi dalam menegakkan dan membangun kehidupan berbangsa dan bemegara.
3. Sistem sosial dan budaya
 - a. Kehidupan manusia dan kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, budaya, masyarakat, dan bangsa Indonesia.
 - b. Norma, lembaga, dan politik dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia.
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
 - a. Kehidupan ekonomi masyarakat.
 - b. Indonesia yang bertanggung jawab.
 - c. Kehidupan perekonomian masyarakat dan negara Indonesia sebagai perwujudan rasa nasionalisme.

Sejalan dengan hal tersebut, Susanto (2013:160) menyebutkan ruang lingkup mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang tercantum dalam kurikulum sebagai berikut:

1. Manusia, tempat, dan lingkungan.
2. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
3. Sistem sosial dan budaya.
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Menurut Permendikbud No. 37 Tahun 2018 dalam pembelajaran IPS terdapat muatan KI dan KD yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru nantinya. Berikut merupakan tabel KI dan KD berdasarkan standar isi pada muatan pelajaran IPS kelas V dalam aspek kognitif.

Tabel 2.3 KI dan KD IPS Kelas V dalam Aspek Kognitif

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan

bermain.	<p>sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>
----------	---

Sumber : Permendikbud No.37 Tahun 2018

Penelitian ini mengkaji cakupan materi IPS kelas V sampai dengan tengah semester pada semester genap dengan KD 3.2) Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia; 3.4) Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

2.1.8 Hubungan Antar Variabel

2.1.8.1 Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Fasilitas belajar berperan dalam keberlangsungan suatu proses pembelajaran. Fasilitas belajar memiliki arti yang sangat luas, baik itu sarana

maupun prasarana sekolah. Utamanya adalah fasilitas belajar yang digunakan secara langsung dalam proses belajar seperti halnya: alat pelajaran, alat peraga, media, buku ajar, dan lain sebagainya. Fasilitas belajar tersebut sangat dibutuhkan oleh guru untuk memudahkan dalam memberikan materi kepada siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Sejalan dengan hal tersebut, Hamiyah dan Jauhar (2015:131) menjelaskan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang kurang memadai dapat menghambat kegiatan pembelajaran, serta dengan administrasi yang kurang akan mengurangi kegunaan alat-alat perlengkapan yang ada. Akan tetapi, yang lebih penting dari semua itu adalah adanya penyediaan sarana dan prasarana di sekolah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan bagaimana kegunaan hasilnya di masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah serta administrasinya memiliki peranan dan pengaruh terhadap proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Randi Wijaya tahun 2016 dalam *Jurnal Maker* Vol. 2, No. 1, halaman 17-25, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar pada SMP Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,656 > 2,039$).

Berdasarkan pendapat yang ada, peneliti berasumsi bahwa fasilitas belajar merupakan satu diantara faktor yang dapat menentukan hasil belajar siswa salah satunya yaitu hasil belajar IPS. Hal tersebut terjadi, apabila fasilitas belajar terpenuhi dengan baik, maka proses pembelajaran berjalan dengan maksimal,

sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai dapat membuat siswa memahami dan menguasai materi pembelajaran serta berhubungan dengan hasil belajar yang akan diperoleh. Sehingga, jelas terlihat adanya hubungan fasilitasn belajar dengan hasil belajar.

2.1.8.2 Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Minat belajar dalam diri siswa mempunyai peranan penting dalam perkembangan proses belajar mengajar. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor tersebut adalah minat belajar. Menurut Fatonah (2017:225) minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, hal tersebut terjadi karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari dalam proses pembelajaran sesuai dengan minat siswa akan mengakibatkan siswa belajar dengan baik. Sebaliknya, apabila siswa belajar tanpa ada minat dalam dirinya, siswa tidak akan memiliki kepuasan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh akan rendah.

Hal ini sejalan dengan teori Gestalt (dalam Slameto, 2010:9) yang menjelaskan bahwa belajar merupakan reorganisasi pengalaman, belajar akan lebih berhasil apabila berhubungan dengan minat, keinginan, dan tujuan siswa, serta belajar berlangsung terus menerus. Sependapat dengan hal tersebut, Hansen (dalam Susanto, 2013:55) menyebutkan bahwa dalam kaitannya dengan belajar, minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan, dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Sehingga dalam praktinya, minat dalam diri siswa memiliki

keterkaitan dengan apa dan bagaimana siswa dapat mengaktualisasikan dirinya dalam belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sartijo Budi Wibowo tahun 2016 dalam Jurnal Studi Sosial Vol. 1, No. 1, halaman 60-68 menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Serta terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan hasil belajar IPS dengan r_{hitung} sebesar 0,638 dan menunjukkan tingkat hubungan yang kuat.

Berdasarkan pendapat yang ada, peneliti berasumsi bahwa minat belajar merupakan satu diantara faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Hasil belajar terjadi akibat adanya minat belajar dalam diri siswa. Apabila siswa menyukai dan tetap memperhatikan dalam proses pembelajaran seperti halnya dalam proses pembelajaran IPS rasa ingin tahu mereka terhadap proses pembelajaran akan meningkat, sehingga akan menumbuhkan minat belajar mereka. Dengan tingginya minat belajar yang ada, sudah sangat jelas dapat menghasilkan suatu hasil belajar yang tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, apabila minat belajarnya rendah, hasil belajar yang akan diperoleh juga akan rendah. Sehingga, jelas terlihat bahwa adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar yang akan diperoleh.

2.1.8.3 Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana di sekolah yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Fasilitas belajar dapat memudahkan guru dalam proses penyampaian materi,

sehingga diharapkan tujuan pembelajaran akan dapat tercapai. Selain fasilitas belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi proses kegiatan belajar adalah minat belajar.

Minat belajar merupakan keinginan dalam diri siswa, sehingga akan muncul suatu ketertarikan untuk melakukan kegiatan belajar yang akan menimbulkan kepuasan dalam dirinya. Minat belajar akan tumbuh apabila ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai seperti halnya alat pelajaran, media, dan sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berasumsi bahwa fasilitas belajar dan minat belajar merupakan faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Fasilitas belajar dan minat belajar memiliki hubungan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Hal tersebut terjadi karena apabila fasilitas belajar dalam proses pembelajaran terpenuhi dapat menimbulkan rasa tertarik atau minat pada diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Dengan adanya minat yang tinggi dalam diri siswa, akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang maksimal.

2.2 Kajian Empiris

Selain menggunakan berbagai teori yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, peneliti juga menggunakan jurnal atau hasil penelitian sejenis dari pihak lain sebagai penguat, penelitian yang digunakan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Tsabitah dan Agus Wahyudin tahun 2016 dalam *Economic Education Analysis Journal* dengan judul “Peran

Kesiapan Belajar dalam Memediasi Pengaruh Kesiapan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi”, penelitian tersebut menunjukkan hasil yaitu terdapat pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar siswa sebesar 28,6% dengan signifikansi sebesar 0,039. Hasil tersebut menunjukkan fasilitas belajar yang menunjang proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penelitian oleh Agus Prianto dan Tuni Henis Putri tahun 2017 dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM) dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua yang Dirasakan Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan”, hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh antara ketersediaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien sebesar 0,245. Hasil penelitian yang didapat juga termasuk positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,036
3. Penelitian oleh Nurita Juliasari dan Benedictus Kusmanto tahun 2016 dalam Jurnal Pendidikan Matematika yang berjudul “Hubungan Antara Manajemen Waktu Belajar, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta”, menunjukkan hasil ada hubungan positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar matematika siswa dengan sumbangan relatif sebesar 24,38% dan sumbangan efektif sebesar 13,61%.
4. Penelitian oleh Erlando Doni Sirait tahun 2016 dalam Jurnal Formatif dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Dari

penelitian tersebut diketahui adanya pengaruh langsung yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,706. Serta kontribusi yang diberikan variabel minat belajar terhadap peningkatan hasil belajar matematika sebesar 49,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian tersebut.

5. Penelitian yang dilakukan Lili Dianah tahun 2017 dalam *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora* dengan judul “Kontribusi Fasilitas dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan fasilitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,191 atau 3,6%, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa secara efektif fasilitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
6. Penelitian oleh Eky Setiawan Salo, Reni Lolotandung, dan Harmelia Tulak tahun 2019 dalam *Elementary Journal* dengan judul “Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara”, menunjukkan bahwa persentase kontribusi yang diberikan dari korelasi minat belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS di sekolah tersebut termasuk dalam kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi dengan persentase 27,27% untuk kelas III, 26,67% untuk kelas IV, dan 18,75% untuk kelas V.
7. Penelitian oleh M Fathur Rahman tahun 2015 dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis* dengan judul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2

Ungaran”. Dari Penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 40,6%. Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas belajar yang dimiliki sekolah akan mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi semakin meningkat.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Purwati Yuni Rahayu tahun 2018 dalam *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi* dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cipta Tunas Karya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, dengan tingkat hubungan sebesar 0,702 dan termasuk kategori kuat, serta kontribusi pengaruhnya adalah 0,493 atau sebesar 49,3% sedangkan sisanya 50,7% dipengaruhi oleh faktor lain.
9. Penelitian oleh Devi Setiadi dan Radiana Setiyani tahun 2018 dalam *Economic Education Analysis Journal* dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar”. Penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif fasilitas belajar dengan prestasi belajar sebesar 31,5%. Hal tersebut berarti bahwa, semakin baik fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah, sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.
10. Penelitian lain dilakukan oleh Esti Riyani dan Palupiningdyah tahun 2015 dalam *Economic Education Analysis Journal* dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran

IPS Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi dengan koefisien determinasi sebesar 4,4%.

11. Penelitian juga dilakukan oleh Yulia Siska tahun 2017 dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar dengan judul “Hubungan Minat Belajar dengan Pemahaman Sejarah Lokal Lampung pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat terhadap pelajaran sejarah lokal siswa berada pada kategori sedang sebesar 84,91%. Hal tersebut berarti bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan efektif antara minat terhadap pelajaran sejarah lokal dengan pemahaman sejarah lokal siswa kelas V SD di Bandar Lampung, dengan hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 0,470 ($p > 0,05$).
12. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nuristiqomah dan Susilo tahun 2018 dalam *Joyful Learning Journal* yang berjudul “Hubungan Minat Siswa dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V”. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat antara minat belajar dengan hasil belajar dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,672.
13. Penelitian oleh Havid Muhammad, Efendi Agus, dan Basori tahun 2019 dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat korelasi positif dan signifikan sebesar 0,277 antara fasilitas belajar berbasis teknologi dengan

prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi fasilitas belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk koefisien determinasi penelitian sebesar 0,077.

14. Penelitian oleh Yulina Ismiyanti tahun 2018 dalam Jurnal Ilmiah “Pendidikan Dasar” dengan judul “Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Terhadap Nilai UAS IPS di SDN 2 Temulus”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan minat terhadap nilai UAS IPS dengan nilai R square sebesar 0,086 atau 8,6%.
15. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sarlin tahun 2018 dalam *Cokroaminoto Journal of Primary Education* dengan judul “Analisis Minat Siswa Terhadap Perubahan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo”. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 46,3% variabilitas hasil belajar siswa terhadap IPS dapat dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Serta berdasarkan hasil analisis deskriptif ditemukan persentase skor pencapaian variabel minat belajar siswa sebesar 50,4% dengan kategori cukup berminat.
16. Penelitian yang dilakukan oleh Bijaya Nepal dan Ramkrishna Maharjan tahun 2015 dalam *Journal for Studies in Management and Planning* dengan judul “*Effect of School’s Physical Facilities on Learning and Outcomes of Students in Nepal*”, hasil penelitian diperoleh sebagian besar struktur fisik hasil siswa dalam institusi sekolah lebih baik daripada sekolah komunitas. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa fasilitas fisik yang ada di sekolah komunitas di Nepal serta hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang rendah.

Karena masih banyak sekolah komunitas di Nepal masih mengalami masalah terkait dengan kurangnya ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas fisik.

17. Penelitian lain juga dilakukan oleh Mark Raguindin Limon tahun 2016 dalam *International Journal of Academic Research in Progressive Education dan Development* dengan judul “*The Effect of the Adequacy of School Facilities on Students’ Performance and Achievement in Technology and Livelihood Education*”. Hasil penelitian ini menunjukkan fasilitas belajar yang memadai akan dapat meningkatkan kinerja siswa, sehingga dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas tinggi. Dalam kaitannya dengan kinerja dan prestasi siswa menunjukkan bahwa 65% dari siswa lulus ujian dengan fasilitas belajar yang baru, hal tersebut jauh dari angka kelulusan awal yang hanya sebesar 48% sebelum adanya fasilitas baru. Dengan adanya temuan tersebut, pihak sekolah harus melakukan pemeliharaan fasilitas yang baik, sehingga akan berdampak pada prestasi akademik siswa.
18. Penelitian oleh Onesto Ilomo tahun 2016 dalam *International Journal of Education and Research* yang berjudul “*The Availability of Teaching and Learning Facilities and Their Effect on Academic Performance in Ward Secondary Schools in Muheza-Tanzania*”. Penelitian ini menunjukkan kinerja yang buruk di sekolah menengah Muheza diakibatkan karena minimnya infrastruktur sekolah. Saran dalam penelitian ini yaitu dengan adanya pembangunan infrastruktur seperti halnya asrama, laboratorium, perpustakaan, ruang kelas akan dapat meningkatkan kegiatan akademik di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga menyarankan masyarakat serta

pemerintah untuk saling membahu memastikan semua faktor yang menyebabkan kinerja sekolah menjadi buruk harus segera ditangani, sehingga kegiatan akademis di sekolah menengah akan meningkat.

19. Penelitian oleh Adamu Zakiyu Ubale, Naja'at Nasir, dan Abdul Hakim Abdullah tahun 2015 dalam *Mediterranean Journal of Social Sciences* dengan judul “*Impact of Students Interest on Learning Islamic Education among SMKA Students in Kuala Terengganu Malaysia*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa secara signifikan berkaitan dengan kinerja pembelajaran pendidikan islam sebesar 0,802 atau 36,3%. Oleh karena itu, guru dan orang tua siswa harus menerapkan metode yang baik untuk menumbuhkan minat belajar dalam pembelajaran pendidikan islam supaya siswa lebih tertarik.
20. Penelitian oleh Meke, Jailani, Wutsqa, dan Alfi tahun 2018 dalam *Journal of Physics* dengan judul “*Problem Based Learning Using Manipulative Materials to Improve Student Interest of Mathematics Learning*”. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media manipulatif dapat memberikan pengalaman untuk meningkatkan minat belajar siswa dan membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran matematika. Selain itu, penggunaan model pembelajaran berbasis masalah juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara fasilitas belajar dan minat belajar dengan hasil

belajar siswa, dapat dijadikan pijakan untuk memperkuat deskripsi, asumsi, dan prediksi peneliti di dalam penelitian yang dilakukan dengan judul “Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian di SDN Kecamatan Batang Kabupaten Batang meliputi SDN Kauman 02, SDN Kauman 03, SDN Kauman 05, SDN Proyonanggan 05, SDN Proyonanggan 15, SDN Watesalit 01, dan SDN Watesalit 02.
2. Berikut ini uraian indikator dari variabel penelitian, yaitu:
 - a. Dalam penelitian ini, yang menjadi landasan peneliti untuk mengukur fasilitas belajar siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang, indikatornya yaitu: (1) alat pelajaran; (2) alat peraga; (3) media pembelajaran; (4) buku teks pelajaran; (5) sumber belajar lainnya; (6) ruang kelas; (7) perpustakaan.
 - b. Dalam penelitian ini, yang menjadi landasan peneliti untuk mengukur minat belajar siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang, indikatornya yaitu: (1) memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar; (2) adanya rasa senang untuk belajar; (3) berpartisipasi aktif dalam pembelajaran; (4) bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati.
 - c. Dalam penelitian ini, yang menjadi landasan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar IPS yaitu menggunakan hasil

belajar pada ranah kognitif yaitu pada rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) muatan IPS semester genap tahun pelajaran 2019/2020 siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

2.3 Kerangka Berpikir

Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2016:91) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual terkait bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebelumnya sebagai masalah yang penting. Kerangka yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti. Berikut merupakan kerangka berpikir dalam penelitian ini:

Proses belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut akan secara langsung berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Susanto (2013:12) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kecerdasan, minat belajar, perhatian, motivasi belajar, sikap, dan lainnya. Faktor eksternal berkaitan dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu faktor yang berasal dari sekolah adalah fasilitas belajar.

Sutomo (2016:117) menyatakan bahwa sarana prasarana pendidikan adalah segala perangkat perlengkapan dasar yang secara tidak langsung sebagai penunjang kegiatan pendidikan yang ada di sekolah. Fasilitas belajar dalam hal ini adalah perlengkapan di sekolah yang dapat menunjang proses belajar siswa. Komponen fasilitas belajar terbagi menjadi sarana belajar (alat tulis, alat peraga,

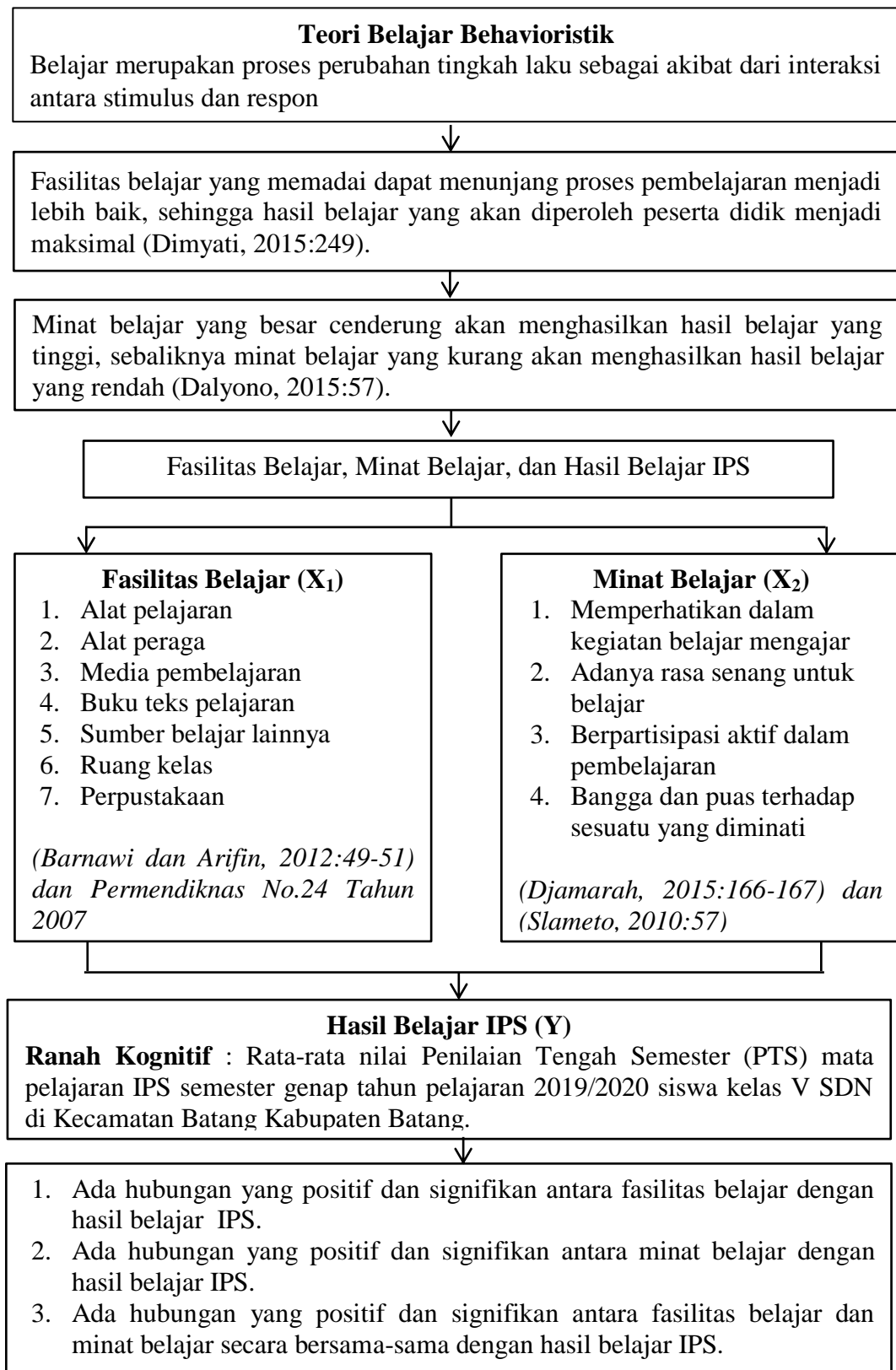
media pembelajaran, buku teks pelajaran, serta sumber belajar lainnya) dan prasarana belajar (ruang kelas, dan perpustakaan). Fasilitas belajar mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas belajar yang memadai dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik, sehingga hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik menjadi maksimal (dalam Dimiyati, 2015:249).

Ayu Kurniawati dan Muhsin (2019:801) menyatakan minat belajar merupakan kesadaran peserta didik dalam kegiatan belajar atas keinginan sendiri tanpa ada seseorang yang menyuruh, sehingga peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh. Minat belajar dalam diri siswa akan terlihat dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar; (2) adanya rasa senang untuk belajar; (3) berpartisipasi aktif dalam pembelajaran; (4) bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati. Dalyono (2015:57) menyatakan bahwa minat belajar yang besar cenderung akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan teori tersebut, dapat diasumsikan bahwa fasilitas belajar dan minat belajar dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Fasilitas belajar dan minat belajar memiliki hubungan terhadap pencapaian hasil belajar siswa, karena kedua faktor tersebut termasuk komponen penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila fasilitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran terpenuhi dapat menimbulkan minat belajar dalam diri siswa, sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi maksimal termasuk hasil belajar IPS. Jika hal demikian dimiliki oleh sekolah maupun siswa kelas V SDN

Kecamatan Batang Kabupaten Batang, tentunya akan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya hasil belajar IPS dalam ranah kognitif.

Adapun alur pikir penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2016:96) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis ini dikatakan masih bersifat sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui proses kegiatan pengumpulan data.

Kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas digunakan untuk merumuskan hipotesis berikut:

Ha₁ : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Ha₂ : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Ha₃ : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

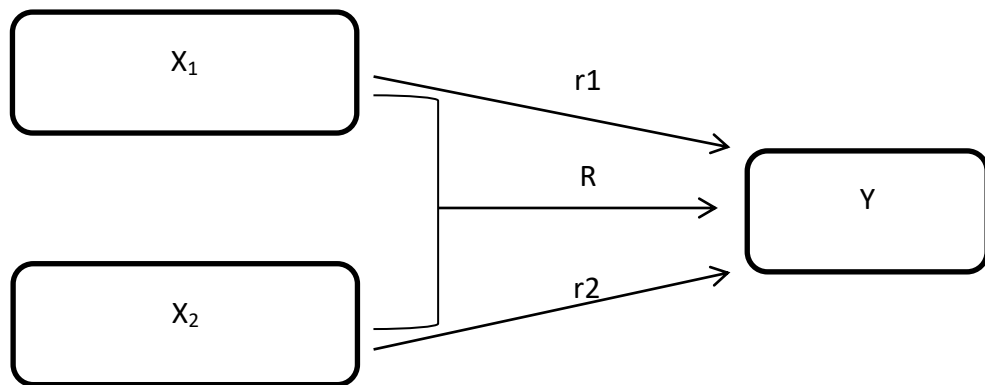
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:14) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Arikunto (2013:313) mengemukakan bahwa penelitian korelasi merupakan penelitian dengan tujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, apabila terdapat hubungan, maka seberapa eratnya hubungan dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen meliputi fasilitas belajar dan minat belajar, sedangkan variabel dependen meliputi hasil belajar IPS, sehingga peneliti menggunakan model penelitian paradigma ganda dengan dua variabel independen. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut:



(Sugiyono, 2016:68)

Gambar 3.1 Desain Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen

Keterangan:

X_1 = fasilitas belajar

X_2 = minat belajar

Y = hasil belajar IPS

r_1 = hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS

r_2 = hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPS

R = hubungan fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS.

Penelitian kuantitatif memiliki suatu prosedur yang harus dilakukan.

Dalam penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:49-51) sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Tahap persiapan dalam penelitian ini diawali dengan melakukan kegiatan identifikasi masalah dengan cara observasi, wawancara kepada guru kelas V SDN Kecamatan Batang Kabupaten Batang, dan melakukan

kegiatan dokumentasi terhadap nilai PTS pada muatan IPS semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

- b. Membuat batasan masalah dan rumusan masalah.
- c. Menentukan teori yang sesuai dengan penelitian.
- d. Menentukan hipotesis penelitian.
- e. Menentukan populasi dan sampel dalam penelitian.
- f. Menyusun instrumen penelitian berupa angket, lembar wawancara, lembar pengamatan.
- g. Melakukan uji coba instrumen penelitian untuk selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian, selanjutnya melakukan kegiatan pengambilan data dengan memberikan instrumen kepada responden.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan menganalisis data hasil penelitian untuk menjawab hipotesis yang sudah ditentukan, membuat pembahasan untuk menganalisis hasil penelitian, membuat kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan, dan menyusun laporan penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang yang terdiri dari beberapa Sekolah Dasar yaitu SDN Kauman 02, SDN Kauman 03, SDN Kauman 05, SDN Proyonanggan 05, SDN Proyonanggan 15, SDN Watesalit 01, SDN Watesalit 02.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari perencanaan pada bulan Januari 2020, penyusunan pada bulan Februari 2020, penelitian dan penyelesaian dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai Mei 2020.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2016:117) populasi adalah obyek atau subyek dalam suatu wilayah dengan karakteristik serta kualitas tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya, Arikunto (2013:173) menjelaskan populasi berkaitan dengan seluruh subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 194 siswa.

Tabel 3.1 Data Populasi Siswa Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2019/2020

No	SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang	Jumlah Siswa
1.	SDN Kauman 02	23
2.	SDN Kauman 03	14
3.	SDN Kauman 05	19
4.	SDN Proyonanggan 05	57
5.	SDN Proyonanggan 15	16
6.	SDN Watesalit 01	41
7.	SDN Watesalit 02	24
Jumlah Siswa		194

3.3.2 Sampel Penelitian

Arikunto (2013:174) menyatakan sampel berkaitan dengan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Sedangkan Sugiyono (2016:118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi dalam penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi yang diteliti. Teknik sampling penelitian ini adalah sampling kuota. Menurut Sugiyono (2016:124) sampling kuota merupakan teknik menentukan sampel dari jumlah populasi dalam penelitian yang memiliki ciri tertentu sampai memenuhi jumlah (kuota) yang

diinginkan. Pengambilan teknik sampling ini dengan cara menjumlahkan sampel sampai memenuhi jumlah (kuota) sampel yang sudah ditentukan.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti berpedoman pada rumus yang dikembangkan Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda \cdot P \cdot Q}$$

(Sugiyono, 2016:126)

Keterangan:

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan tingkat kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk tingkat kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01, 0,05, dan 0,10

Penentuan jumlah sampel dari rumus Issac dan Micahel memberikan kemudahan penentu jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 194 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(194-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{186,2885}{1,44275}$$

$$s = 129,12043$$

Jadi jumlah sampel dibulatkan menjadi 129, sehingga dalam penelitian ini untuk jumlah populasi 194 dengan tingkat kesalahan 5% didapatkan jumlah sampel yaitu 129. Kemudian, penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menjumlahkan sampel sampai memenuhi kuota yang sudah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini termuat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SDN Kauman 02	23
2.	SDN Kauman 03	14
3.	SDN Kauman 05	19
4.	SDN Proyonanggan 05	57
5.	SDN Proyonanggan 15	16
Jumlah		129

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013:161) variabel merupakan objek suatu penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Sedangkan Sugiyono (2016:60) menjelaskan variabel penelitian merupakan sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk dapat ditarik kesimpulannya. Dari pendapat tersebut dapat

disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi titik perhatian dan dipelajari untuk dapat ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2016:61) macam-macam variabel penelitian dibedakan menjadi:

1. Variabel *independen* atau variabel bebas

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel ini dilambangkan dengan (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar (X_1) dan minat belajar (X_2).

2. Variabel *dependen* atau variabel terikat

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini dilambangkan dengan (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan batasan terkait pengertian variabel-variabel yang digunakan meliputi fasilitas belajar (X_1), minat belajar (X_2), dan hasil belajar IPS (Y).

3.5.1 Fasilitas Belajar (X_1)

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini fasilitas belajar yang diteliti yaitu terkait sarana dan

prasarana belajar di kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Merujuk pendapat Barnawi dan Arifin (2012:49-51) dan Permendiknas No.24 Tahun 2007, maka indikator variabel fasilitas belajar dalam penelitian ini meliputi: (1) alat pelajaran; (2) alat peraga; (3) media pembelajaran; (4) buku teks pelajaran; (5) sumber belajar lainnya; (6) ruang kelas; (7) perpustakaan.

3.5.2 Minat Belajar (X_2)

Minat belajar merupakan keinginan dalam diri untuk melaksanakan kegiatan belajar tanpa ada yang menyuruh karena adanya daya tarik terhadap sesuatu yang dipelajarinya. Dalam penelitian ini minat belajar yang diteliti yaitu minat belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Merujuk pendapat Djamarah (2015:166-167) dan Slameto (2010:57), maka indikator minat belajar penelitian ini adalah (1) memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar; (2) adanya rasa senang untuk belajar; (3) berpartisipasi aktif dalam pembelajaran; (4) bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati.

3.5.3 Hasil Belajar IPS (Y)

Hasil belajar merupakan perubahan yang didapatkan oleh seseorang setelah mengalami proses belajar, perubahan tersebut menyangkut aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Hasil belajar IPS dalam penelitian ini memfokuskan pada hasil belajar pada ranah kognitif yaitu pada rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) muatan IPS

semester genap tahun pelajaran 2019/2020 siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:308) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam suatu penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Poerwanti (2008:1-34) menyatakan bahwa terdapat dua macam teknik pengumpulan data yaitu teknik tes dan teknik non tes.

1. Teknik Tes

Tes merupakan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasanya dibedakan antara tes hasil belajar, dan psikologi. Tes hasil belajar atau tes prestasi belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam kurun waktu tertentu.

2. Teknik Non Tes

Teknik non tes dilakukan tanpa menguji, tetapi dengan observasi, wawancara, menyebar angket, dan lain sebagainya. Yang termasuk teknik non tes adalah wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi.

Menurut Arikunto (2013:193) terdapat enam teknik pengumpulan data meliputi tes, angket, interview, observasi, skala bertingkat, serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non

tes meliputi angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penjelasan mengenai teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1.1 Angket/Kuisisioner

Widoyoko (2018:33) menjelaskan angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden dalam penelitian. Menurut Sudjana (2014:70-71) terdapat dua macam kuisisioner yaitu kuisisioner berstruktur dan kuisisioner terbuka. Cara penyampaian kuisisioner ada yang langsung diberikan kepada siswa ada juga yang dikirim melalui pos. Alternatif jawaban dalam kuisisioner dapat diubah kedalam data kuantitatif, sehingga akan menghasilkan data interval dengan cara memberi skor terhadap setiap jawaban dengan kriteria tertentu.

Angket atau kuisisioner dalam penelitian ini berupa angket tertutup dan langsung dengan tipe daftar cek dalam bentuk *rating scale* untuk mengukur fasilitas belajar dan minat belajar siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang sebagai respondennya. Responden memberikan jawaban yang sesuai dengan memberi tanda *checklist* (✓) ke dalam kolom angket sesuai keadaan sebenarnya. Pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* model empat pilihan.

Sugiyono (2016:134) menjelaskan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi orang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Dalam penelitian ini variabel fasilitas belajar menggunakan alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan

sangat tidak setuju. Alternatif jawaban yang ada pada setiap item merupakan data kualitatif, kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk kuantitatif dengan menggunakan simbol huruf (SS) sangat setuju, (S) setuju, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju. Sedangkan untuk variabel minat belajar menggunakan alternatif jawaban berupa selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk simbol berupa huruf (S) selalu, (SR) sering, (KD) kadang-kadang, (TP) tidak pernah. Angket variabel fasilitas belajar, terdiri 7 indikator dan dikembangkan menjadi 40 pernyataan. Angket variabel minat belajar, terdiri 4 indikator dan dikembangkan menjadi 40 pernyataan.

3.6.1.2 Wawancara

Widoyoko (2018:40) menjelaskan wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dengan responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2016:319-320) wawancara dibagi menjadi beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Teknik yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur yang berarti bahwa segala sesuatu yang dibutuhkan untuk wawancara telah disiapkan oleh peneliti dengan bertanya secara langsung kepada informan untuk mendapatkan informasi terkait apa yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat serta ide-idenya.

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data pendukung dalam penelitian, data awal, dan mendapatkan gambaran/kondisi responden yang lebih lengkap serta memperkuat data yang telah diperoleh dari variabel fasilitas belajar, minat belajar, dan hasil belajar IPS sebagai data utama. Peneliti melakukan wawancara semiterstruktur dengan guru kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

3.6.1.3 Observasi

Widoyoko (2018:46) menyatakan observasi merupakan metode pengumpulan data berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak pada suatu gejala dalam objek penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur. Menurut Sugiyono (2016:205) observasi terstruktur merupakan observasi yang dilakukan apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti variabel yang diamati. Observasi digunakan sebagai data pendukung variabel fasilitas belajar dengan menggunakan lembar observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan daftar cek (*checklist*) yang digunakan sebagai pedoman dalam pengamatan fasilitas belajar yang ada di kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

3.6.1.4 Dokumentasi

Arikunto (2013:274) menyebutkan dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumen yang berisi data surat perizinan, dokumen foto, fasilitas belajar, dokumen foto pelaksanaan penelitian, daftar nama siswa, serta

data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) pada ranah kognitif mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:148) menyatakan instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena tersebut disebut variabel penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket, pedoman wawancara, lembar pengamatan, dan dokumentasi.

3.6.2.1 Instrumen Variabel Fasilitas Belajar

Instrumen penelitian untuk mendapatkan data variabel fasilitas belajar yaitu dengan menggunakan angket dan lembar pengamatan. Angket yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian ini adalah angket tertutup dan langsung dengan tipe daftar cek dalam bentuk *rating scale*. Variabel fasilitas belajar terdiri 7 indikator dan dikembangkan menjadi 40 pernyataan. Pengisian angket oleh siswa atau responden penelitian dilakukan dengan memberikan jawaban langsung dan memberi tanda *checklist* (✓) ke dalam kolom angket sesuai keadaan sebenarnya.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			Positif	Negatif	
1	Alat pelajaran	1. Penggunaan alat tulis	1	2	2
		2. Semangat belajar jika membawa alat tulis	3	4	2
		3. Penggunaan LCD dalam proses pembelajaran	6	5	2
2	Alat peraga	4. Ketersediaan alat peraga	7	8	2
		5. Penggunaan alat peraga saat pembelajaran	10	9, 11	3
3	Media Pembelajaran	6. Kondisi media pembelajaran	12	13	2
		7. Variasi penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran	14	15	2

4	Buku teks pelajaran	8. Siswa memiliki buku paket	16	17	2
		9. Kondisi buku pelajaran	19	18	2
5	Sumber belajar lainnya	10. Terdapat buku lain tentang IPS selain buku teks pelajaran	20	21	2
		11. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar	22	23	2
6	Ruang kelas	12. Ruang kelas bersih dan luas	25	24	2
		13. Meja kursi tertata rapi	26	27	2
		14. Tempat belajar nyaman dan rapi	28	29	2
		15. Penerangan di dalam kelas	31	30	2
7	Perpustakaan	16. Perpustakaan bersih dan rapi	33	32	2

		17. Kondisi pencahayaan perpustakaan	34	35	2
		18. Kondisi buku- buku di perpustakaan	36, 38	37	3
		19. Letak perpustakaan	40	39	2
		Jumlah	20	20	40

Sumber : Barnawi dan Arifin (2012:49-51) dan Permendiknas No.24 Tahun 2007

3.6.2.2 Instrumen Variabel Minat Belajar

Instrumen penelitian untuk mendapatkan data variabel minat belajar yaitu dengan menggunakan angket. Angket untuk mendapatkan data penelitian ini adalah angket tertutup dan langsung dengan tipe daftar cek dalam bentuk *rating scale*. Variabel minat belajar terdiri 4 indikator dan dikembangkan menjadi 40 pernyataan. Pengisian angket oleh siswa atau responden penelitian dilakukan dengan memberikan jawaban langsung dan memberi tanda *checklist* (✓) ke dalam kolom angket sesuai keadaan sebenarnya.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Minat Belajar

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			Positif	Negatif	
1	Memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar	1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran	2, 3	1, 4	4
		2. Mencatat materi pembelajaran	6	5	2
		3. Memiliki sumber belajar relevan	7	8	2
		4. Serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	9	10	2
2	Adanya rasa senang untuk belajar	5. Senang mengikuti pembelajaran	12	11	3
		6. Belajar tanpa paksaan	13	14	2

		7. Belajar dengan semangat	16, 17	15, 18	4
3	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	8. Keterlibatan dalam kegiatan diskusi kelompok	20, 21	19, 22	4
		9. Aktif bertanya saat pembelajaran	24	23	2
		10. Aktif menjawab pertanyaan dari guru	26	25	2
		11. Adanya rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran	28	27	2
		12. Aktif memberikan ide-ide dalam proses pembelajaran	29	30	2
4	Bangga dan puas terhadap	13. Bangga terhadap kemampuan	31, 32	33, 34	4

	sesuatu yang diminati	yang dimiliki			
		14. Merasa puas terhadap hasil pekerjaannya	35, 38	36, 37	4
		15. Merasa puas setelah mengikuti proses pembelajaran	40	39	2
Jumlah			20	20	40

Sumber : Djamarah (2015:166) dan Slameto (2010:57)

3.7 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen sangat perlu dilakukan dalam suatu penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2013:210-211) uji coba instrumen pada penelitian kuantitatif sangat penting dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dari subjek penelitian. Suatu Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Uji coba instrumen dilakukan peneliti di luar sampel penelitian, tetapi masih dalam lingkup gugus yang sama di SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang yaitu SDN Watesalit 01. Peneliti memilih uji coba instrumen di SD tersebut, karena peneliti berasumsi bahwa responden memiliki karakteristik yang sama yaitu responden berada pada jenjang pendidikan yang sama, usia relatif sama, dan materi pelajaran sama. Uji coba instrumen dilakukan pada 41 siswa di luar sampel penelitian.

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, sehingga setiap instrumen harus mempunyai skala. Penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Pernyataan-pernyataan pada instrumen berupa pernyataan positif dan negatif. Sugiyono (2016:135) menyatakan jawaban setiap butir instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Peneliti memilih skala empat, karena mempunyai variabilitas lebih baik serta lebih lengkap dibandingkan dengan skala tiga, sehingga mampu mengungkapkan lebih maksimal perbedaan sikap responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun dalam bentuk *checklist*, sehingga responden hanya memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia di lembar instrumen sesuai dengan keadaan dirinya. Berikut ini merupakan alternatif jawaban dan skor tiap butir pernyataan.

Tabel 3.5 Skor Butir Pernyataan Variabel Fasilitas Belajar pada Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Sugiyono (2016:135)

Tabel 3.6 Skor Butir Pernyataan Variabel Minat Belajar pada Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber : Sugiyono (2016:135)

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2013:211) menjelaskan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah, apabila mempunyai validitas tinggi atau dapat mengukur apa yang diinginkan atau juga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebaliknya, instrumen dikatakan kurang valid atau sah apabila memiliki validitas rendah. Sejalan dengan hal tersebut, Widoyoko (2018:141) menjelaskan instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.

Menurut Sugiyono (2016:176) instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Validitas internal instrumen dikembangkan menurut teori yang relevan, sedangkan validitas eksternal instrumen dikembangkan dari fakta empiris. Validitas internal instrumen yang berupa test harus memenuhi *construct validity* (validitas kontruksi) dan *content validity* (validitas isi), sedangkan untuk instrumen nontes yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas kontruksi (*construct*).

Menurut Sugiyono (2016:177) pengujian validitas konstruk dapat menggunakan pendapat ahli (*judgment expert*). Tenaga ahli yang digunakan umumnya bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti. Penelitian terkait tugas akhir perkuliahan baik skripsi, tesis, disertasi tenaga ahlinya adalah dosen pembimbing. Tenaga ahli dalam penelitian ini adalah Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd. Dalam hal ini, setelah instrumen peneliti ini yang berupa angket dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya ahli memberikan masukan untuk perbaikan instrumen yang telah disusun peneliti.

Setelah pengujian konstruk dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Setelah uji coba instrumen dilanjutkan dengan analisis item atau uji beda. Penentuan validitas instrumen angket, peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS. Adapun rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir

n = banyaknya subjek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor tiap butir dengan skor total

(Arikunto, 2013:213)

Hasil perhitungan r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan tabel r *product moment* dengan taraf nyata α 0,05 jika $r_{xy} > r_{tabel}$ instrumen atau soal dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ instrumen atau soal dinyatakan tidak valid.

Instrumen dalam penelitian ini diujicobakan di SDN Watesalit 01 dengan jumlah responden sebanyak 41 siswa. Dalam perhitungan uji validitas peneliti menggunakan program SPSS versi 21. Kemudian data tersebut ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba. Langkah-langkah menghitung uji validitas melalui program SPSS menurut Priyatno (2017:65-67) sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, klik *Variable View*. Selanjutnya membuat variabel sesuai dengan variabel yang akan diuji.
2. Masukkan data pada halaman *Data View*.
3. Pada menu bar klik *Analyze – Correlate – Bivariate*.
4. Buka kotak dialog *Bivariate Correlation*, kemudian pindahkan semua variabel ke kotak *Variables*. Untuk *Correlation Coefficients* biarkan terpilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* biarkan terpilih *Two Tailed*.
5. Klik OK.

Pengujian validitas item skala uji coba yang dilakukan, diketahui $n = 41$, sehingga r_{tabel} pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,308. Pengambilan keputusan untuk uji validitas tersebut jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas data menggunakan SPSS versi 21 terdapat beberapa item valid dan tidak valid. Pada angket variabel fasilitas belajar, dari 40

item pernyataan yang digunakan untuk uji coba, terdapat 30 item pernyataan valid dan 10 item pernyataan tidak valid. Untuk angket variabel minat belajar, dari 40 item pernyataan yang digunakan untuk uji coba, terdapat 32 item pernyataan valid dan 8 item pernyataan tidak valid. Berikut merupakan rincinan item pernyataan valid dan item pernyataan yang tidak valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket

No.	Variabel	Kriteria	
		Valid	Tidak Valid
1	Fasilitas Belajar	2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 40	1, 5, 8, 11, 12, 16, 20, 28, 36, 39
2	Minat Belajar	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39	1, 10, 15, 16, 20, 27, 38, 40

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS Versi 21 Tahun 2020

Hasil analisis perhitungan uji validitas angket variabel fasilitas belajar terdapat pada lampiran 14 dan variabel minat belajar terdapat pada lampiran 15.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Sugiyono (2016:173) menjelaskan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Arikunto (2013:221) reliabilitas berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan. Peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbrach* untuk menguji reliabilitas instrumen. Adapun rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

(Arikunto, 2013:239)

Hasil perhitungan r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf nyata α 0,05 jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ instrumen atau soal dinyatakan reliabel . Sebaliknya jika jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ instrumen atau soal dinyatakan tidak reliabel. Setelah memperoleh angka koefisien reliabilitas, kemudian menafsirkannya dengan menggunakan interpretasi terhadap nilai r . Interpretasi tersebut terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.8 Interpretasi Angka Koefisien Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
Angka 0,800 - 1,000	Tinggi
Antara 0,600 - 0,800	Cukup
Antara 0,499 – 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2013:319)

Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Langkah dalam menghitung uji reliabilitas menggunakan program SPSS menurut Priyatno (2017:80-82) sebagai berikut:

1. Gunakan input uji validitas yang telah diuji.
2. Pada menu bar klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*.
3. Buka kotak dialog *Reliability Analysis*. Berdasarkan uji validitas, kemudian pindahkan semua item yang valid, pada model pilih *Alpha*.
4. Kemudian klik tombol statistik. Jika ingin menampilkan analisis deskriptif tiap item maka berikan tanda centang (✓) pada item, selanjutnya klik *Continue*.
5. Dalam kotak dialog sebelumnya klik OK.

Ghozali (2013:48) menjelaskan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Kaplan (dalam Widoyoko, 2018:165) harga 0,7 merupakan indeks

reliabilitas suatu instrumen, artinya bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,7.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	
Fasilitas Belajar	Minat belajar
0,868	0,877

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS Versi 21 Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3.9 hasil uji reliabilitas angket variabel fasilitas belajar adalah $0,868 > 0,70$, maka variabel fasilitas belajar dikatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas tinggi. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas angket variabel minat belajar adalah $0,877 > 0,70$, maka variabel minat belajar dikatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas tinggi. Hasil analisis uji reliabilitas angket variabel fasilitas belajar terdapat pada lampiran 16 dan variabel minat belajar terdapat pada lampiran 17.

Setelah dilakukan pengujian pada instrumen angket variabel fasilitas belajar diperoleh 30 item pernyataan dan variabel minat belajar diperoleh 32 item pernyataan yang telah valid dan reliabel. Item-item pernyataan yang valid dan reliabel selanjutnya akan dijadikan instrumen pengumpulan data pada penelitian.

3.8 Uji Persyaratan

3.8.1 Uji Normalitas

Sebelum melaksanakan pengujian terhadap kebenaran hipotesis dalam penelitian, maka terlebih dahulu melakukan uji normalitas. Uji normalitas

bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini selaras dengan pernyataan Sugiyono (2016:241) bahwa data setiap variabel dalam statistik parametris mensyaratkan harus berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada ketiga variabel yaitu fasilitas belajar, minat belajar, dan hasil belajar IPS siswa. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = koefisien chi kuadrat

fo = frekuensi observasi

fh = frekuensi harapan

(Arikunto, 2013:333)

Dengan kriteria:

1. Apabila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan harga *Chi Kuadrat* tabel, maka data berdistribusi normal.
2. Apabila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dengan harga *Chi Kuadrat* tabel, maka data tidak berdistribusi normal.

(Sugiyono, 2016:243)

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21 mengacu pada model uji *Kolmogrov-Smirnov*. Menurut Priyatno (2017:85) apabila pengujian data menunjukkan kategori normal, maka hasil perhitungan statistik dapat mewakili populasi. Data dikatakan berdistribusi normal apabila

nilai signifikan $> 0,05$. Langkah-langkah dalam melakukan uji normalitas menurut Ghozali (2013:32-33) sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, kemudian masukan daftar tabel skor.
2. Klik *Analyze – Legacy Dialogs – Nonparametric test – 1 sample K-S*.
3. Muncul tampilan windows *One Sample Kolmogrov Smirnov Test*.
4. Masukkan semua variabel dalam kolom *Test Variable List*, kemudian pilih normal pada *Test Distribution*.
5. Klik OK.

3.8.2 Uji Linearitas

Priyatno (2017:95) menyatakan bahwa uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.

Rumus uji Liniearitas sebagai berikut:

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-2}$$

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan:

JK(TC) = Jumlah kuadrat total tuna cocok k-2 = dk pembilang

JK(G) = Jumlah kuadrat gala n-k = dk penyebut

S^2_{TC} = Harga koefisien tuna cocok S^2_G = harga koefisien galat

F = Harga F garis regresi

(Sugiyono, 2016:274)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka distribusi data penelitian linier. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka distribusi data penelitian tidak linier (Sugiyono, 2016:274).

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Langkah-langkah untuk uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21 dengan menggunakan *Test for Linearity*. Langkah-langkah uji linearitas menurut Priyatno (2017:97-110) sebagai berikut:

1. Buka program SPSS.
2. Input data pada *worksheet data view*.
3. Sesuaikan identitas data pada *variable view*.
4. Klik *Analyze – Compare Means –Means*. Pada kotak dialog *Means*, kemudian masukkan variabel X ke dalam *Independent List*, sementara untuk variabel Y ke dalam kolom *Dependent List*.
5. Klik kotak option, selanjutnya beri tanda centang (✓) pada *Test for Linearity*.
6. Klik *Continue* lalu OK.

Hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* kolom *Sig* baris *Deviation from Linearity*. Menurut Priyatno (2017:96) dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05 dengan taraf signfikan 5%.

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya

multikolinearitas antar variabel bebas fasilitas belajar (X_1) dan minat belajar (X_2).

Berikut merupakan rumus uji multikolinearitas:

$$r_{X_1X_2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| $r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi tiap butir | $\sum_{x_1^2}$ = total kuadrat skor variabel X_1 |
| N = jumlah responden | $\sum_{x_2^2}$ = total kuadrat skor variabel X_2 |
| $\sum_{x_1x_2}$ = total perkalian skor X_1 dan X_2 | X_1 = nilai atau skor setiap item variabel X_1 |
| \sum_{x_1} = jumlah skor variabel X_1 | X_2 = nilai atau skor setiap item variabel X_2 |
| \sum_{x_2} = jumlah skor variabel X_2 | |

(Arikunto, 2013:318)

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Langkah-langkah uji multikolinearitas menurut Priyatno (2017:120-122) sebagai berikut:

1. Buka program SPSS.
2. Gunakan input data yang sama dengan uji normalitas yang sudah diujikan.
3. Klik *Analyze – Regression – Linier*. Pada kotak dialog *Linier Regression* masukkan variabel X_1 dan X_2 ke dalam kolom *Independent*, sementara untuk variabel Y ke dalam kolom *Dependent*.
4. Klik tombol *Statistics*. Pada kotak dialog “*Linier Regression*” *Statistics* diberi tanda centang (✓) pada *Collinearity Diagnostics*.
5. Klik *Continue* lalu OK.

Menurut Priyatno (2017:120) kriteria yang digunakan untuk mengetahui hubungan multikolinearitas dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 serta nilai *Tolerance* lebih dari 0,1, maka tidak terdapat hubungan multikolinearitas.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016:207-208) menjelaskan statistik deskriptif merupakan statistik untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel fasilitas belajar (X_1), variabel minat belajar (X_2), dan variabel hasil belajar IPS (Y) kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Analisis data deskriptif dalam penelitian ini meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, sum, mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, grafik batang, serta tabel kecenderungan masing-masing variabel.

Pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS klik *Variable View*.
2. Pada kolom *Name* ketik X_1 , X_2 , dan Y . Pada kolom *Decimals* ganti menjadi 0, selanjutnya pada label ketik fasilitas belajar, minat belajar, dan hasil belajar IPS.

3. Klik *Data View*, masukkan data fasilitas belajar, minat belajar, dan hasil belajar IPS.
4. Klik *Analyze – Descriptive Statistics – Frequencies*.
5. Pada kotak dialog *frequencies*, data fasilitas belajar, minat belajar, dan hasil belajar IPS pindahkan ke kotak *variable(s)*.
6. Klik *Statistics* pada kotak dialog *Frequencies: Option*. Kemudian beri tanda centang pada *central tendency*, *dispersion*, dan *distribution*.
7. Klik *Continue*, kemudian klik OK.

Selanjutnya statistik deskriptif diuraikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2016:36-37) langkah-langkah dalam pembuatan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kelas interval, dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$.
2. Menghitung rentang data, dengan rumus $R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$.
3. Menghitung panjang kelas, dengan rumus $p = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$.
4. Menyusun kelas interval.

Langkah selanjutnya dengan mendeskripsikan variabel fasilitas belajar dan minat belajar yang lebih dahulu dibuat tabel dengan kriteria berdasarkan skor jawaban angket yang telah diisi responden dalam penelitian. Kriteria yang digunakan dalam variabel fasilitas belajar dan minat belajar terdiri dari 4 kriteria disesuaikan dengan skala empat. Penentuan skor akhir siswa diperoleh menggunakan aturan yang sama dengan dasar jumlah skor responden dicari skor

tertinggi, skor terendah, rentang skor, jumlah kelas, dan jarak interval (Widoyoko, 2018:111). Pedoman perhitungan sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh melalui angket dianalisis dalam bentuk angka dengan memberi nilai setiap butir jawaban angket yang telah dibagikan kepada responden penelitian dengan memperhatikan pedoman penskoran.
2. Menetapkan jumlah skor jawaban yang diperoleh masing-masing responden penelitian.
3. Memasukkan skor ke dalam rumus deskriptif. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Total Skor} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah skor diperoleh

N = jumlah skor maksimal

4. Hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Menyusun tabel kriteria variabel fasilitas belajar dan variabel minat belajar menggunakan aturan yang sama dengan dasar jumlah skor responden sebagai berikut:

- 1) Tabel kriteria variabel fasilitas belajar

Variabel fasilitas belajar dibuat menjadi 4 kriteria dengan 30 item pernyataan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = \frac{120}{120} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor terendah} = \frac{30}{120} \times 100 = 25$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor} &= 75 \\ \text{Jumlah kelas} &= 4 \\ \text{Jarak interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{75}{4} = 18,75 \text{ (dibulatkan menjadi 19)} \end{aligned}$$

Tabel 3.10 Kriteria Hasil Penilaian Variabel Fasilitas Belajar

Interval Skor	Kriteria
82-100	Sangat Baik
63-81	Baik
44-62	Sedang
25-43	Kurang

Sumber : Widoyoko (2018:105)

2) Tabel kriteria variabel minat belajar

Variabel minat belajar dibuat menjadi 4 kriteria dengan 32 item pernyataan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = \frac{128}{128} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor terendah} = \frac{32}{128} \times 100 = 25$$

$$\text{Rentang skor} = 75$$

$$\text{Jumlah kelas} = 4$$

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{75}{4} = 18,75 \text{ (dibulatkan menjadi 19)}$$

Tabel 3.11 Kriteria Hasil Penilaian Variabel Minat Belajar

Interval Skor	Kriteria
82-100	Sangat Baik
63-81	Baik
44-62	Sedang
25-43	Kurang

Sumber : Widoyoko (2018:105)

5. Kriteria untuk variabel hasil belajar IPS

Variabel hasil belajar IPS dalam penelitian ini diambil dari dokumentasi rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) muatan IPS semester genap tahun pelajaran 2019/2020 siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Nilai diperoleh dari masing-masing guru kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Analisis deskriptif hasil belajar akan disajikan dalam bentuk tabel yang dibedakan menjadi empat kriteria yaitu sangat baik, baik, sedang, dan kurang sesuai dengan pedoman penilaian Permendikbud No. 53 Tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel 3.12 Kriteria Variabel Hasil Belajar IPS

Interval Skor	Kriteria
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
56-70	Sedang
≤ 55	Kurang

Sumber : Permendikbud No. 53 Tahun 2015

3.9.2 Analisis Pengujian Hipotesis

3.9.2.1 Analisis Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana digunakan untuk mencari hubungan serta membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Apabila data dari kedua variabel tersebut berbentuk interval menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2016:228). Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan variabel yang dianalisis dapat menggunakan analisis korelasi. Kegunaan uji korelasi sederhana dalam penelitian ini adalah mencari hubungan antara variabel fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y) dan hubungan antara variabel minat belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y).

Untuk melakukan uji korelasi sederhana peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Dalam penelitian ini data yang akan dikorelasikan berbentuk interval dan berasal dari sumber yang sama, sehingga teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subjek

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

XY = Perkalian antara skor soal dengan skor total

(Sugiyono, 2016:228)

Untuk memudahkan mengolah data dalam penelitian, peneliti menggunakan program SPSS versi 21. Langkah-langkah perhitungan analisis korelasi sederhana menurut Priyatno (2017:139-141) sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, pada halaman SPSS *Statistic data editor* klik *Variable View*.
2. Memasukkan variabel pada kolom *name* ketikkan X1, X2, dan Y. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada bagian label ketik fasilitas belajar, minat belajar, dan hasil belajar IPS, kemudian pada *Measure* pilih *Scale*.
3. Klik *Data View* dan masukkan data fasilitas belajar, minat belajar, dan hasil belajar IPS yang sudah disiapkan.
4. Klik *Analyze – Correlate – Bivariate*.
5. Akan muncul kotak dialog *Bivariate Correlations*, kemudian pindahkan variabel fasilitas belajar (X1), minat belajar (X2), dan hasil belajar IPS (Y) pada kolom *Variables*.

6. Kolom *Correlation Coefficient* biarkan terpilih *Pearson* dan *Test of Significance* pilih *Two-Tailed*.

7. Klik *OK*.

Korelasi *Product Moment* dilambangkan r . Setelah hasil r_{hitung} diketahui, selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_a ditolak (Sugiyono, 2016:230).

Setelah dilakukan analisis pengujian korelasi, maka hasil koefisien korelasi dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r untuk mengetahui antara variabel fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y), dan antara variabel minat belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) dalam penelitian ini mempunyai korelasi sangat kuat, kuat, cukup, rendah, dan sangat rendah. Tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.13 Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:231)

3.9.2.2 Uji T

Menurut Sugiyono (2016:230) uji T digunakan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi sederhana hasil perhitungan signifikan atau tidak. Uji T dalam

penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi variabel fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y), dan signifikansi koefisien korelasi variabel minat belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y). Uji T dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai yang dihitung
 n = jumlah anggota sampel
 r = besar koefisien korelasi

(Sugiyono, 2016:230)

Uji T dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 21. Menurut Priyatno (2017:143) langkah-langkah uji T sebagai berikut:

1. Melihat hasil *output* pada pengujian korelasi sederhana.
2. Kemudian lihat nilai signifikan pada tabel *output*. Jika nilai signifikan < 0,05, maka koefisien korelasi sederhana yang ditemukan adalah signifikan.

3.9.2.3 Analisis Korelasi Ganda

Menurut Sugiyono (2016:231) korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Sebelum menghitung korelasi ganda, terlebih dahulu menghitung uji korelasi sederhana menggunakan korelasi *Product Moment*. Analisis korelasi ganda dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$ = korelasi antara variabel X1 dan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1} = korelasi Product Moment antara variabel X1 dengan Y

r_{yx2} = korelasi Product Moment antara variabel X2 dengan Y

r_{x1x2} = korelasi Product Moment antara variabel X1 dengan X2

(Sugiyono, 2016:233)

Analisis korelasi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel fasilitas belajar (X_1) dan variabel minat belajar (X_2) secara bersama-sama dengan variabel hasil belajar IPS (Y). Untuk menentukan hasil analisis korelasi ganda dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, pada halaman SPSS *Statistic data editor* klik *Variable View*.
2. Memasukkan variabel pada kolom *name* dan ketikkan X1, X2, dan Y. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada bagian label ketik fasilitas belajar, minat belajar, dan hasil belajar IPS, kemudian pada *Measure* pilih *Scale*.
3. Klik *Data View* dan masukkan data fasilitas belajar, minat belajar, dan hasil belajar IPS yang sudah disiapkan.
4. Klik *Analyze – Regression – Regression Linier*.

5. Akan muncul kotak dialog *Linier Regression*, kemudian pindahkan variabel fasilitas belajar (X_1), minat belajar (X_2) ke kolom *Independent* dan hasil belajar IPS (Y) pada kolom *Dependent*.
6. Klik *Statistics* dan beri tanda centang (\checkmark) pada kotak *R-squared change*.
Kemudian klik *Continue*
7. Klik *OK*.

Setelah dilakukan analisis pengujian korelasi maka hasil koefisien korelasi dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r untuk mengetahui korelasi ganda dalam penelitian ini mempunyai korelasi sangat kuat, kuat, cukup, rendah, dan sangat rendah. Tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.14 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:231)

3.9.2.4 Uji F

Sugiyono (2016:234) menyatakan bahwa uji signifikan (Uji F) digunakan untuk menguji signifikansi variabel fasilitas belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS (Y). Rumus dalam melakukan uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2016:235)

Nilai F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Selanjutnya, harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

Perhitungan uji F dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 21. Adapun langkah-langkah pengujian dengan bantuan SPSS versi 21 sebagai berikut:

1. Buka program SPSS kemudian klik *variable view*.
2. Memasukkan variabel pada kolom *name* ketikkan X1, X2, dan Y. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada bagian label ketik fasilitas belajar, minat belajar, dan hasil belajar IPS, kemudian pada *Measure* pilih *Scale*.
3. Klik *data view* kemudian masukkan data fasilitas belajar, minat belajar, dan hasil belajar IPS.
4. Klik *Analyze – regression – Linear*.
5. Akan muncul kotak dialog *Linear Regression*, kemudian masukkan variabel hasil belajar IPS ke dalam kotak *dependent*. Selanjutnya, masukkan variabel fasilitas belajar dan minat belajar ke dalam kotak *independent*.

6. Klik *Statistics* dan beri tanda centang (✓) pada kotak *model fit, descriptive, part and partical corelations*, dan *colinierity diagnotis* dan. Kemudian klik *Continue*.
7. Klik *Plots* pindah *SRESID* pada kolom Y dan *ZPRED* pada kolom X, kemudian beri tanda centang (✓) pada kolom *Histogram* dan *Non-Parametrical Pltos*.
8. Klik *Continue*, kemudian klik OK.

3.9.2.5 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel fasilitas belajar (X_1) terhadap hasil belajar IPS (Y), dan variabel minat belajar (X_2) terhadap (Y), dan variabel fasilitas belajar (X_1) dan variabel minat belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS (Y). Adapun rumus analisis koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut:

$$r^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r^2 = Koefisien determinasi

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi

(Sugiyono, 2016:259)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan fasilitas belajar dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Penelitian dilakukan di SDN Gugus Jenderal Sudirman yang terletak di Kecamatan Batang, Kabupaten Batang. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang dengan sampel penelitian sebanyak 129 siswa. Berikut merupakan tabel rincinan subjek penelitian:

Tabel 4.1 Subjek Penelitian Siswa Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SDN Kauman 02	23
2.	SDN Kauman 03	14
3.	SDN Kauman 05	19
4.	SDN Proyonanggan 05	57
5.	SDN Proyonanggan 15	16
Jumlah		129

Pengambilan data dalam penelitian dilakukan menggunakan angket untuk variabel fasilitas belajar dan minat belajar serta data dokumentasi untuk rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap ranah kognitif tahun pelajaran 2019/2020 muatan pelajaran IPS pada masing-masing SD. Analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi sederhana, uji T, korelasi ganda, uji F, dan koefisien determinasi yang sebelumnya telah diuji normalitas, uji linearitas, serta uji multikolinearitas data sebagai prasyarat dalam menggunakan statistik parametrik. Selain itu, data penelitian juga dideskripsikan pada masing-masing variabel untuk mengetahui tingkat fasilitas belajar, minat belajar, dan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian

Sugiyono (2016:207-208) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Hal tersebut berarti bahwa analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci data hasil penelitian yang telah dikumpulkan pada setiap variabel, sehingga diperoleh gambaran mengenai suatu variabel dalam penelitian. Pembahasan variabel dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diolah berbentuk skor/angka yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data pada masing-masing variabel penelitian

meliputi variabel independen meliputi fasilitas belajar (X_1), minat belajar (X_2), dan variabel dependen yaitu hasil belajar IPS (Y).

4.1.1.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Fasilitas Belajar

Data variabel fasilitas belajar diperoleh dari angket yang bersifat tertutup dengan empat pilihan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Responden penelitian dalam angket fasilitas belajar adalah siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang dengan jumlah 129 siswa sebagai sampel dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian, dari 40 pernyataan terdapat 30 pernyataan yang valid dengan $r_{hitung} > 0,308$, untuk hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh r_{hitung} sebesar $0,868 > 0,70$, sehingga dikatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas tinggi. Adapun hasil skor variabel fasilitas belajar dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 303. Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian pada angket fasilitas belajar diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Statistik Data Fasilitas Belajar

Statistics		
Fasilitas Belajar		
N	Valid	129
	Missing	0
Mean		92,29
Median		93,00
Mode		98
Std. Deviation		9,073
Variance		82,316
Range		43
Minimum		68
Maximum		111
Sum		11905

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.2 menunjukkan skor terendah (*minimum*) fasilitas belajar sebesar 68, skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 111, rentang data (*range*) sebesar 43, rata-rata skor (*mean*) sebesar 92,29, nilai tengah (*median*) sebesar 93,00, modus (*mode*) sebesar 98, dan simpangan baku (*std. deviation*) sebesar 9,073.

Berdasarkan analisis statistik yang diperoleh, data skor angket penelitian untuk variabel fasilitas belajar disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel fasilitas belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah menurut Sugiyono (2016:36-37) sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 129 \\ &= 1 + 3,3 (2,11) \\ &= 1 + 6,96 \\ &= 7,96 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 111 - 68 \\ &= 43 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} p &= \text{rentang} : \text{jumlah kelas} \\ &= 43 : 8 \\ &= 5,375 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

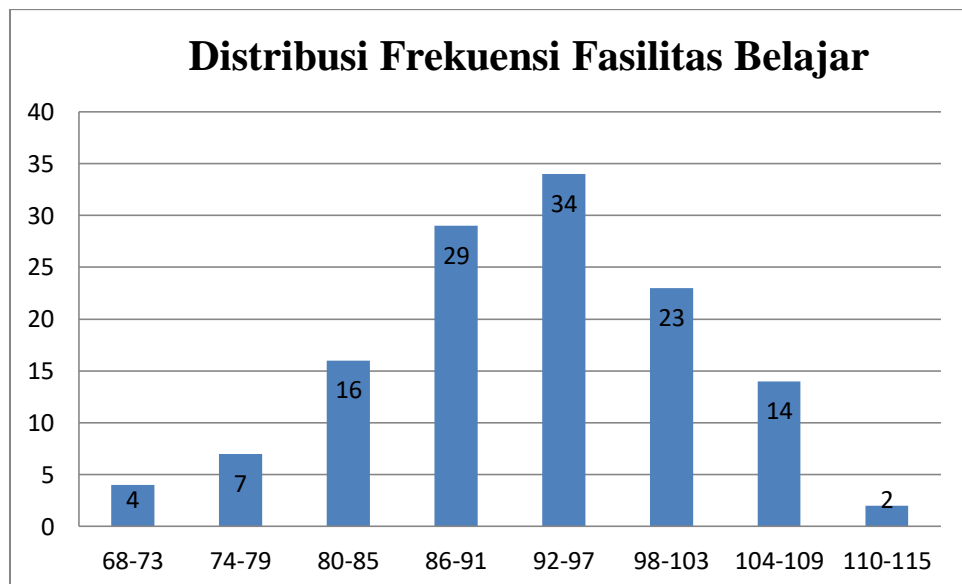
4. Menyusun kelas interval

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	68-73	4	3%
2.	74-79	7	5%
3.	80-85	16	12%
4.	86-91	29	22%
5.	92-97	34	26%
6.	98-103	23	18%
7.	104-109	14	11%
8.	110-115	2	2%
Jumlah		129	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel distribusi frekuensi data variabel fasilitas belajar pada tabel 4.3 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

**Diagram 4.1** Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kriteria fasilitas belajar, peneliti mengkategorikan data hasil penelitian menjadi empat kriteria yaitu sangat baik,

baik, sedang, dan kurang (Widoyoko, 2018:105). Adapun hasil analisis deskriptif variabel fasilitas belajar dapat dilihat pada lampiran 25 halaman 329. Kriteria fasilitas belajar kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kriteria Fasilitas Belajar

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	41	32%	77 (Baik)
63-81	Baik	81	63%	
44-62	Sedang	7	5%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		129	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4, maka diperoleh diagram lingkaran tingkat fasilitas belajar sebagai berikut:

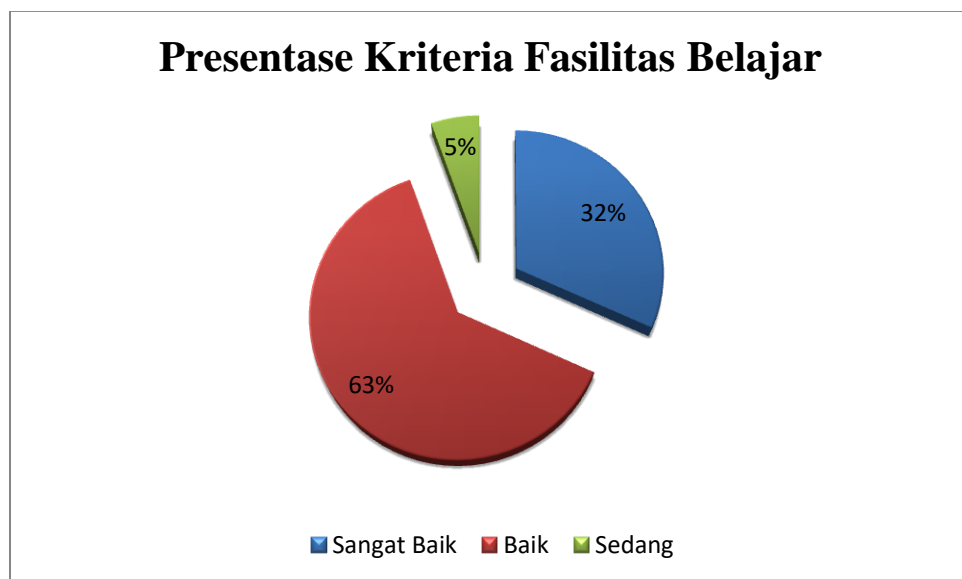


Diagram 4.2 Presentase Kriteria Fasilitas Belajar

Berdasarkan tabel 4.4 dan diagram 4.2, dapat diketahui bahwa terdapat 42 siswa (32%) dengan kriteria sangat baik, 81 siswa (63%) dengan kriteria baik, dan 7 siswa (5%) dengan kriteri sedang, maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik dengan rata-rata skor sebesar 77.

Data hasil penelitian variabel fasilitas belajar siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang diuraikan deskripsi dalam tiap-tiap indikator sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kriteria Fasilitas Belajar Setiap Indikator

No	Indikator	Kriteria				Rata-rata
		Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang	
1.	Alat Pelajaran	42	76	11	0	78
2.	Alat Peraga	51	62	10	6	75
3.	Media Pembelajaran	49	63	15	2	76
4.	Buku Teks Pelajaran	57	63	7	2	79
5.	Sumber Belajar Lainnya	42	68	11	8	73
6.	Ruang Kelas	49	70	10	0	78
7.	Perpustakaan	49	68	11	1	77
Rata-rata		Baik				77

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berikut merupakan penjabaran data hasil penelitian varabel fasilitas belajar siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang untuk setiap indikator:

1. Alat pelajaran

Indikator alat pelajaran dalam penelitian ini terdiri dari 4 pernyataan (nomor 1, 2, 3, dan 4). Hasil perhitungan deskriptif indikator alat pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Kriteria Skor Indikator Alat Pelajaran

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	42	33%	78 (Baik)
63-81	Baik	76	59%	
44-62	Sedang	11	8%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		129	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa indikator alat pelajaran terdapat 42 siswa (33%) dengan kriteria sangat baik, 76 siswa (59%) dengan kriteria baik, 11 siswa (8%) dengan kriteria sedang. Rata-rata skor siswa pada indikator alat pelajaran adalah 78, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat pelajaran siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik.

2. Alat peraga

Indikator alat peraga dalam penelitian ini terdiri dari 3 pernyataan (nomor 5, 6, dan 7). Hasil perhitungan deskriptif indikator alat peraga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Kriteria Skor Indikator Alat Peraga

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	51	39%	75 (Baik)
63-81	Baik	62	48%	
44-62	Sedang	10	8%	
25-43	Kurang	6	5%	
Jumlah		129	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa indikator alat peraga terdapat 51 siswa (39%) dengan kriteria sangat baik, 62 siswa (48%) dengan kriteria baik, 10 siswa (8%) dengan kriteria sedang, dan 6 siswa (5%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator alat peraga sebesar 75, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat peraga siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik.

3. Media pembelajaran

Indikator media pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari 3 pernyataan (nomor 8, 9, dan 10). Hasil perhitungan deskriptif indikator media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Kriteria Skor Indikator Media Pembelajaran

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	49	38%	76 (Baik)
63-81	Baik	63	49%	
44-62	Sedang	15	12%	
25-43	Kurang	2	1%	
Jumlah		129	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa indikator media pembelajaran terdapat 49 siswa (38%) dengan kriteria sangat baik, 63 siswa (49%) dengan kriteria baik, 15 siswa (12%) dengan kriteria sedang, dan 2 siswa (1%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator media pembelajaran sebesar 76, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik.

4. Buku teks pelajaran

Indikator buku teks pelajaran dalam penelitian ini terdiri dari 3 pernyataan (nomor 11, 12, dan 13). Hasil perhitungan deskriptif indikator buku teks pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Kriteria Skor Indikator Buku Teks Pelajaran

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	57	44%	79 (Baik)
63-81	Baik	63	49%	
44-62	Sedang	7	5%	
25-43	Kurang	2	2%	
Jumlah		129	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa indikator buku teks pelajaran terdapat 57 siswa (44%) dengan kriteria sangat baik, 63 siswa (49%) dengan kriteria baik, 7 siswa (5%) dengan kriteria sedang, dan 2 siswa (2%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator buku teks pelajaran sebesar 79, sehingga dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran siswa kelas V SDN Gugus

Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik.

5. Sumber belajar lainnya

Indikator sumber belajar lainnya dalam penelitian ini terdiri dari 3 pernyataan (nomor 14, 15, dan 16). Hasil perhitungan deskriptif indikator sumber belajar lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Kriteria Skor Indikator Sumber Belajar Lainnya

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	42	33%	73 (Baik)
63-81	Baik	68	53%	
44-62	Sedang	11	8%	
25-43	Kurang	8	6%	
Jumlah		129	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa indikator sumber belajar lainnya terdapat 42 siswa (33%) dengan kriteria sangat baik, 68 siswa (53%) dengan kriteria baik, 11 siswa (8%) dengan kriteria sedang, dan 8 siswa (6%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator sumber belajar lainnya sebesar 73, sehingga dapat disimpulkan bahwa sumber belajar lainnya siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik.

6. Ruang kelas

Indikator ruang kelas dalam penelitian ini terdiri dari 7 pernyataan (nomor 17, 18, 19, 20, 21, 22, dan 23). Hasil perhitungan deskriptif indikator ruang kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Kriteria Skor Indikator Ruang Kelas

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	49	38%	78 (Baik)
63-81	Baik	70	54%	
44-62	Sedang	10	8%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		129	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa indikator ruang kelas terdapat 49 siswa (38%) dengan kriteria sangat baik, 70 siswa (54%) dengan kriteria baik, 10 siswa (8%) dengan kriteria sedang. Rata-rata skor siswa pada indikator ruang kelas sebesar 78, sehingga dapat disimpulkan bahwa ruang kelas siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik.

7. Perpustakaan

Indikator perpustakaan dalam penelitian ini terdiri dari 7 pernyataan (nomor 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30). Hasil perhitungan deskriptif indikator perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Kriteria Skor Indikator Perpustakaan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	49	38%	77 (Baik)
63-81	Baik	68	53%	
44-62	Sedang	11	8%	
25-43	Kurang	1	1%	
Jumlah		129	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa indikator perpustakaan terdapat 49 siswa (38%) dengan kriteria sangat baik, 68 siswa (53%) dengan kriteria baik, 11 siswa (8%) dengan kriteria sedang, dan 1 siswa (1%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator perpustakaan sebesar 77, sehingga dapat disimpulkan bahwa perpustakaan siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik.

4.1.1.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Minat Belajar

Data variabel minat belajar diperoleh dari angket yang bersifat tertutup dengan empat pilihan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Responden dalam angket minat belajar adalah siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang dengan jumlah 129 siswa sebagai sampel dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian, dari 40 pernyataan terdapat 32 pernyataan yang valid dengan rhitung $> 0,308$, untuk hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh rhitung sebesar $0,877 > 0,70$, sehingga dikatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas tinggi. Adapun hasil skor variabel fasilitas belajar dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 317. Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian pada angket minat belajar diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Analisis Statistik Data Minat Belajar

Statistics		
Minat Belajar		
N	Valid	129
	Missing	0
Mean		97,42
Median		98,00
Mode		106
Std. Deviation		11,287
Variance		127,386
Range		50
Minimum		70
Maximum		120
Sum		12567

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.13 menunjukkan skor terendah (*minimum*) minat belajar sebesar 70, skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 120, rentang data (*range*) sebesar 50, rata-rata skor (*mean*) sebesar 97,42, nilai tengah (*median*) sebesar 98,00, modus (*mode*) sebesar 106, dan simpangan baku (*std. deviation*) sebesar 11,287.

Berdasarkan analisis statistik yang diperoleh, data skor angket penelitian untuk variabel minat belajar disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel minat belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah menurut Sugiyono (2016:36-37) sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 129 \\
 &= 1 + 3,3 (2,11) \\
 &= 1 + 6,96
 \end{aligned}$$

$$= 7,96 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2. Menghitung rentang data

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 120-70$$

$$= 50$$

3. Menghitung panjang kelas

$$p = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$$

$$= 50 : 8$$

$$= 6,25 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

4. Menyusun kelas interval

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	70-76	6	5%
2.	77-83	10	8%
3.	84-90	16	12%
4.	91-97	32	25%
5.	98-104	21	16%
6.	105-111	34	26%
7.	112-118	8	6%
8.	119-125	2	2%
Jumlah		129	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel distribusi frekuensi data variabel minat belajar pada tabel 4.14 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

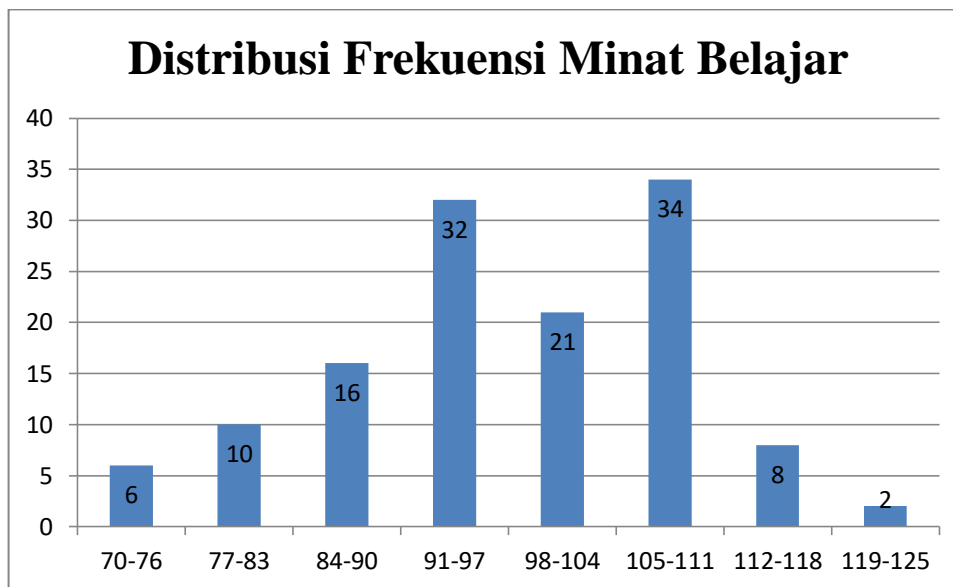


Diagram 4.3 Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kriteria minat belajar, peneliti mengkategorikan data hasil penelitian menjadi empat kriteria yaitu sangat baik, baik, sedang, dan kurang (Widoyoko, 2018:105). Adapun hasil analisis deskriptif variabel minat belajar dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 333. Kriteria minat belajar kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang sebagai berikut:

Tabel 4.15 Kriteria Minat Belajar

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	45	35%	76 (Baik)
63-81	Baik	72	56%	
44-62	Sedang	12	9%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		129	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.15, maka diperoleh diagram lingkaran tingkat minat belajar sebagai berikut:

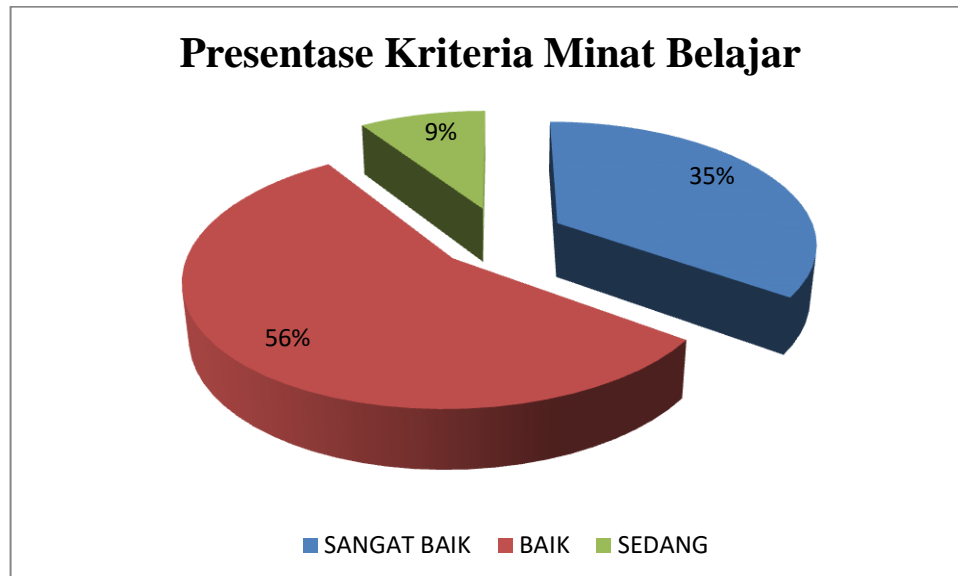


Diagram 4.4 Presentase Kriteria Minat Belajar

Berdasarkan tabel 4.15 dan diagram 4.4, dapat diketahui bahwa terdapat 45 siswa (35%) dengan kriteria sangat baik, 72 siswa (56%) dengan kriteria baik, dan 12 siswa (9%) dengan kriteri sedang, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik dengan rata-rata skor sebesar 76.

Data hasil penelitian variabel minat belajar siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang diuraikan deskripsi dalam tiap-tiap indikator sebagai berikut:

Tabel 4.16 Kriteria Minat Belajar Setiap Indikator

No	Indikator	Kriteria				Rata-Rata
		Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang	
1.	Memperhatikan dalam Kegiatan Belajar Mengajar	58	62	8	1	80
2.	Adanya Rasa Senang untuk Belajar	39	68	20	2	74
3.	Berpartisipasi Aktif dalam Pembelajaran	20	88	20	1	71
4.	Bangga dan Puas terhadap Sesuatu yang Diminati	62	55	12	0	80
Rata-Rata		Baik				76

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berikut merupakan penjabaran data hasil penelitian variabel minat belajar siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang untuk setiap indikator:

1. Memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar

Indikator memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar dalam penelitian ini terdiri dari 8 pernyataan (nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8). Hasil perhitungan deskriptif indikator memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Kriteria Skor Indikator Memperhatikan dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	58	45%	80 (Baik)
63-81	Baik	62	48%	
44-62	Sedang	8	6%	
25-43	Kurang	1	1%	
Jumlah		129	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa indikator memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar terdapat 58 siswa (45%) dengan kriteria sangat baik, 62 siswa (48%) dengan kriteria baik, 8 siswa (6%) dengan kriteria sedang, dan 1 siswa (1%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar sebesar 80, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar dalam diri siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik.

2. Adanya rasa senang untuk belajar

Indikator adanya rasa senang untuk belajar dalam penelitian ini terdiri dari 6 pernyataan (nomor 9, 10, 11, 12, 13, dan 14). Hasil perhitungan deskriptif indikator adanya rasa senang untuk belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Kriteria Skor Indikator Adanya Rasa Senang untuk Belajar

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	39	30%	74 (Baik)
63-81	Baik	68	53%	
44-62	Sedang	20	15%	
25-43	Kurang	2	2%	
Jumlah		129	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa indikator adanya rasa senang untuk belajar terdapat 39 siswa (30%) dengan kriteria sangat baik, 68 siswa (53%) dengan kriteria baik, 20 siswa (15%) dengan kriteria sedang, dan 2 siswa (2%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator adanya rasa

senang untuk belajar sebesar 74, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya rasa senang untuk belajar dalam diri siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik.

3. Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

Indikator berpartisipasi aktif dalam pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari 10 pernyataan (nomor 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 24). Hasil perhitungan deskriptif indikator berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Kriteria Skor Indikator Berpartisipasi Aktif dalam Pembelajaran

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	20	15%	71 (Baik)
63-81	Baik	88	68%	
44-62	Sedang	20	16%	
25-43	Kurang	1	1%	
Jumlah		129	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa indikator berpartisipasi aktif dalam pembelajaran terdapat 20 siswa (15%) dengan kriteria sangat baik, 88 siswa (68%) dengan kriteria baik, 20 siswa (16%) dengan kriteria sedang, dan 1 siswa (1%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sebesar 71, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang memiliki tingkat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan kriteria baik.

4. Bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati

Indikator bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati dalam penelitian ini terdiri dari 8 pernyataan (nomor 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, dan 32). Hasil perhitungan deskriptif indikator bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Kriteria Skor Indikator Bangga dan Puas terhadap Sesuatu yang Diminati

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	62	48%	80 (Baik)
63-81	Baik	55	43%	
44-62	Sedang	12	9%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		129	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa indikator bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati terdapat 62 siswa (48%) dengan kriteria sangat baik, 55 siswa (43%) dengan kriteria baik, 12 siswa (9%) dengan kriteria sedang. Rata-rata skor siswa pada indikator buku teks pelajaran sebesar 80, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati dalam diri siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik.

4.1.1.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Hasil Belajar IPS

Data variabel hasil belajar IPS diperoleh dari dokumentasi rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap ranah kognitif tahun pelajaran 2019/2020 siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang dengan jumlah 129 siswa sebagai sampel penelitian. Adapun

dokumentasi nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap muatan pelajaran IPS ranah kognitif tahun pelajaran 2019/2020 siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang dapat dilihat pada lampiran 30-34 halaman 343-355. Berikut merupakan data nilai hasil belajar IPS yang diolah ke dalam data statistik:

Tabel 4.21 Analisis Statistik Data Hasil Belajar IPS

Statistics		
Hasil Belajar IPS		
N	Valid	129
	Missing	0
Mean		77,67
Median		78,00
Mode		83
Std. Deviation		8,397
Variance		70,503
Range		35
Minimum		58
Maximum		93
Sum		10020

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.21 menunjukkan skor terendah (*minimum*) hasil belajar IPS sebesar 58, skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 93, rentang data (*range*) sebesar 35, rata-rata skor (*mean*) sebesar 77,67, nilai tengah (*median*) sebesar 78,00, modus (*mode*) sebesar 83, dan simpangan baku (*std. deviation*) sebesar 8,397.

Berdasarkan analisis statistik yang diperoleh, data hasil belajar IPS disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel hasil belajar IPS disajikan sesuai dengan langkah-langkah menurut Sugiyono (2016:36-37) sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 129 \\
 &= 1 + 3,3 (2,11) \\
 &= 1 + 6,96 \\
 &= 7,96 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 93 - 58 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 p &= \text{rentang} : \text{jumlah kelas} \\
 &= 35 : 8 \\
 &= 4,375 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

4. Menyusun kelas interval

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	58-62	6	5%
2.	63-67	10	8%
3.	68-72	14	11%
4.	73-77	27	21%
5.	78-82	26	20%
6.	83-87	23	18%
7.	88-92	21	16%
8.	93-97	2	2%
Jumlah		129	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel distribusi frekuensi data variabel hasil belajar IPS pada tabel 4.22 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

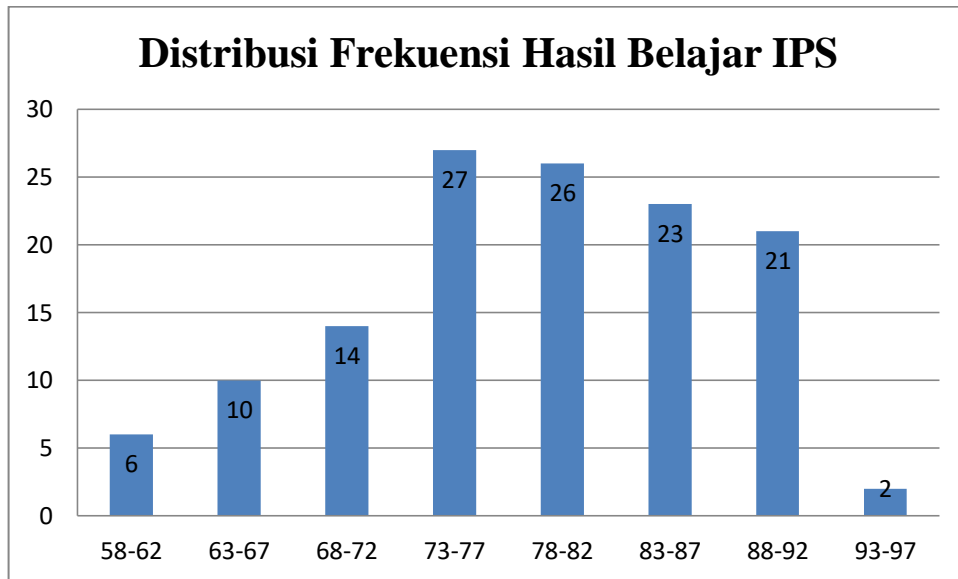


Diagram 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS

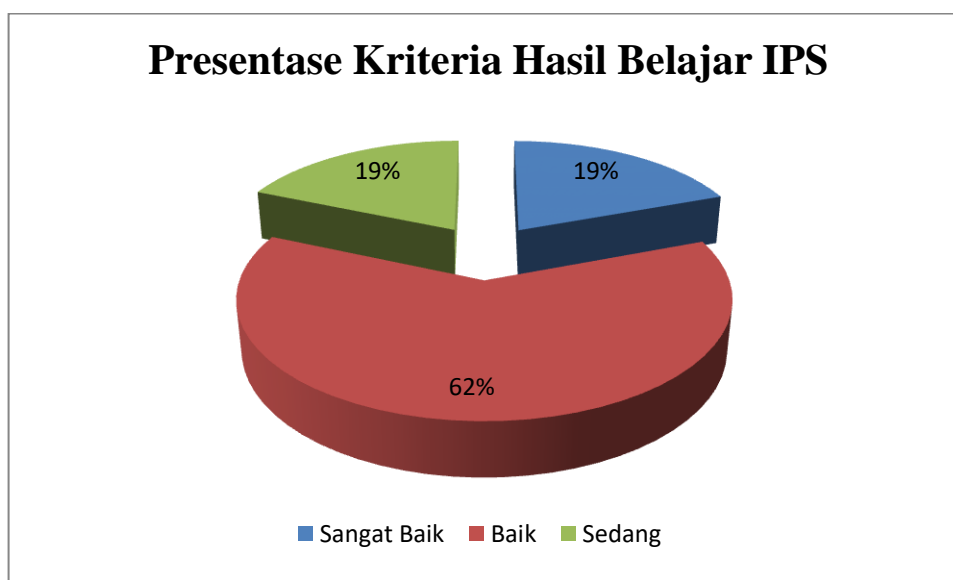
Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kriteria hasil belajar IPS, peneliti mengkategorikan data hasil penelitian menjadi empat kriteria yaitu sangat baik, baik, sedang, dan kurang berdasarkan pedoman penilaian menurut Permendikbud No. 53 Tahun 2015. Adapun hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar IPS dapat dilihat pada lampiran 29 halaman 339. Kriteria hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang sebagai berikut:

Tabel 4.23 Kriteria Hasil Belajar IPS

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
86-100	Sangat Baik	25	19%	78 (Baik)
71-85	Baik	80	62%	
56-70	Sedang	24	19%	
≤ 55	Kurang	0	0%	
Jumlah		129	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.23, maka diperoleh diagram lingkaran tingkat hasil belajar IPS sebagai berikut:

**Diagram 4.6** Presentase Kriteria Hasil Belajar IPS

Berdasarkan tabel 4.23 dan diagram 4.6, dapat diketahui bahwa terdapat 25 siswa (19%) dengan kriteria sangat baik, 80 siswa (62%) dengan kriteria baik, dan 24 siswa (19%) dengan kriteri sedang, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik dengan rata-rata skor sebesar 78.

Selanjutnya melakukan klasifikasi kriteria hasil belajar IPS dengan masing-masing variabel dalam penelitian untuk mengetahui distribusi hubungan antara fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y) dan minat belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y). Berikut merupakan tabel distribusi hubungan antara fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y) dan minat belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y):

Tabel 4.24 Distribusi Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Fasilitas Belajar	Hasil Belajar IPS				Jumlah
	Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang	
Sangat Baik	18	20	3	0	41
Baik	7	60	14	0	81
Sedang	0	0	7	0	7
Kurang	0	0	0	0	0
Jumlah	25	80	24	0	129
	129				

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa fasilitas belajar dengan kriteria sangat baik terdiri dari hasil belajar IPS pada kriteria sangat baik 18 siswa, kriteria baik 20 siswa, dan kriteria sedang 3 siswa. Fasilitas belajar dengan kriteria baik terdiri dari hasil belajar IPS pada kriteria sangat baik 7 siswa, baik 60 siswa, dan kriteria sedang 14 siswa. Serta, fasilitas belajar dengan kriteria sedang terdiri dari hasil belajar IPS pada kriteria sedang 7 siswa.

Tabel 4.25 Distribusi Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Minat Belajar	Hasil Belajar IPS				Jumlah
	Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang	
Sangat Baik	20	23	2	0	45
Baik	5	54	13	0	72
Sedang	0	0	9	0	12
Kurang	0	0	0	0	0
Jumlah	25	80	24	0	129
	129				

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa minat belajar dengan kriteria sangat baik terdiri dari hasil belajar IPS pada kriteria sangat baik 20 siswa, kriteria baik 23 siswa, dan kriteria sedang 2 siswa. Minat belajar dengan kriteria baik terdiri dari hasil belajar IPS pada kriteria sangat baik 5 siswa, baik 54 siswa, dan kriteria sedang 13 siswa. Serta, Minat belajar dengan kriteria sedang terdiri dari hasil belajar IPS pada kriteria baik 3 siswa dan sedang 9 siswa.

4.1.2 Uji Persyaratan Analisis Data

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini selaras dengan pernyataan Sugiyono (2016:241) bahwa data setiap variabel dalam statistik parametris mensyaratkan harus berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21 mengacu pada model uji *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan untuk uji normalitas adalah apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan

perhitungan uji normalitas penelitian menggunakan bantuan program SPSS versi 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.26 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Fasilitas Belajar	Minat Belajar	Hasil Belajar IPS
N		129	129	129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.01	76.16	77.67
	Std. Deviation	7.562	8.834	8.397
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.094	.094
	Positive	.041	.048	.058
	Negative	-.072	-.094	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.813	1.072	1.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.523	.201	.208
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data pada variabel fasilitas belajar (X_1), minat belajar (X_2), dan hasil belajar IPS (Y). Berdasarkan tabel 4.26 diperoleh nilai signifikansi pada (*Asymp. Sig. 2-tailed*) pada variabel fasilitas belajar sebesar 0,523, variabel minat belajar sebesar 0,201, dan variabel hasil belajar IPS sebesar 0,208. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada ketiga variabel tersebut lebih dari 0,05, sehingga data ketiga variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.2.2 Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, uji selanjutnya adalah uji linearitas. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21 dengan menggunakan perhitungan *Test for Linearity* pada

taraf signifikansi 0,05. Menurut Priyatno (2017:96) hubungan dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* kolom *Sig* > 0,05. Berdasarkan perhitungan uji linearitas penelitian menggunakan bantuan program SPSS versi 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.27 Hasil Uji Linearitas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar IPS * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	5093.422	31	164.304	4.054	.000
		Linearity	3508.378	1	3508.378	86.574	.000
		Deviation from Linearity	1585.045	30	52.835	1.304	.167
	Within Groups		3930.903	97	40.525		
	Total		9024.326	128			

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel fasilitas belajar dan hasil belajar IPS pada baris *Deviation from Linearity* kolom *Sig* menunjukkan $0,167 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS dinyatakan linier.

Tabel 4.28 Hasil Uji Linearitas Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar IPS * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	5714.379	35	163.268	4.587	.000
		Linearity	4591.917	1	4591.917	129.020	.000
		Deviation from Linearity	1122.462	34	33.014	.928	.586
	Within Groups		3309.947	93	35.591		
	Total		9024.326	128			

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel minat belajar dan hasil belajar IPS pada baris *Deviation from Linearity* kolom *Sig* menunjukkan $0,586 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPS dinyatakan linier.

4.1.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21, untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Menurut Priyatno (2017:120) kriteria yang digunakan untuk mengetahui hubungan multikolinearitas apabila nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) < 10 serta nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka tidak terdapat hubungan multikolinearitas. Berdasarkan perhitungan uji multikolinearitas penelitian menggunakan bantuan program SPSS versi 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.29 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.808	5.314		3.539	.001		
	Fasilitas Belajar	.245	.099	.221	2.479	.014	.468	2.135
	Minat Belajar	.525	.085	.552	6.201	.000	.468	2.135

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan hasil bahwa nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) pada variabel fasilitas belajar dan minat belajar adalah 2,135 ($2,135 < 10$) dan nilai nilai *Tolerance* adalah 0,468 ($0,468 > 0,1$), maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

4.1.3 Analisis Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji persyaratan didapatkan hasil bahwa data masing-masing variabel berdistribusi normal, linier, dan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel fasilitas belajar (X_1) dan minat belajar (X_2), sehingga berdasarkan hasil uji persyaratan tersebut dapat dilanjutkan dengan analisis data akhir. Analisis data akhir dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Analisis data akhir yang digunakan dalam penelitian ini meliputi korelasi sederhana, Uji T, korelasi ganda, Uji F, dan koefisien determinasi.

4.1.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 21. Analisis korelasi sederhana dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Penentuan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_a ditolak. Apabila nilai signifikan (*2-tailed*) $< 0,05$, maka hubungan dikatakan signifikan. Arah hubungan korelasi ditunjukkan dengan nilai korelasi. Apabila nilai korelasi tersebut bernilai positif, maka arah hubungan positif begitupun sebaliknya. Kuat lemahnya hubungan didasarkan pada nilai

interpretasi koefisien korelasi. Hasil perhitungan korelasi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30 Hasil Korelasi Sederhana Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Correlations			
		Fasilitas Belajar	Hasil Belajar IPS
Fasilitas Belajar	Pearson Correlation	1	.624**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	129	129
Hasil Belajar IPS	Pearson Correlation	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Uji korelasi sederhana variabel fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y) dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut:

H_{a1} : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui bahwa korelasi antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS didapatkan r_{hitung} sebesar 0,624, dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% menggunakan perhitungan *degree of freedom* (df) = $N - 2 = 129 - 2 = 127$ adalah 0,173, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} (0,624) > r_{tabel} (0,173). Angka tersebut menunjukkan angka positif, sehingga hubungan yang terjadi adalah positif atau searah. Pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga korelasi dikatakan signifikan. Nilai r_{hitung}

sebesar 0,624 menunjukkan besarnya koefisien korelasi termasuk dalam kriteria kuat yang berada pada rentang interval 0,60 – 0,799.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Tabel 4.31 Hasil Korelasi Sederhana Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Correlations			
		Minat Belajar	Hasil Belajar IPS
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	129	129
Hasil Belajar IPS	Pearson Correlation	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Uji korelasi sederhana variabel minat belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut:

H_{a2} : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Berdasarkan tabel 4.31 dapat diketahui bahwa korelasi antara minat dengan hasil belajar IPS didapatkan r_{hitung} sebesar 0,713, dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% menggunakan perhitungan *degree of freedom* (df) = $N - 2 = 129 -$

$r = 127$ adalah 0,173, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} (0,713) > r_{tabel} (0,173)$. Angka tersebut menunjukkan angka positif, sehingga hubungan yang terjadi adalah positif atau searah. Pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga korelasi dikatakan signifikan. Nilai r_{hitung} sebesar 0,713 menunjukkan besarnya koefisien korelasi termasuk dalam kriteria kuat yang berada pada rentang interval 0,60 – 0,799.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

4.1.3.2 Uji T

Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi sederhana hasil perhitungan signifikan atau tidak, baik itu korelasi sederhana antara fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y), serta antara minat belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y). Uji T dilakukan dengan melihat tabel hasil *output* perhitungan korelasi sederhana, apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka koefisien korelasi sederhana yang ditemukan adalah signifikan.

Berdasarkan tabel 4.30, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diketahui bahwa korelasi sederhana antara fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y) adalah signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Berdasarkan tabel 4.31, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diketahui bahwa korelasi sederhana antara minat belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) adalah signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

4.1.3.3 Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen dalam penelitian ini meliputi fasilitas belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama dengan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPS (Y). Analisis korelasi ganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Penentuan hipotesis penelitian diterima atau ditolak dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_a ditolak. Hasil korelasi ganda antara fasilitas belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.32 Hasil Korelasi Ganda Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.729 ^a	.532	.524	5.791	.532	71.525	2	126	.000

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Fasilitas Belajar

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Uji korelasi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut:

H_{a3} : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Berdasarkan tabel 4.32 dapat diketahui bahwa korelasi ganda antara fasilitas belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) didapatkan r_{hitung} sebesar 0,729, dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% menggunakan perhitungan *degree of freedom* (df) = $N - 2 = 129 - 2 = 127$ adalah 0,173, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} (0,729) > r_{tabel} (0,173)$. Angka tersebut menunjukkan angka positif, sehingga hubungan yang terjadi adalah positif atau searah. Nilai r_{hitung} sebesar 0,729 menunjukkan besarnya koefisien korelasi ganda termasuk dalam kriteria kuat yang berada pada rentang interval 0,60 – 0,799.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

4.1.3.4 Uji F

Uji signifikan (Uji F) dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi variabel fasilitas belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS (Y). Dalam melakukan uji F, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Kriteria pengujian dalam uji F

dapat dilihat dalam output ANOVA dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka koefisien korelasi ganda adalah signifikan. Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.33 Hasil Uji F (Signifikansi)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4798.113	2	2399.057	71.525	.000 ^b
	Residual	4226.212	126	33.541		
	Total	9024.326	128			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS						
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Fasilitas Belajar						

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.33 diketahui bahwa F_{hitung} menunjukkan angka 71,525. Selanjutnya, harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Pada tabel statistik untuk taraf signifikan 5% dengan dk pembilang (jumlah variabel – 1) = 3 – 1 = 2, dan dk penyebut (n – k – 1) = 129 – 2 – 1 = 126 diperoleh F_{tabel} sebesar 3,07. Sehingga, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (71,525 > 3,07). Hal tersebut berarti bahwa korelasi ganda dikatakan signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

4.1.3.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan angka yang menunjukkan besarnya sumbangan (kontribusi) variabel fasilitas belajar (X_1) terhadap hasil belajar IPS (Y), dan variabel minat belajar (X_2) terhadap (Y), dan variabel fasilitas belajar

(X_1) dan variabel minat belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS (Y). Pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21, kemudian hasil *R square* dikalikan 100%. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.34 Hasil Uji Koefisien Determinasi Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.389	.384	6.590
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS				

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.34 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,389 x 100% = 38,9%. Hal tersebut berarti bahwa besarnya sumbangan hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 38,9% dan sisanya 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.35 Hasil Uji Koefisien Determinasi Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.509	.505	5.908
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS				

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.35 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,509 x 100% = 50,9%. Hal tersebut berarti bahwa besarnya sumbangan hubungan minat

belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 50,9% dan sisanya 49,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.36 Hasil Uji Koefisien Determinasi Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Secara Bersama-Sama dengan Hasil Belajar IPS

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.524	5.791
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Fasilitas Belajar				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS				

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.36 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,532 x 100% = 53,2%. Hal tersebut berarti bahwa besarnya sumbangan hubungan fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS sebesar 53,2% dan sisanya 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Analisis data yang dilakukan secara rinci dan secara statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21 mengenai hubungan fasilitas belajar dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

4.2.1 Deskripsi Fasilitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang, menunjukkan bahwa secara umum fasilitas belajar termasuk dalam kriteria baik dengan rata-rata skor sebesar

77. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yaitu terdapat 42 siswa (32%) dengan kriteria sangat baik, 81 siswa (63%) dengan kriteria baik, dan 7 siswa (5%) dengan kriteria sedang. Data tersebut dilengkapi dengan hasil wawancara dengan guru serta hasil observasi yang sudah peneliti lakukan menunjukkan bahwa fasilitas belajar di kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk baik. Hal ini terlampir pada lampiran 2 halaman 202-230 mengenai hasil wawancara dengan guru dan terlampir pada lampiran 5 halaman 238 mengenai hasil observasi fasilitas belajar.

Pada indikator alat pelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 42 siswa (33%) dengan kriteria sangat baik, 76 siswa (59%) dengan kriteria baik, 11 siswa (8%) dengan kriteria sedang. Rata-rata skor siswa pada indikator alat pelajaran adalah 78, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat pelajaran kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi yang menunjukkan bahwa alat pelajaran yang terdapat di kelas seperti papan tulis, spidol, penghapus, serta alat tulis yang dimiliki siswa sudah baik.

Pada indikator alat peraga, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 51 siswa (39%) dengan kriteria sangat baik, 62 siswa (48%) dengan kriteria baik, 10 siswa (8%) dengan kriteria sedang, dan 6 siswa (5%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator alat peraga sebesar 75, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat peraga siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik. Hal tersebut

dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi yang menunjukkan bahwa ketersediaan alat peraga di kelas sudah baik, serta guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan alat peraga seperti halnya peta, globe, dan gambar-gambar pahlawan.

Pada indikator media pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 49 siswa (38%) dengan kriteria sangat baik, 63 siswa (49%) dengan kriteria baik, 15 siswa (12%) dengan kriteria sedang, dan 2 siswa (1%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator media pembelajaran sebesar 76, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi yang menunjukkan bahwa keadaan media pembelajaran di kelas sudah baik, serta guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran baik media konkrit seperti halnya atlas, peta, sampai dengan media berupa video pembelajaran IPS.

Pada indikator buku teks pelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 57 siswa (44%) dengan kriteria sangat baik, 63 siswa (49%) dengan kriteria baik, 7 siswa (5%) dengan kriteria sedang, dan 2 siswa (2%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator buku teks pelajaran sebesar 79, sehingga dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi yang menunjukkan bahwa keadaan buku teks pelajaran di kelas

maupun buku teks pelajaran yang dimiliki siswa sudah baik, seperti halnya buku pegangan guru, buku tematik, maupun buku cerita yang menunjang proses pembelajaran IPS.

Pada indikator sumber belajar lainnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 42 siswa (33%) dengan kriteria sangat baik, 68 siswa (53%) dengan kriteria baik, 11 siswa (8%) dengan kriteria sedang, dan 8 siswa (6%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator sumber belajar lainnya sebesar 73, sehingga dapat disimpulkan bahwa sumber belajar lainnya siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi yang menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan sumber belajar lainnya seperti halnya penggunaan internet untuk mengakses materi pembelajaran IPS, sehingga guru dalam penyampaian materi pembelajaran akan lebih mudah.

Pada indikator ruang kelas, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 49 siswa (38%) dengan kriteria sangat baik, 70 siswa (54%) dengan kriteria baik, 10 siswa (8%) dengan kriteria sedang. Rata-rata skor siswa pada indikator ruang kelas sebesar 78, sehingga dapat disimpulkan bahwa ruang kelas siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi yang menunjukkan bahwa keadaan ruang kelas sudah baik, terlihat dari kebersihan dan kerapian ruang kelas yang sudah baik, jumlah meja

dan kursi yang sudah memadai, serta terdapat kegiatan piket kebersihan yang dilaksanakan setiap hari yang sudah berjalan dengan baik.

Pada indikator perpustakaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 49 siswa (38%) dengan kriteria sangat baik, 68 siswa (53%) dengan kriteria baik, 11 siswa (8%) dengan kriteria sedang, dan 1 siswa (1%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator perpustakaan sebesar 77, sehingga dapat disimpulkan bahwa perpustakaan siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi yang menunjukkan bahwa keadaan perpustakaan sudah baik, terlihat dari kebersihan dan penerangan di perpustakaan yang sudah baik, serta ketersediaan buku-buku yang ada di perpustakaan sudah memadai dan kondisinya masih bisa untuk digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Fasilitas belajar yang dimiliki kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang sudah baik, terlihat dari indikator yang kuat yaitu alat pelajaran, media pembelajaran, buku teks pelajaran, ruang kelas, dan perpustakaan. Namun masih ada indikator yang lemah yaitu alat peraga dan sumber belajar lainnya. Indikator yang lemah dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh siswa, khususnya hasil belajar IPS siswa kelas V. Oleh karena itu, guru harus dapat meningkatkan indikator-indikator yang lemah tersebut, sehingga hasil belajar IPS yang akan diperoleh siswa dapat maksimal.

Untuk indikator alat peraga perlu ditingkatkan. Berdasarkan penelitian dari Qomsatun tahun 2019 menunjukkan hasil bahwa pemanfaat alat peraga

pembelajaran berupa video dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. Dengan demikian, untuk dapat meningkatkan indikator alat peraga, guru harus lebih memperhatikan ketersediaan serta keadaan alat peraga IPS yang ada di kelas, dan juga guru harus menggunakan alat peraga yang lebih beragam seperti halnya gambar-gambar pahlawan, peta-peta negara di dunia, gambar-gambar terkait kegiatan, serta peragaan tentang materi pembelajaran, dengan hal tersebut siswa akan lebih mudah serta tertarik untuk mempelajari muatan pelajaran IPS, sehingga hasil belajar yang akan diperoleh siswa akan maksimal.

Selanjutnya, untuk indikator sumber belajar lainnya perlu ditingkatkan. Berdasarkan penelitian dari Anggra Lita Sandra Dewi dan Ery Rahmawati tahun 2018 menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan sekitar dapat membantu meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Dengan semikian, untuk dapat meningkatkan indikator sumber belajar lainnya, guru diharapkan dapat menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS seperti halnya memanfaatkan lingkungan sekitar untuk mengajarkan siswa tentang materi kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat, sehingga materi pembelajaran akan lebih mudah diserap oleh siswa. Selain itu, guru juga harus lebih memperhatikan ketersediaan buku-buku lain yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran IPS di kelas seperti halnya buku-buku cerita tentang perjuangan meraih kemerdekaan, dan buku cerita tentang pahlawan.

4.2.2 Deskripsi Minat Belajar

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang, menunjukkan bahwa secara

umum minat belajar termasuk dalam kriteria baik dengan rata-rata skor sebesar 76. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yaitu terdapat 45 siswa (35%) dengan kriteria sangat baik, 72 siswa (56%) dengan kriteria baik, dan 12 siswa (9%) dengan kriteria sedang. Data tersebut dilengkapi dengan hasil wawancara dengan guru serta hasil observasi yang sudah peneliti lakukan menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk baik. Hal ini terlampir pada lampiran 2 halaman 202-230 mengenai hasil wawancara dengan guru.

Pada indikator memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 58 siswa (45%) dengan kriteria sangat baik, 62 siswa (48%) dengan kriteria baik, 8 siswa (6%) dengan kriteria sedang, dan 1 siswa (1%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar sebesar 80, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar dalam diri siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru yang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, siswa memperhatikan guru saat penyampaian materi pembelajaran. Hal ini terjadi karena sebelum kegiatan pembelajaran, guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu, sehingga siswa akan lebih fokus dalam memperhatikan materi yang akan disampaikan guru.

Pada indikator adanya rasa senang untuk belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 39 siswa (30%) dengan kriteria sangat baik, 68

siswa (53%) dengan kriteria baik, 20 siswa (16%) dengan kriteria sedang, dan 2 siswa (2%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator adanya rasa senang untuk belajar sebesar 74, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya rasa senang untuk belajar dalam diri siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru yang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, dalam diri siswa terlihat adanya rasa senang untuk belajar. Hal ini terjadi karena saat proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS guru menggunakan media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran, selain itu guru juga menambahkan cerita disela-sela pembelajaran, sehingga akan timbul rasa senang untuk belajar dalam diri siswa.

Pada indikator berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 20 siswa (15%) dengan kriteria sangat baik, 88 siswa (68%) dengan kriteria baik, 20 siswa (16%) dengan kriteria sedang, dan 1 siswa (1%) dengan kriteria kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sebesar 71, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang memiliki tingkat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan kriteria baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru yang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran baik saat berkelompok maupun saat guru melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran IPS.

Pada indikator bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 62 siswa (48%) dengan kriteria sangat baik, 55 siswa (43%) dengan kriteria baik, 12 siswa (9%) dengan kriteria sedang. Rata-rata skor siswa pada indikator bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati sebesar 80, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati dalam diri siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru yang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, siswa bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati, seperti halnya saat siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi terhadap suatu muatan pelajaran yang mereka minati, siswa akan merasa bangga dan puas.

Minat belajar yang dimiliki siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang sudah baik, terlihat dari indikator yang kuat yaitu memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar serta bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati. Namun masih ada indikator yang lemah yaitu adanya rasa senang untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Indikator yang lemah dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh siswa, khususnya hasil belajar IPS siswa kelas V. Oleh karena itu, guru harus dapat membantu siswa untuk meningkatkan indikator-indikator yang lemah tersebut, sehingga hasil belajar IPS yang akan diperoleh siswa dapat maksimal.

Untuk indikator adanya rasa senang untuk belajar perlu ditingkatkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ninda Ayu Putri Cahyani, Khairul Bariyyah, dan Leny Latifah tahun 2017 menunjukkan hasil bahwa melalui

kegiatan pembelajaran dengan permainan dapat mengakibatkan siswa menjadi senang untuk melakukan kegiatan belajar serta dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, untuk dapat meningkatkan indikator adanya rasa senang untuk belajar, guru harus dapat membantu mengarahkan siswa untuk lebih semangat dalam kegiatan belajar, guru dapat memberikan cerita-cerita terkait materi kepahlawanan, serta variasi model pembelajaran seperti bermain peran dan variasi penggunaan media pembelajaran seperti penayangan video tentang kegiatan ekonomi dan perjuangan meraih kemerdekaan yang dilakukan guru dapat membangkitkan rasa senang dalam diri siswa untuk mempelajari muatan pelajaran IPS, sehingga hasil belajar yang akan diperoleh siswa menjadi maksimal. Selain itu, guru dapat memberikan reward atau pujian atas prestasi belajar yang diraih siswa, sehingga akan timbul rasa senang untuk belajar dalam diri siswa.

Selanjutnya, indikator berpartisipasi aktif dalam pembelajaran perlu ditingkatkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andika Dinar Pamungkas, Firosalia Kristin, dan Indri Anugraheni tahun 2018 menunjukkan hasil bahwa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan kegiatan berbasis masalah, kerjasama kelompok, dan diskusi dapat meningkatkan keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, untuk dapat meningkatkan indikator berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, guru hendaknya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan membuat kelompok diskusi dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya kegiatan berkelompok tersebut akan timbul dalam diri siswa suatu keinginan untuk memberikan ide-

idinya dalam kelompok, sehingga akan muncul suatu keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi kelompok. Selain itu, guru harus lebih sering untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi kepada siswa, sehingga akan timbul dalam diri siswa untuk aktif menjawab pertanyaan tersebut.

4.2.3 Deskripsi Hasil Belajar IPS

Berdasarkan dokumentasi hasil belajar ranah kognitif yaitu pada rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) muatan IPS semester genap tahun pelajaran 2019/2020 siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang, menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar siswa termasuk dalam kriteria baik dengan rata-rata skor sebesar 78. Hal tersebut dibuktikan dengan diperoleh hasil yaitu terdapat 25 siswa (19%) dengan kriteria sangat baik, 80 siswa (62%) dengan kriteria baik, dan 24 siswa (19%) dengan kriteria sedang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian dalam penelitian ini sudah mampu dalam memahami pembelajaran pada muatan IPS. Data tersebut dilengkapi dengan hasil dokumentasi hasil belajar ranah kognitif yaitu pada rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) muatan IPS semester genap tahun pelajaran 2019/2020 siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang, terlampir pada lampiran 30-34 halaman 343-355.

4.2.4 Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Kegiatan pembelajaran di sekolah tidak bisa lepas dari adanya fasilitas belajar yang ada di sekolah. Fasilitas belajar memiliki peran dalam keberlangsungan suatu proses pembelajaran. Bafadal (2014:2) menerangkan

perlengkapan sekolah atau sering disebut dengan fasilitas sekolah, dapat dikelompokkan menjadi sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Fasilitas belajar tersebut sangat dibutuhkan oleh guru untuk memudahkan dalam memberikan materi kepada siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Hamiyah dan Jauhar (2015:131) menjelaskan bahwa penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang kurang memadai akan dapat menghambat kegiatan pembelajaran, sehingga dengan hal tersebut fasilitas belajar mempunyai pengaruh dan peranan yang besar terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Indikator dalam penelitian ini dikembangkan dari pendapat Barnawi dan Arifin (2012:49-51) serta Permendiknas No. 24 Tahun 2007. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menetapkan 7 indikator dalam penelitian ini meliputi: (1) alat pelajaran; (2) alat peraga; (3) media pembelajaran; (4) buku teks pelajaran; (5) sumber belajar lainnya; (6) ruang kelas; (7) perpustakaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi antara fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y) didapatkan r_{hitung} sebesar 0,624, hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hubungan fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y) yang terjadi adalah positif. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik fasilitas belajar yang ada, maka semakin baik pula hasil belajar IPS yang diperoleh siswa. Nilai r_{hitung} sebesar 0,624 menunjukkan besarnya koefisien korelasi termasuk dalam kriteria kuat yang berada pada rentang interval 0,60 – 0,799. Nilai r_{hitung} 0,624 lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,624 > 0,173$. Pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga korelasi dikatakan signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut H_{a1} dalam penelitian ini diterima. Kontribusi

fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS adalah 38,9%. Hal tersebut berarti bahwa besarnya sumbangan hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 38,9% dan sisanya 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Artinya, fasilitas belajar memiliki kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Fasilitas belajar yang memadai, baik alat pelajaran, alat peraga, media pembelajaran, buku teks pelajaran, sumber belajar lainnya, ruang kelas, dan perpustakaan dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Hal tersebut berarti bahwa fasilitas belajar yang baik akan dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Hasil perhitungan tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru serta hasil observasi yang sudah peneliti lakukan menunjukkan bahwa fasilitas belajar di kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang termasuk baik dalam memaksimalkan hasil belajar yang akan diperoleh siswa, khususnya hasil belajar IPS. Fasilitas belajar yang baik tidak hanya siswa yang merasakannya, tetapi guru juga akan merasakannya. Karena dengan adanya alat-alat pendukung dalam kegiatan pembelajaran akan memudahkan guru dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa. Hal tersebut terlampir pada lampiran 2 halaman 202-230 mengenai hasil wawancara

dengan guru dan terlampir pada lampiran 5 halaman 238 mengenai hasil observasi fasilitas belajar.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Muayaddah dan Sri Sami Asih tahun 2018, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Semarang dengan koefisien korelasi sebesar 0,614. Angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara fasilitas belajar dengan hasil belajar. Penelitian lain oleh Dewi Budi Utami dan Tias Emawati tahun 2017, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPA, dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan nilai $0,796 > 0,279$.

4.2.5 Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Slameto (2010:180) mengemukakan bahwa minat merupakan rasa lebih suka serta rasa ketertarikan terhadap suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, minat belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hal tersebut terjadi karena minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Djamarah (2015:191) menjelaskan bahwa minat belajar dalam diri siswa yang besar akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, namun sebaliknya apabila minat belajar dalam diri siswa kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Indikator dalam penelitian dikembangkan dari pendapat para ahli yaitu Djamarah (2015:166-167) dan

Slameto (2010:57). Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menetapkan 4 indikator dalam penelitian ini meliputi: (1) memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar; (2) adanya rasa senang untuk belajar; (3) berpartisipasi aktif dalam pembelajaran; (4) bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati.

Berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi antara minat belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) didapatkan r_{hitung} sebesar 0,713, hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hubungan minat belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) yang terjadi adalah positif. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik minat belajar yang ada dalam diri siswa, maka semakin baik pula hasil belajar IPS yang diperoleh siswa. Nilai r_{hitung} sebesar 0,713 menunjukkan besarnya koefisien korelasi termasuk dalam kriteria kuat yang berada pada rentang interval 0,60 – 0,799. Nilai r_{hitung} 0,713 lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,713 > 0,173$. Pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga korelasi dikatakan signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut H_{a2} dalam penelitian ini diterima. Kontribusi minat belajar dengan hasil belajar IPS adalah 50,9%. Hal tersebut berarti bahwa besarnya sumbangan hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 50,9% dan sisanya 49,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Artinya, minat belajar memiliki kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Minat belajar menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pencapaian hasil

belajar, siswa yang memiliki minat belajar tinggi, akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar muatan IPS siswa. Ketika siswa selalu memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran, adanya rasa senang untuk belajar, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati, maka siswa akan lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas, sehingga hasil belajar yang diperoleh semakin meningkat begitupula sebaliknya.

Hasil perhitungan tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan guru kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa di kelas sudah baik, sehingga hasil belajar IPS yang akan diperoleh siswa akan maksimal. Berdasarkan pernyataan dari guru kelas V tersebut terlihat bahwa ada hubungan yang kuat antara minat belajar dengan hasil belajar IPS, dengan adanya minat belajar siswa yang tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh juga akan tinggi. Hal tersebut terlampir pada lampiran 2 halaman 202-230 mengenai hasil wawancara dengan guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Meuthia Karina, Alfiati Syafrina, dan Habibah tahun 2017, menyatakan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar IPA siswa dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,77 > 0,423$. Penelitian lain dilakukan oleh Monawati, Bakhtiar Hasan, dan Annisa Fauzia tahun 2017, penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa

kelas V SDN Pertiwi Lamgarot Aceh Besar dengan koefisien korelasi sebesar 0,571 dan koefisien determinasi sebesar 32,60%.

4.2.6 Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Slameto (2010:2) menyebutkan belajar merupakan proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan dari hasil interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut salah satunya yaitu berupa hasil belajar. Fasilitas belajar dan minat belajar merupakan faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Bafadal (2014:2) menerangkan bahwa perlengkapan sekolah atau sering disebut dengan fasilitas sekolah, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar yang baik dalam proses pembelajaran akan menimbulkan minat belajar dalam diri siswa. Susanto (2013:58) menjelaskan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan suatu ketertarikan yang dapat menyebabkan dipilihnya suatu kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal itu terjadi karena meningkatnya rasa ingin tahu dalam diri siswa, sehingga ilmu pengetahuan yang dimiliki siswa akan semakin bertambah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi ganda antara fasilitas belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) didapatkan r_{hitung} sebesar 0,729, hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hubungan fasilitas belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) yang terjadi adalah positif. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik fasilitas belajar dan minat belajar,

maka semakin baik pula hasil belajar IPS yang diperoleh siswa. Nilai r_{hitung} sebesar 0,729 menunjukkan besarnya koefisien korelasi termasuk dalam kriteria kuat yang berada pada rentang interval 0,60 – 0,799. Nilai r_{hitung} 0,729 lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,729 > 0,173$. Pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga korelasi dikatakan signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut H_{a3} dalam penelitian ini diterima. Kontribusi hubungan fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS sebesar 53,2% dan sisanya 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Fasilitas belajar yang memadai akan memudahkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, dengan begitu siswa akan merasa senang dan akan timbul minat belajar dalam diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga, dengan hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar IPS yang diperoleh siswa akan semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bangun Napitupulu dan Desi Ratna Sari Munthe tahun 2019, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar kearsipan kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,044 > 3,11$), besarnya koefisien determinasi adalah 50,4% dan sisanya 49,6% dipengaruhi oleh faktor

lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan minat belajar yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar siswa dan sebaliknya.

4.3 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian merupakan dampak yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan fasilitas dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yaitu implikasi teoritis, implikasi praktis, dan implikasi pedagogis.

4.3.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis diartikan sebagai keterlibatan hasil penelitian dengan teori yang sudah dijelaskan dalam kajian teori. Dengan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa, hal tersebut mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa perlu adanya peningkatan fasilitas belajar dan minat belajar. Selanjutnya, penelitian ini dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan fasilitas belajar dan minat belajar dengan hasil belajar IPS.

4.3.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dapat diartikan sebagai keterlibatan hasil penelitian terhadap pelaksanaan selanjutnya. Dengan adanya hubungan antara fasilitas belajar dan minat belajar dengan hasil belajar IPS dapat dijadikan acuan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk dapat memanfaatkan fasilitas

belajar yang ada, sehingga akan tumbuh minat belajar dalam diri siswa. Selain itu, penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar dalam kondisi apapun. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dalam rangka terciptanya pembelajaran yang maksimal, sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

4.3.3 Implikasi Pedagogis

Implikasi pedagogis dapat diartikan sebagai dampak hasil penelitian hubungan fasilitas belajar dan minat belajar dengan hasil belajar IPS di dunia pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan minat belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Fasilitas belajar dan minat belajar perlu mendapatkan perhatian yang lebih dari guru untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Guru dapat lebih menciptakan kegiatan pembelajaran dengan fasilitas yang ada dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, maka dapat diambil suatu simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,624 > 0,173$ pada taraf signifikansi 5%. Hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS bernilai positif dan termasuk dalam kriteria kuat. Kontribusi fasilitas belajar sebesar 38,9% dengan hasil belajar IPS siswa dan sisanya 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain selain fasilitas belajar..
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,713 > 0,173$ pada taraf signifikansi 5%. Hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPS bernilai positif dan termasuk dalam kriteria kuat. Kontribusi minat belajar sebesar 50,9% dengan hasil belajar IPS siswa dan sisanya 49,1% dipengaruhi oleh faktor lain selain minat belajar.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil

penelitian yang menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,729 > 0,173$ pada taraf signifikansi 5%. Hubungan fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS bernilai positif dan termasuk dalam kriteria kuat. Kontribusi fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama sebesar 53,2% dengan hasil belajar IPS siswa dan sisanya 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain selain fasilitas belajar dan minat belajar.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang” pada penelitian ini diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya dapat lebih memperhatikan ketersediaan serta keadaan alat peraga IPS yang ada di kelas, dan juga guru harus menggunakan alat peraga yang lebih beragam. Selain itu, guru harus lebih memperhatikan ketersediaan buku-buku lain yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran IPS di kelas serta diharapkan dapat menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS.
2. Siswa hendaknya mampu meningkatkan rasa senang untuk belajar dalam dirinya dengan lebih semangat mempelajari materi pembelajaran IPS, selain itu siswa diharapkan dapat meningkatkan partisipasinya dalam pembelajaran

dengan cara lebih aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru serta lebih aktif memberikan ide-ide saat kegiatan berkelompok.

3. Sekolah disarankan untuk lebih meningkatkan pengelolaan fasilitas yang ada di sekolah seperti halnya pengelolaan ruang kelas baik penerangan, dan keadaan gedung ruang kelas. Serta pengelolaan perpustakaan dengan lebih memperhatikan kondisi gedung perpustakaan dan menambah tenaga administrasi untuk mengelola perpustakaan, sehingga sarana yang ada di dalam perpustakaan dapat terawat dengan baik.
4. Peneliti lanjutan disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian dengan model, metode, ataupun jenis penelitian lain, sehingga dapat menimbulkan peningkatan kualitas pendidikan yang berkaitan dengan fasilitas belajar, minat belajar, dan hasil belajar IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama Widya.
- Arif., Sukuryadi., & Fatimaturrahmi. (2017). Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar di Perpustakaan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1(2), 108-116.
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bafadal, I. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Barnawi. & Arifin, M. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Cahyani, N.A.P., Bariyyah, K., & Latifah, L. (2017). Efektivitas Teknik Permainan Simulasi dengan Menggunakan Media *Dart Board* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Tegal Siwalan Probolinggo. *Jurnal Konseling Indonesia*, 3(1), 22-27.
- Dalyono. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, A.L.S & Rahmawati, E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN Jatijejer Trawas Mojokerto TA 2017-2018. *Elementary School Education Journal*, 2(2), 42-53.
- Dianah, L. (2017). Kontribusi Fasilitas dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*, 1(2), 51-60.
- Dimiyati., & Mudjiono. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, H. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fatonah, S.S. (2016). Hubungan Antara Minat Belajar, dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 225-229.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*, 4(1), 47-53.
- Febriliani, L. & Jaino. (2018). Hubungan Minat belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 10-18.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamiyah, N. & Jauhar, M. 2015. *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hidayati., dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemeterian Pendidikan Nasional.
- Ilomo, O. (2016). *The Availabilty of Teaching and Learning Facilities and Their Effect on Academic Performance in Ward Secondary Schools in Muheza-Tanzania*. *International Journal of Education and Research*, 4(5), 571-582.
- Indriyani, M., & Widodo, J. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 681-69.
- Ismiyati, Y. (2018). Pengaruh Minat dan Kedisiplinan terhadap Nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"* , 5(1), 34-43.
- Juliasari, N., & Kusmanto, B. (2016). Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII Sekecamatan Danurejan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(3), 405-412.
- Karina, R.M., Syafrina, A., & Habibah. 2017. Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61-77.

- Karwati, E. & Priansa, D.J. 2015. *Manajemen Kelas Classroom Management Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Limon, M.R. (2016). *The Effect of the Adequacy of School Facilities on Students' Performance and Achievement in Technology and Livelihood Education*. *International Journal of Academic Research in Progressive Education dan Development*, 5(1), 45-58.
- Meke, dkk. (2018). *Problem Based Learning Using Manipulative Materials to Improve Student Interest of Mathematics Learning*. *Journal of Physics*.
- Monawati, Hasan, B., & Fauzia, A. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Pertiwi Lamgarot Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unsyiah*, 1(3) 58-65.
- Monicca, I., Subkhan., & Setiyani, R. (2015). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Palebon Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 414-426.
- Muayyadah, N., & Asih, S, S. (2018). Hubungan Lingkungan Sekolah dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 47-54.
- Muhammad, H., Agus, E., & Basori. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTE)*, 12(1), 1-9.
- Napitupulu, B., Munthe, D.R.S. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019. *Jurnal Administrasi dan Perkoantoran Modern*, 8(3), 1-6.
- Nepal, B. & Maharjan, R. (2015). *Effect of School's Physical Facilities on Learning and Outcomes of Students in Nepal*. *Jorunal for Studies in Management and Planning*, 1(6), 266-279.
- Nuristiqomah. & Susilo. (2018). Hubungan Minat Siswa dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 55-63.
- Oktavianoro, R.I., Munisah., & Bektiningsih, K. (2017). Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 6(4), 259-264.

- Pamungkas, A.D., Kristin, F, & Anugraheni. I. (2018). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 287-293.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 Tentang *Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 Tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 37 Tahun 2018 Tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 Tentang *Standar Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 Tentang *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Poerwanti, E., dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- Prianto, A. & Putri, T.H. (2017). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua yang Dirasakan Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM)*, 1(2), 13-38.
- Priyatno, D. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Puspitasari, W.D. (2016). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2), 105-120.
- Qomsatun. (2019). Pemanfaatan Alat Peraga untuk Meningkatkan Minat dan Hasil belajar IPS Siswa SDN Kebonsari 02 Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 1167-1177.

- Rahayu, P.Y. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cipta Tunas Karya. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 159-181.
- Rahman, M.F. (2015). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 1-6.
- Rifa'i, A. & Anni, C.T. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 UNNES.
- Riyani, E., & Palupiningdyah. (2015). Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3), 887-899.
- Salo, E.S., Lolotandung, R., & Tulak, H. (2019). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. *Elementary Journal*, 1(2), 1-11.
- Sari, F.K. & Fitria, Y. (2019). Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika Kelas VI SDN 25 Jati Tanah Tinggi. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 397-405.
- Sarlin, M. (2018). Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Perubahan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 1(1), 58-66.
- Setiadi, D. & Setiyani, R. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 390-399.
- Sirait, E.D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35-43.
- Siregar, N. & Hartini, N. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siska, Y. (2017). Hubungan Minat Belajar dengan Pemahaman Sejarah Lokal Lampung pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 171-180.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2017. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, A. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- _____. 2016. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutomo., Prihatin, T., & Kusumandari, R.B. 2016. *Manajemen Sekolah*. Semarang: Unnes Press.
- Suyono. & Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafi'ih, M.I. (2017). Pengaruh Penyediaan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan). *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10(1), 12-26.
- Taneo, S.P. 2010. *Kajian IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendiknas.
- Tsabitah, D., & Wahyudin, A. (2016). Peran Kesiapan Belajar dalam Memediasi Pengaruh Kesiapan Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 72-84.
- Ubale, A.Z., Nasir, N., & Abdullah, A.H. (2015). *Impact of Students Interest Internet on Learning Islamic Education among SMKA Students in Kuala Terengganu Malaysia*. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(6), 105-112.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.

Uno, H.B. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utami, D.B., & Ernawati, T. (2017). Hubungan Antara Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar IPS. *NATURAL : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 4(1), 18-25.

Wibowo, S,B. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 14 Kota Madiun. *Journal Studi Sosial*, 1(1), 60-68.

Widoyoko, S.E.P. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijaya, R. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada SMP Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal MAKER*, 2(1), 17-25.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

Lokasi :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa banyak siswa di kelas V?	
2.	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi saat proses pembelajaran di kelas V?	
3.	Apakah di kelas ini alat pelajaran untuk proses pembelajaran sudah memadai?	
4.	Apakah dalam proses pembelajaran IPS ibu/bapak menggunakan alat peraga?	
5.	Media apa yang sering ibu/bapak gunakan dalam proses pembelajaran IPS?	
6.	Bagaimana kondisi media pembelajaran di kelas ini?	

7.	Bagaimana kondisi buku-buku pelajaran yang ada di kelas ini?	
8.	Sumber belajar apa yang ibu/bapak gunakan selain buku paket?	
9.	Bagaimana kondisi kebersihan dan penerangan ruang kelas ini?	
10.	Bagaimana kondisi perpustakaan yang ada di sekolah ini?	
11.	Bagaimana ketersediaan buku-buku dalam perpustakaan sekolah ini?	
12.	Bagaimana minat belajar siswa di kelas, khususnya dalam proses pembelajaran IPS?	
13.	Apakah siswa selalu memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS?	
14.	Apakah siswa memiliki rasa senang untuk belajar khususnya dalam pembelajaran IPS?	
15.	Bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS?	

16.	Apakah siswa dalam proses pembelajaran merasa bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati, baik itu kemampuan, hasil pekerjaan, maupun setelah mengikuti proses pembelajaran?	
17.	Bagaimana hasil belajar muatan IPS di kelas ini?	
18.	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi hasil belajar siswa yang rendah?	

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Narasumber : Rizky Hidayaningrum, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas V

Hari, Tanggal : Senin, 9 Maret 2020

Tempat : SDN Kauman 02

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa banyak siswa di kelas V?	23 siswa, dengan 12 siswa laki-laki, dan 11 siswa perempuan.
2.	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi saat proses pembelajaran di kelas V?	Siswa terlalu aktif, tapi aktif disini bukan aktif bertanya terkait pelajaran, namun aktif hanya cari perhatian kepada gurunya.
3.	Apakah di kelas ini alat pelajaran untuk proses pembelajaran sudah memadai?	Alat pelajaran di kelas ini cukup memadai, seperti halnya alat tulis meliputi spidol, penghapus, dan lain sebagainya. Dan juga terkadang dalam beberapa minggu sekali guru mengecek alat tulis yang dibawa oleh siswa apakah sudah lengkap atau belum. Untuk LCD tidak tersedia dalam setiap kelas, sehingga LCD dibutuhkan hanya dalam kegiatan pembelajaran yang membutuhkan alat LCD tersebut.

4.	Apakah dalam proses pembelajaran IPS ibu/bapak menggunakan alat peraga?	Alat peraga yang digunakan tergantung dari materinya, serta kondisi alat peraga juga masih bagus dan bisa digunakan.
5.	Media apa yang sering ibu/bapak gunakan dalam proses pembelajaran IPS?	Media yang digunakan juga tergantung dari materinya, terkadang juga atlas yang terdapat beberapa budaya di Indonesia, terkadang juga memakai video.
6.	Bagaimana kondisi media pembelajaran di kelas ini?	Kondisi media pembelajaran di kelas memadai dan dapat digunakan dengan layak.
7.	Bagaimana kondisi buku-buku pelajaran yang ada di kelas ini?	Kondisi buku yang Kurikulum 2013 masih bagus karena buku tersebut juga masih baru, namun untuk buku yang KTSP khususnya IPS juga sedikit dan kondisinya kurang baik.
8.	Sumber belajar apa yang ibu/bapak gunakan selain buku paket?	Sumber belajar yang digunakan seperti atlas, lingkungan juga terkadang dipakai oleh guru untuk sumber belajar, serta terkadang menggunakan internet untuk sumber belajar.
9.	Bagaimana kondisi kebersihan dan penerangan ruang kelas ini?	Kondisi kebersihan dan penerangan di kelas sudah baik, jumlah meja dan kursi siswa sudah memadai, setiap siswa mendapatkan 1 meja dan 1 kursi.

10.	Bagaimana kondisi perpustakaan yang ada di sekolah ini?	Perpustakaan di sekolah ini sempit, dan kotor. Penerangan perpustakaan cukup baik, namun karena kotor dan sempit, sehingga perpustakaan terlihat kurang terang.
11.	Bagaimana ketersediaan buku-buku dalam perpustakaan sekolah ini?	Ketersedian buku lengkap, namun tidak terawat karena tidak adanya petugas yang mengelola perpustakaan. Di sekolah ini terdapat anggaran yang digunakan untuk membeli buku, namun buku-buku tersebut kurang terawat karena tidak adanya petugas yang mengelola. Untuk jenis-jenis buku yang ada di perpustakaan sudah cukup lengkap baik buku teks pelajaran maupun buku cerita fiksi dan non fiksi.
12.	Bagaimana minat belajar siswa di kelas, khususnya dalam proses pembelajaran IPS?	Untuk minat belajar khususnya dalam pembelajaran IPS, siswa cenderung minat belajar jika guru menggunakan media pembelajaran, namun jika guru hanya menggunakan ceramah saja, minat belajar siswa kurang.
13.	Apakah siswa selalu memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran?	Siswa di kelas ini tidak semuanya memperhatikan guru saat kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran IPS,

	khususnya dalam pembelajaran IPS?	terkadang ada yang sibuk sendiri, ada yang berbicara dengan temannya, namun hal-hal tersebut masih dapat dikondisikan.
14.	Apakah siswa memiliki rasa senang untuk belajar khususnya dalam pembelajaran IPS?	Untuk IPS sendiri rasa senang untuk belajar yang dimiliki siswa cukup kurang, khususnya pada semester genap ini. Karena materi yang diajarkan cukup banyak, sehingga mereka cenderung bosan.
15.	Bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS?	Siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif, baik itu saat Tanya jawab dengan guru maupun saat kegiatan berkelompok.
16.	Apakah siswa dalam proses pembelajaran merasa bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati, baik itu kemampuan, hasil pekerjaan, maupun setelah mengikuti proses pembelajaran?	Menurut saya mereka puas terhadap sesuatu yang diminatinya, seperti halnya saat mendapatkan nilai bagus mereka merasa bangga.
17.	Bagaimana hasil belajar muatan IPS di kelas ini?	Untuk hasil belajar IPS cenderung rendah dibandingkan dengan muatan pelajaran yang lain.
18.	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi hasil belajar siswa	Cara yang saya lakukan untuk mengatasi hasil belajar yang rendah dengan mengganti

yang rendah?	metode pembelajaran supaya mereka tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran, seperti halnya siswa mencoba untuk menceritakan kembali apa yang telah mereka pelajari dalam proses pembelajaran.
--------------	--

Mengetahui,

Kepala SDN Kauman 02



NIP. 19791006 200801 2 011

Batang, 14 Maret 2020

Guru Kelas V

Rizky Hidayaningrum, S.Pd.

NIP. –

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Narasumber : Nur Jumiasih, S.Pd.SD.

Jabatan : Guru Kelas V

Hari, Tanggal : Jum'at, 1 Mei 2020

Tempat : SDN Kauman 03

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa banyak siswa di kelas V?	Banyak siswanya 14, dengan siswa laki-laki 8 dan siswa perempuan 6
2.	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi saat proses pembelajaran di kelas V?	Kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berkaitan dengan banyaknya ruang lingkup materi yang harus dipelajari oleh siswa, dan juga fasilitas belajar yang kurang memadai.
3.	Apakah di kelas ini alat pelajaran untuk proses pembelajaran sudah memadai?	Alat pelajaran disekolah ini belum memenuhi, karena fasilitas belajar disini belum bisa untuk memenuhi dalam proses pembelajaran. Untuk alat pelajaran yang dimiliki siswa seperti buku siswa dan alat tulis sudah memenuhi.
4.	Apakah dalam proses pembelajaran IPS ibu/bapak menggunakan alat peraga?	Dalam proses pembelajaran terkadang menggunakan alat peraga, namun disesuaikan dengan alat peraga yang


		tersedia di sekolah, dan juga untuk kondisi alat peraga cukup baik.
5.	Media apa yang sering ibu/bapak gunakan dalam proses pembelajaran IPS?	Media yang digunakan seperti peta, gambar-gambar, terkadang juga menggunakan media elektronik seperti halnya handphone untuk mendapatkan materi pembelajaran seperti halnya materi sejarah, karena di sekolah belum terdapat LCD.
6.	Bagaimana kondisi media pembelajaran di kelas ini?	Kondisi media cukup memadai, namun untuk LCD belum tersedia.
7.	Bagaimana kondisi buku-buku pelajaran yang ada di kelas ini?	Kondisi buku-buku pelajaran yang ada di kelas masih bagus, karena di kelas V ini masih baru atau awal diterapkan kurikulum 2013, sehingga buku-buku terkait kurikulum 2013 seperti halnya buku guru dan buku siswa masih tergolong bagus.
8.	Sumber belajar apa yang ibu/bapak gunakan selain buku paket?	Sumber belajar yang digunakan seperti alam sekitar, media elektronik seperti gadget, dan juga alat peraga terkait proses pembelajara. Untuk lingkungan sekitar jarang digunakan untuk sumber belajar.
9.	Bagaimana kondisi	Kondisi kebersihan dan penerangan cukup

	kebersihan dan penerangan ruang kelas ini?	bagus dan juga kondusif.
10.	Bagaimana kondisi perpustakaan yang ada di sekolah ini?	Kondisi perpustakaan cukup baik, dan juga di sekolah ini menerapkan kegiatan literasi setiap hari Jum'at anak-anak melakukan kegiatan membaca di aula secara bersama-sama.
11.	Bagaimana ketersediaan buku-buku dalam perpustakaan sekolah ini?	Ketersediaan buku-buku yang ada diperpustakaan terbilang cukup, ada buku cerita dan juga buku-buku yang menunjang materi pelajaran
12.	Bagaimana minat belajar siswa di kelas, khususnya dalam proses pembelajaran IPS?	Minat belajar siswa disini khususnya pembelajaran IPS terbilang cukup minat dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya seperti matematika, karena pembelajaran IPS lebih bersifat hafalan dan juga pemahaman. Dan juga minat belajar siswa sendiri tergantung dari penyampaian materi yang dilakukan oleh guru.
13.	Apakah siswa selalu memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran	Di kelas V ini anak-anak cenderung memperhatikan, karena guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu

	khususnya dalam pembelajaran IPS?	sebelum proses pembelajaran dimulai, sehingga anak akan lebih berfokus pada materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.
14.	Apakah siswa memiliki rasa senang untuk belajar khususnya dalam pembelajaran IPS?	Di sekolah ini anak-anak memiliki rasa senang untuk belajar, karena guru memberikan selingan saat proses pembelajaran seperti memberi gurauan dan juga bercerita sehingga anak akan lebih senang untuk belajar.
15.	Bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS?	Anak-anak cenderung aktif, karena diawali dengan rasa antusias terhadap mata pelajaran, sehingga anak dengan sendirinya akan aktif dalam proses pembelajaran
16.	Apakah siswa dalam proses pembelajaran merasa bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati, baik itu kemampuan, hasil pekerjaan, maupun setelah mengikuti proses pembelajaran?	Anak-anak cukup puas dan bangga dengan apa yang mereka minati baik hasil belajar maupun kemampuannya.
17.	Bagaimana hasil belajar	Hasil belajar IPS di kelas ini tergolong

	muatan IPS di kelas ini?	cukup, namun ada beberapa anak yang termasuk dalam kategori anak yang mengalami keterlambatan dalam proses belajar tidak hanya dalam pelajaran IPS bahkan pada mata pelajaran yang lainnya juga
18.	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi hasil belajar siswa yang rendah?	Guru melakukan pendekatan dan melakukan bimbingan terhadap anak yang mengalami keterlambatan dalam proses belajar, seperti mengajari hal-hal yang belum dipahami, dan juga meminta anak untuk lebih banyak membaca terkait materi pelajaran. Di kelas V juga sudah diterapkan jam tambahan setiap 2 kali dalam 1 minggu.

Mengetahui,
Kepala SDN Kauman 03






 M. Syarifudin, M.Pd.I
 NIP. 19820506 200801 1 011

Batang, 5 Mei 2020

Guru Kelas V



 Nur Jumiasih, S.Pd.SD.
 NIP. –

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Narasumber : Rina Yuliana, S.Pd. SD.

Jabatan : Guru Kelas V

Hari, Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020

Lokasi : SDN Kauman 05

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa banyak siswa di kelas V?	19 siswa, 11 siswa laki-laki, 8 perempuan.
2.	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi saat proses pembelajaran di kelas V?	Kendalanya karena banyak siswa yang umurnya kurang jadi pemahamannya kurang.
3.	Apakah di kelas ini alat pelajaran untuk proses pembelajaran sudah memadai?	Alat pelajaran belum memadai, karena terkadang ada yang tidak sesuai. Untuk LCD sendiri sudah ada namun jumlahnya terbatas, alat tulis disini sudah lengkap baik spidol, penghapus, dan lain-lain.
4.	Apakah dalam proses pembelajaran IPS ibu/bapak menggunakan alat peraga?	Alat pelajaran yang biasa digunakan seperti peta, globe, atlas. Untuk kondisi alat peraga seperti atlas jumlahnya sudah berkurang, untuk peta sudah mulai rusak.
5.	Media apa yang sering ibu/bapak gunakan dalam	Media yang sering digunakan peta, atlas, terkadang juga menggunakan bantuan LCD

	proses pembelajaran IPS?	untuk menayangkan PPT maupun video.
6.	Bagaimana kondisi media pembelajaran di kelas ini?	Kondisi media pembelajaran masih baik dan bisa digunakan.
7.	Bagaimana kondisi buku-buku pelajaran yang ada di kelas ini?	Untuk kualitas buku pelajaran seperti buku KTSP kurang bagus, seperti lemnya sudah mulai lepas. Untuk buku Kurikulum 2013 kondisinya cukup bagus. Dan masih bisa digunakan.
8.	Sumber belajar apa yang ibu/bapak gunakan selain buku paket?	Sumber belajar yang digunakan disini seperti buku KTSP, buku referensi lain. Terkadang juga memakai internet, namun untuk akses internet di kelas V masih kurang. Untuk lingkungan sekitar juga terkadang digunakan sebagai sumber belajar.
9.	Bagaimana kondisi kebersihan dan penerangan ruang kelas ini?	Kondisi kelas disini cukup terang, karena 1 lampu sudah rusak, namun ketika cuaca mendung penerangan di dalam kelas cukup kurang. Untuk kebersihan sendiri cukup bersih, namun terkadang anak-anak harus selalu diingatkan untuk menjaga kebersihan kelasnya. Untuk jumlah meja dan kursi sudah memadai.

10.	Bagaimana kondisi perpustakaan yang ada di sekolah ini?	Kondisi perpustakaan di sekolah sini belum memadai, seperti lokasinya yang kurang strategis, buku-bukunya sudah memadai namun karena tempatnya kurang memadai jadi kondisi buku-buku di perpustakaan cukup kurang. Untuk penerangan di perpustakaan kurang, karena letaknya yang ada di belakang.
11.	Bagaimana ketersediaan buku-buku dalam perpustakaan sekolah ini?	Ketersediaan buku-buku memadai, karena tiap tahun mendapatkan bantuan buku dari pemerintah. Jenis buku di perpustakaan cukup beragam seperti buku pelajaran, buku cerita fiksi maupun non fiksi, ada juga buku ensiklopedia.
12.	Bagaimana minat belajar siswa di kelas, khususnya dalam proses pembelajaran IPS?	Minat belajar siswa bagus, namun karena pembelajaran IPS memiliki banyak materi khususnya di semester genap ini, jadi minat belajar siswa kurang.
13.	Apakah siswa selalu memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam	Siswa disini belum tentu memperhatikan guru saat pembelajaran, terkadang ada anak yang melamun sendiri, sehingga ketika ditanya oleh guru tidak bisa menjawab, ada

	pembelajaran IPS?	juga yang berbicara dengan temannya sendiri.
14.	Apakah siswa memiliki rasa senang untuk belajar khususnya dalam pembelajaran IPS?	Ada rasa senang dalam diri siswa, karena siswa memiliki rasa ingin tahu, seperti halnya saat pembelajaran IPS, siswa mencari tahu tentang peta, bendera-bendera negara di dunia, pahlawan-pahlawan.
15.	Bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS?	Keaktifan siswa cukup aktif, baik saat berkelompok, namun terkadang ada juga yang malas dalam kegiatan berkelompok karena setiap anak memiliki perbedaan masing-masing.
16.	Apakah siswa dalam proses pembelajaran merasa bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati, baik itu kemampuan, hasil pekerjaan, maupun setelah mengikuti proses pembelajaran?	Siswa disini merasa bangga dan puas saat pembelajaran, misalnya ada temannya yang mendapatkan nilai bagus, anak yang lain juga termotivasi untuk mendapatkan hasil yang lebih bagus
17.	Bagaimana hasil belajar muatan IPS di kelas ini?	Hasil belajara IPS masih tergolong cukup baik.
18.	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi hasil belajar siswa	Strategi yang dilakukan untuk mengatasi hasil belajar siswa yang rendah dengan

	yang rendah?	melakukan remedial, materi pelajaran diulang kembali, selanjutnya melakukan evaluasi kembali.
--	--------------	---

Mengetahui,

Kepala SDN Kauman 05



Mundiasih, S.Pd.

NIP. 19671205 199301 2 001

Batang, 14 Maret 2020

Guru Kelas V



Rina Yuliana, S.Pd. SD.

NIP. -

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Narasumber : Mulikhah, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas V A

Hari, Tanggal : Sabtu, 18 April 2020

Lokasi : SDN Proyonanggan 05

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa banyak siswa di kelas V?	28 siswa, perempuan 17, laki-laki 11
2.	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi saat proses pembelajaran di kelas V?	Kendalanya yaitu dari diri siswanya, jika siswa dari rumah sudah tidak siap belajar saat di sekolah anak tidak bisa fokus. Selain itu juga dari kendala media, karena terkadang guru kurang dalam menyiapkan media, sehingga dalam proses pembelajaran anak akan kesulitan dalam memahami materi.
3.	Apakah di kelas ini alat pelajaran untuk proses pembelajaran sudah memadai?	Alat-alat pelajaran yang ada di kelas seperti halnya papan tulis, spidol sudah cukup mendukung, dan juga di kelas sudah terdapat LCD. Alat pelajaran yang dimiliki siswa juga sudah mendukung.
4.	Apakah dalam proses	Alat peraga yang digunakan seperti halnya

	pembelajaran IPS ibu/bapak menggunakan alat peraga?	gambar, dan juga teks-teks cerita, dan lain sebagainya.
5.	Media apa yang sering ibu/bapak gunakan dalam proses pembelajaran IPS?	Media yang digunakan seperti halnya video misal penjajahan ataupun masalah sosial yang ada dilingkungan masyarakat.
6.	Bagaimana kondisi media pembelajaran di kelas ini?	Kondisi media pembelajaran di kelas masih cukup bagus.
7.	Bagaimana kondisi buku-buku pelajaran yang ada di kelas ini?	Buku-buku pelajaran yang ada di kelas sudah memenuhi, seperti buku cerita juga sudah tersedia di pojok baca.
8.	Sumber belajar apa yang ibu/bapak gunakan selain buku paket?	Sumber belajar lain yang digunakan misalnya lingkungan sekitar, seperti halnya kegiatan ekonomi, anak-anak mengamati kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar seperti kantin. Selain itu perpustakaan juga digunakan untuk sumber belajar.
9.	Bagaimana kondisi kebersihan dan penerangan ruang kelas ini?	Kebersihan, kerapihan, dan penerangan tergolong baik, karena setiap hari ada jadwal piket rutin, dan juga untuk hari Sabtu ada kegiatan rutin kebersihan sekolah
10.	Bagaimana kondisi perpustakaan yang ada di sekolah ini?	Perpustakaan masih tergolong cukup, karena secara fisik dan penataan belum maksimal karena bangunan masih menjadi satu dengan

		kantin, dan juga administrasi perpustakaan masih proses berjalaan.
11.	Bagaimana ketersediaan buku-buku dalam perpustakaan sekolah ini?	Ketersediaan buku-buku yang ada di perpustakaan cukup memadai, ada ensiklopedia, buku pelajaran, dan juga buku cerita.
12.	Bagaimana minat belajar siswa di kelas, khususnya dalam proses pembelajaran IPS?	Minat belajar siswa masing-masing siswa berbeda dan setiap materi minat belajar siswa berbeda-beda. Karena apabila dalam proses pembelajaran disertai dengan media misalnya video penajajahan anak akan minat belajar.
13.	Apakah siswa selalu memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS?	Dalam hal memperhatikan saat proses pembelajaran, setiap anak berbeda-beda, karena hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor, misalnya ketika materi pelajaran IPS di lakukan saat awal pembelajaran anak akan memperhatikan, namun saat pelajaran IPS dilakukan di akhir pembelajaran siswa akan kurang dalam hal memperhatikan pembelajaran.
14.	Apakah siswa memiliki rasa senang untuk belajar	Siswa akan memiliki rasa senang apabila dalam proses pembelajaran dilakukan dengan

	khususnya dalam pembelajaran IPS?	media, namun apabila proses pembelajaran dilakukan secara ceramah, rasa senang itu akan berkurang.
15.	Bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS?	Keaktifan di kelas ini berbeda-beda setiap anaknya, karena hal tersebut juga dipengaruhi oleh materi pelajarannya, misalnya saat materi penjajahan anak akan aktif dan ingin tahu terkait materi pelajaran tersebut.
16.	Apakah siswa dalam proses pembelajaran merasa bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati, baik itu kemampuan, hasil pekerjaan, maupun setelah mengikuti proses pembelajaran?	Anak-anak di kelas ini merasa bangga dan puas terhadap apa yang diminati, misalnya saat dilakukan ulangan harian, anak tersebut mendapatkan nilai bagus anak tersebut akan merasa bangga.
17.	Bagaimana hasil belajar muatan IPS di kelas ini?	Hasil belajar IPS berbeda-beda tiap anak, namun rata-rata sudah di atas KKM. Namun ada beberapa anak yang kurang.
18.	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi hasil belajar siswa yang rendah?	Cara mengatasi hal tersebut dilakukan dengan memberikan remedial ke anak, dan juga membimbing terkait materi yang belum dipahami, sehingga anak akan memiliki

	miliki minat dan usaha untuk lebih giat dalam belajar.
--	--

Mengetahui

Kepala SDN Proyonanggan 05



Batang, 28 April 2020

Guru Kelas V A

Mulikhah, S.Pd.

NIP. -

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Narasumber : Rizkika Wakhid. W, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas V B

Hari, Tanggal : Rabu, 25 April 2020

Lokasi : SDN Proyonanggan 05

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa banyak siswa di kelas V?	Kelas VB ada 29 siswa, perempuan 20, laki-laki 9
2.	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi saat proses pembelajaran di kelas V?	Kendala saat proses pembelajaran yaitu berasal dari diri siswanya, jika siswa dari rumah sudah tidak siap belajar saat di sekolah anak tidak bisa fokus. Selain itu juga dari kendala media, karena terkadang guru kurang dalam menyiapkan media, sehingga dalam proses pembelajaran anak akan kesulitan dalam memahami materi.
3.	Apakah di kelas ini alat pelajaran untuk proses pembelajaran sudah memadai?	Alat pelajaran di kelas V sendiri sudah cukup memadai, seperti halnya papan tulis, spidol, LCD, sound sistem, dan alat tulis lainnya. Alat tulis yang dimiliki siswa juga sudah mencukupi.
4.	Apakah dalam proses	Alat peraga yang digunakan seperti gambar-

	pembelajaran IPS ibu/bapak menggunakan alat peraga?	gambar pahlawan, peta, dan lain sebagainya, kondisinya juga masih bisa digunakan.
5.	Media apa yang sering ibu/bapak gunakan dalam proses pembelajaran IPS?	Media yang ada disini terutama untuk media pembelajaran IPS bisa dikatakan cukup kurang, jadi perlu penambahan media pembelajaran yang ada di kelas.
6.	Bagaimana kondisi media pembelajaran di kelas ini?	Kondisi media pembelajaran yang ada di kelas masih bisa dipakai.
7.	Bagaimana kondisi buku-buku pelajaran yang ada di kelas ini?	Buku pelajaran yang ada di kelas ada dua yaitu buku tematik dan buku pegangan siswa. Dan juga buku-buku yang ada di pojok baca ada beberapa buku dongeng.
8.	Sumber belajar apa yang ibu/bapak gunakan selain buku paket?	Sumber belajar yang digunakan terkadang menggunakan media elektronik untuk kegiatan quis atau pemberian soal. Dan juga terkadang menggunakan lingkungan sekitar untuk kegiatan pembelajaran.
9.	Bagaimana kondisi kebersihan dan penerangan ruang kelas ini?	Kondisi kebersihan dan penerangan ruang kelas baik, dan juga anak-anak kelas V tergolong rajin dalam hal kebersihan kelas. Untuk kegiatan piket sehari-hari berjalan dengan baik.
10.	Bagaimana kondisi	Perpustakaan di sekolah ini tempatnya belum

	perpustakaan yang ada di sekolah ini?	memadai, buku-buku kurang lengkap dan juga pengelolaan perpustakaan masih belum berjalan dengan baik.
11.	Bagaimana ketersediaan buku-buku dalam perpustakaan sekolah ini?	Buku-buku yang ada diperpustakaan sekolah ini belum lengkap, karena terkendala tempat perpustakaan yang belum memadai, serta belum adanya pengelolaan perpustakaan yang baik.
12.	Bagaimana minat belajar siswa di kelas, khususnya dalam proses pembelajaran IPS?	Minat belajar siswa di sini masing-masing tergantung dari individu tersebut, ada yang suka dan juga ada yang kurang suka terhadap pembelajaran IPS. Hal tersebut dikarenakan ruang lingkup materi IPS yang banyak.
13.	Apakah siswa selalu memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS?	Siswa memperhatikan saat kegiatan pembelajaran IPS, namun apabila materi IPS terlalu sulit, siswa terkadang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran.
14.	Apakah siswa memiliki rasa senang untuk belajar khususnya dalam pembelajaran IPS?	Di kelas ini ada siswa yang senang ada juga yang tidak senang dalam mengikuti proses pembelajaran.
15.	Bagaimana keaktifan siswa	Siswa aktif, terutama saat kegiatan

	dalam proses pembelajaran IPS?	berkelompok siswa akan cenderung aktif, terutama apabila terdapat reward saat proses pembelajaran.
16.	Apakah siswa dalam proses pembelajaran merasa bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati, baik itu kemampuan, hasil pekerjaan, maupun setelah mengikuti proses pembelajaran?	Siswa disini merasa bangga terhadap sesuatu yang diminati, misalnya hasil belajar yang diperoleh tinggi siswa akan merasa bangga.
17.	Bagaimana hasil belajar muatan IPS di kelas ini?	Hasil belajar IPS disini cukup memuaskan.
18.	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi hasil belajar siswa yang rendah?	Cara untuk mengatasi hasil belajar siswa yang rendah dilakukan dengan memberikan materi tambahan dan juga memberi tugas atau remedial terhadap siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah

Mengetahui

Kepala SDN Proyonanggan 05



Batang, 28 April 2020

Guru Kelas V B

Rizkika Wakhid, W, S.Pd.
NIP. 19951130 201903 1 004

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Narasumber : Setyaningsih, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas V

Hari, Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020

Lokasi : SDN Proyonanggan 15

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa banyak siswa di kelas V?	16 siswa, 11 siswa Perempuan 5 siswa laki-laki.
2.	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi saat proses pembelajaran di kelas V?	Kendalanya sendiri seperti halnya alat peraga yang masih kurang. Kalau untuk proses pembelajaran IPS sendiri kendalanya karena kelas V ruang lingkup materinya sudah materi dunia jadi untuk hafalannya terkadang kurang.
3.	Apakah di kelas ini alat pelajaran untuk proses pembelajaran sudah memadai?	Alat pelajaran disini belum memadai, baik itu alat tulisnya maupun LCD, di kelas ini masih menggunakan kapur. Untuk LCD sudah ada, namun belum terpasang, jadi penggunaanya masih bergantian dengan kelas yang lain.
4.	Apakah dalam proses pembelajaran IPS ibu/bapak	Di kelas V menggunakan alat peraga termasuk peta, globe.

	menggunakan alat peraga?	
5.	Media apa yang sering ibu/bapak gunakan dalam proses pembelajaran IPS?	Media yang digunakan seperti peta, globe, gambar pahlawan, media video juga pernah digunakan dalam proses pembelajaran.
6.	Bagaimana kondisi media pembelajaran di kelas ini?	Kondisi media cukup baik dan layak untuk digunakan.
7.	Bagaimana kondisi buku-buku pelajaran yang ada di kelas ini?	Kondisi buku-buku pelajaran masih bagus dan layak digunakan karena masih baru yaitu buku kurikulum 2013.
8.	Sumber belajar apa yang ibu/bapak gunakan selain buku paket?	Sumber belajar dari buku, ada juga dari TV. Anak-anak menonton TV untuk mencari informasi, terkadang juga menggunakan internet untuk mencari informasi materi. Untuk lingkungan sekitar jarang digunakan sebagai sumber belajar, hanya sesekali saja digunakan.
9.	Bagaimana kondisi kebersihan dan penerangan ruang kelas ini?	Kebersihan kelas bagus, lingkungan sekolah juga sudah bersih. Untuk jumlah meja dan kursi siswa sudah memenuhi, dan juga jumlahnya lebih karena anaknya hanya sedikit, jadi meja dan kursi yang lebih ditumpuk di belakang kelas.

10.	Bagaimana kondisi perpustakaan yang ada di sekolah ini?	Untuk kondisi perpustakaan cukup bersih. Sekolah ini belum ada ruang perpustakaan tersendiri, sehingga sekolah membuat ruang perpustakaan sendiri dengan ukuran yang belum memenuhi standar dari pemerintah, karena keterbatasan lahan yang ada di sekolah ini. Untuk penerangan di perpustakaan sendiri sudah cukup bagus.
11.	Bagaimana ketersediaan buku-buku dalam perpustakaan sekolah ini?	Buku-buku di perpustakaan cukup banyak, kemarin baru mendapatkan bantuan buku dari pemerintah. Jenis bukunya juga bermacam-macam tidak hanya buku pelajaran saja, ada juga buku cerita dan lain sebagainya. Untuk kondisi bukunya masih bagus, ada juga buku yang lama kondisinya sudah usang namun masih bisa untuk dibaca.
12.	Bagaimana minat belajar siswa di kelas, khususnya dalam proses pembelajaran IPS?	Minat siswa disini cukup bagus, seperti ketika ada PR siswa mengerjakan, terkadang guru menggunakan HP untuk mencari informasi materi pembelajaran, sehingga anak berminat untuk belajar.
13.	Apakah siswa selalu memperhatikan dalam	Siswa disini memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran, namun namanya juga anak-

	kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS?	anak terkadang ada yang rewel, berbicara dengan temanya, namun semangat belajarnya masih cukup tinggi.
14.	Apakah siswa memiliki rasa senang untuk belajar khususnya dalam pembelajaran IPS?	Siswa disini memiliki rasa senang untuk belajar.
15.	Bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS?	Keaktifan siswa disini cukup aktif, baik saat berkelompok maupun saat tanya jawab dengan guru, namun kekurangan dan kelebihan masing-masing anak berbeda.
16.	Apakah siswa dalam proses pembelajaran merasa bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati, baik itu kemampuan, hasil pekerjaan, maupun setelah mengikuti proses pembelajaran?	Siswa disini merasa bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati, seperti halnya ketika ada pekerjaan rumah, siswa tetap memiliki usaha mengerjakan.
17.	Bagaimana hasil belajar muatan IPS di kelas ini?	Hasil belajar IPS masuk kategori cukup, ada yang lebih dari KKM, ada juga yang kurang dari KKM.
18.	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi hasil belajar siswa	Untuk anak yang hasil belajarnya masih rendah, memang disini ada anak yang

yang rendah?	memiliki kekurangan, seperti saat ditanya oleh guru tidak mau menjawab ataupun merespon. Selain itu, untuk mengatasi hal tersebut guru mengganti metode pembelajaran, sehingga anak antusias untuk belajar.
--------------	---

Mengetahui,
Kepala SDN Proyonanggan 15



Ma Hita S.Pd., M.Pd.

NIP. 19600311 198304 2 005

Batang, 14 Maret 2020

Guru Kelas V

Setyaningsih, S.Pd.

NIP.19620819 198201 2 002

Lampiran 3

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL FASILITAS BELAJAR

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Alat pelajaran	1. Penggunaan alat tulis	1, 2, 3	3
		2. Semangat belajar jika membawa alat tulis	4	1
		3. Penggunaan LCD dalam proses pembelajaran	5	1
2	Alat peraga	4. Ketersediaan alat peraga	6	1
		5. Penggunaan alat peraga saat pembelajaran	7	1
3	Media Pembelajaran	6. Kondisi media pembelajaran	8, 9	2
		7. Variasi	10	1

		penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran		
4	Buku teks pelajaran	8. Siswa memiliki buku paket	11	1
		9. Kondisi buku pelajaran	12	1
5	Sumber belajar lainnya	10. Terdapat buku lain tentang IPS selain buku teks pelajaran	13	1
		11. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar	14	1
6	Ruang kelas	12. Ruang kelas bersih dan luas	15, 16, 17	3
		13. Meja kursi tertata rapi	18, 19, 20, 21, 22	5
		14. Tempat belajar nyaman dan rapi	23, 24, 25	3

		15. Penerangan di dalam kelas	26	1
7	Perpustakaan	16. Perpustakaan bersih dan rapi	27, 28, 29	3
		17. Kondisi pencahayaan perpustakaan	30	1
		18. Kondisi buku-buku di perpustakaan	31, 32, 33	3
		19. Letak perpustakaan	34	1
Jumlah				34

Lampiran 4**LEMBAR OBSERVASI FASILITAS BELAJAR**

Nama Guru :

Nama Sekolah :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah disediakan.
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
4. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai pada kolom sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

SB = Sangat Baik**B = Baik****TB = Tidak Baik****STB = Sangat Tidak Baik**Tabel *Checklist* Pengamatan Fasilitas Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Keterangan
		SB	B	TB	STB	
	Alat Pelajaran					
1.	1 buah spidol					

2.	1 buah penghapus					
3.	1 buah papan tulis					
4.	Ketersediaan alat tulis yang dimiliki siswa					
5.	Ketersediaan LCD					
Alat Peraga		SB	B	TB	STB	
6.	Kondisi alat peraga					
7.	Alat peraga sesuai dengan mata pelajaran					
Media Pembelajaran		SB	B	TB	STB	
8.	Kondisi media pembelajaran					
9.	Ketersediaan media pembelajaran					
10.	Variasi penggunaan media pembelajaran					
Buku Teks Pelajaran		SB	B	TB	STB	
11.	Buku paket pelajaran di kelas					
12.	Kondisi buku paket pelajaran					
Sumber Belajar Lainnya		SB	B	TB	STB	
13.	Buku cerita selain buku teks pelajaran di kelas					
14.	Penggunaan lingkungan					

	sebagai sumber belajar					
Ruang Kelas		SB	B	TB	STB	
15.	Kebersihan ruang kelas					
16.	1 buah tempat sampah/ruang					
17.	1 buah tempat cuci tangan/ruang					
18.	1 buah kursi/peserta didik					
19.	1 buah meja/peserta didik					
20.	1 buah kursi guru					
21.	1 buah meja guru					
22.	1 buah lemari/ruang					
23.	Kerapian ruang kelas					
24.	1 buah rak hasil karya peserta didik/ruang					
25.	1 buah jam dinding/ruang					
26.	Penerangan di dalam kelas					
Perpustakaan		SB	B	TB	STB	
27.	Kerapian ruang perpustakaan					
28.	Kebersihan ruang perpustakaan					
29.	Tempat sampah 1 buah/ruang					
30.	Pencahayaan di perpustakaan					

31.	Buku bacaan fiksi dan non fiksi di perpustakaan					
32.	Buku teks pelajaran di perpustakaan					
33	Rak buku 1 set/sekolah					
34.	Letak perpustakaan yang strategis					

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI FASILITAS BELAJAR

LEMBAR OBSERVASI FASILITAS BELAJAR

Nama Guru : Nur Jumiasih, S.Pd.SD.
 Nama Sekolah : SDN Kauman 03
 Kelas : Kelas V
 Hari, Tanggal : **Jumat, 1 Mei 2020**

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah disediakan.
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
4. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai pada kolom sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

SB = Sangat Baik

B = Baik

TB = Tidak Baik

STB = Sangat Tidak Baik

Tabel *Checklist* Pengamatan Fasilitas Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Keterangan
		SB	B	TB	STB	
	Alat Pelajaran					
1.	1 buah spidol		✓			
2.	1 buah penghapus		✓			

3.	1 buah papan tulis		✓			
4.	Ketersediaan alat tulis yang dimiliki siswa		✓			
5.	Ketersediaan LCD			✓		
Alat Peraga		SB	B	TB	STB	
6.	Kondisi alat peraga			✓		
7.	Alat peraga sesuai dengan mata pelajaran		✓			
Media Pembelajaran		SB	B	TB	STB	
8.	Kondisi media pembelajaran			✓		
9.	Ketersediaan media pembelajaran			✓		
10.	Variasi penggunaan media pembelajaran		✓			
Buku Teks Pelajaran		SB	B	TB	STB	
11.	Buku paket pelajaran di kelas			✓		
12.	Kondisi buku paket pelajaran			✓		
Sumber Belajar Lainnya		SB	B	TB	STB	
13.	Buku cerita selain buku teks pelajaran di kelas			✓		
14.	Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar		✓			

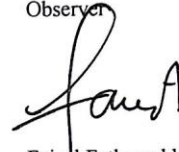
Ruang Kelas		SB	B	TB	STB
15.	Kebersihan ruang kelas		✓		
16.	1 buah tempat sampah/ruang			✓	
17.	1 buah tempat cuci tangan/ruang			✓	
18.	1 buah kursi/peserta didik		✓		
19.	1 buah meja/peserta didik		✓		
20.	1 buah kursi guru		✓		
21.	1 buah meja guru		✓		
22.	1 buah lemari/ruang			✓	
23.	Kerapian ruang kelas		✓		
24.	1 buah rak hasil karya peserta didik/ruang			✓	
25.	1 buah jam dinding/ruang		✓		
26.	Penerangan di dalam kelas		✓		
Perpustakaan		SB	B	TB	STB
27.	Kerapian ruang perpustakaan			✓	
28.	Kebersihan ruang perpustakaan			✓	
29.	Tempat sampah 1 buah/ruang		✓		
30.	Pencahayaan di perpustakaan		✓		
31.	Buku bacaan fiksi dan non			✓	

	fiksi di perpustakaan					
32.	Buku teks pelajaran di perpustakaan			✓		
33	Rak buku 1 set/sekolah		✓			
34.	Letak perpustakaan yang strategis			✓		

Batang, 1 Mei 2020

Guru Kelas V

Observer




Nur Jumiasih, S.Pd.SD.
Faizal Fathurrohman

NIP. -

NIM. 1401416136

Mengetahui,

Kepala SDN Kauman 03



M. Syarifudin, M.Pd.I

NIP. 19820506 200801 1 011

Lampiran 6

DAFTAR POPULASI PENELITIAN

NO	NAMA SISWA	ASAL SEKOLAH
1	RENITA RAHMADANI	SDN KAUMAN 02
2	MUHAMMAD GHULAM Z	SDN KAUMAN 02
3	AHMAD WAHID ZACHRONI	SDN KAUMAN 02
4	ANNISA THIARA AFWIKA	SDN KAUMAN 02
5	AYZAWA HERLAMBANG	SDN KAUMAN 02
6	CINTA KURNIA KASIH	SDN KAUMAN 02
7	DARREN YUSFALDO WIYATAMA	SDN KAUMAN 02
8	FAKHRI AL FAJAR	SDN KAUMAN 02
9	HAFIZ AHMAD	SDN KAUMAN 02
10	KHOFIFATUL LAELA	SDN KAUMAN 02
11	MAULANA FIRMANSYAH	SDN KAUMAN 02
12	MUHAMMAD FAHRUR RIZZI	SDN KAUMAN 02
13	MUHAMMAD RIZQI FERDYANSAH	SDN KAUMAN 02
14	RAHMA AULIA PUTRI	SDN KAUMAN 02
15	RINDU RESTU FAJRINA	SDN KAUMAN 02
16	RIZQI RAMADHAN	SDN KAUMAN 02
17	SYIFA AULIA KARTIKA	SDN KAUMAN 02
18	TYAS KHAMIDAH ATFI	SDN KAUMAN 02
19	LARAS JULIANA	SDN KAUMAN 02
20	AIDIL ULUM HANAFIS	SDN KAUMAN 02
21	LOVIA INDAH SUKMANA	SDN KAUMAN 02
22	ZHAFIF NAUFAL	SDN KAUMAN 02
23	MUHAMMAD HAFIZ RIZQI MAHARDIKA	SDN KAUMAN 02
24	GANTA NUR SASONGKO HUDA	SDN KAUMAN 03
25	M. ALIF KINGGIL WILAGUNG	SDN KAUMAN 03
26	M. NAKHNU AULIA	SDN KAUMAN 03
27	NADIA KIRANI PUTRI	SDN KAUMAN 03
28	NADIA RAMADANI	SDN KAUMAN 03
29	NAJWA ANDARA BASKORO	SDN KAUMAN 03
30	SULTHON ANWAR	SDN KAUMAN 03
31	ARVA VEDA ADIYATMA	SDN KAUMAN 03
32	DIMAS AFFAN RABBANI	SDN KAUMAN 03
33	M. HAIKAL AZMI	SDN KAUMAN 03
34	ANDRE KURNIAWAN	SDN KAUMAN 03
35	IQLIMA MYIESHA SHAHPUTRI	SDN KAUMAN 03
36	NAILAH KHAIRUNISA	SDN KAUMAN 03

37	YELDHA PHILBERTA RAISMA	SDN KAUMAN 03
38	ACHMAD DANIAL FARHAN	SDN KAMUAN 05
39	ALFISAH MIA. A	SDN KAMUAN 05
40	CHRISTIAN WIJAYA	SDN KAMUAN 05
41	FEGI VINASTIAN	SDN KAMUAN 05
42	KAY CALISTA. D	SDN KAMUAN 05
43	MARYAM HIDAYAH	SDN KAMUAN 05
44	MAZAYA LUQYANA. L	SDN KAMUAN 05
45	MIA ANGGELIA. R	SDN KAMUAN 05
46	M. ADITYA PRATAMA	SDN KAMUAN 05
47	M. DAFA. N	SDN KAUMAN 05
48	DAMA	SDN KAMUAN 05
49	M. RIDWAN. R	SDN KAMUAN 05
50	NAFILA ISYIFA	SDN KAMUAN 05
51	NAUFAL. M	SDN KAMUAN 05
52	NAUFAL RAFI. A	SDN KAMUAN 05
53	RAFIQ MAHENDRA	SDN KAMUAN 05
54	RICHI TESAR. M	SDN KAMUAN 05
55	SAFNA LAILA. S	SDN KAMUAN 05
56	SYAFIRA NUR. H	SDN KAMUAN 05
57	BANI MISBAKHUL 'ULUM	SDN PROYONANGGAN 05
58	DANI TRISTAN PAMUNGKAS PRIONO	SDN PROYONANGGAN 05
59	ANGGA NAUFAL PRATAMA	SDN PROYONANGGAN 05
60	ANGGITA RATNANINGSIH	SDN PROYONANGGAN 05
61	ANNISA DZIKRIYA	SDN PROYONANGGAN 05
62	ANNIDA NURUSY-SYIFA SYAFINA	SDN PROYONANGGAN 05
63	ARSYAD MAULANA ABIDIN	SDN PROYONANGGAN 05
64	AURELL NADYA DEWI	SDN PROYONANGGAN 05
65	AZKYA ALFAN RASYA	SDN PROYONANGGAN 05
66	BARKAH SHAFRI YANUAR	SDN PROYONANGGAN 05
67	EMERALDI TEKAD HUTAMA	SDN PROYONANGGAN 05
68	FAHMI NURUL KHOIR	SDN PROYONANGGAN 05
69	FINA SYAFA'ATINA	SDN PROYONANGGAN 05
70	HANIS YULIA KHAIRUNISA	SDN PROYONANGGAN 05
71	HILMI HAIDAR RASYID	SDN PROYONANGGAN 05
72	IKA NURUL AINA	SDN PROYONANGGAN 05
73	ISHAM ARIFUL QUDWAH	SDN PROYONANGGAN 05
74	JIHAAN FADHILAH ORLIN	SDN PROYONANGGAN 05
75	KARISHA OKTAVIA NORA WIBOWO	SDN PROYONANGGAN 05
76	LODNA EFENDI	SDN PROYONANGGAN 05
77	MUHAMMAD AFGAN RAMADHANY	SDN PROYONANGGAN 05

78	NAFISAH INDRAWATI	SDN PROYONANGGAN 05
79	NATTA PRAWIRATAMA	SDN PROYONANGGAN 05
80	NAYLA MAHYA	SDN PROYONANGGAN 05
81	NIESHA DIFA FITRIYANI	SDN PROYONANGGAN 05
82	RIZKA MAHARANI	SDN PROYONANGGAN 05
83	WINDA DWI AGUSTINA RAHMADHANI	SDN PROYONANGGAN 05
84	KYRANA AGUNG	SDN PROYONANGGAN 05
85	USWATUN CHASANAH	SDN PROYONANGGAN 05
86	SHINTA AYU KUSUMAWARDANI	SDN PROYONANGGAN 05
87	ADINATA WISNU FAUSTA	SDN PROYONANGGAN 05
88	ANGGUN PRASATI AJI	SDN PROYONANGGAN 05
89	ANINDHITA FAIQOTUN HIKMAH	SDN PROYONANGGAN 05
90	ANITA FIRDAUS	SDN PROYONANGGAN 05
91	AQINTA KARIN 'ASSYURA	SDN PROYONANGGAN 05
92	ARTHA ASTIAWANTI	SDN PROYONANGGAN 05
93	AVRIZAL DWI ANANTA	SDN PROYONANGGAN 05
94	AZ YURA AULIAS PUTERI TSAMARA	SDN PROYONANGGAN 05
95	DHISTA PUSPA ANUGRAHENI	SDN PROYONANGGAN 05
96	FAITH FARRAS SETIAWAN	SDN PROYONANGGAN 05
97	KARENINA KHAIRUNISA	SDN PROYONANGGAN 05
98	LIA HANI MIFIDAH	SDN PROYONANGGAN 05
99	LUTFI HANDAYANI	SDN PROYONANGGAN 05
100	MIFTACHUL JANNAH	SDN PROYONANGGAN 05
101	MUHAMMAD AKBAR NUGROHO	SDN PROYONANGGAN 05
102	MUHAMMAD AZHAR PRIMA RAHARDIAN	SDN PROYONANGGAN 05
103	MUTIARA DWI AULIA	SDN PROYONANGGAN 05
104	NITA AULIA HAVIDOH	SDN PROYONANGGAN 05
105	SAIF ARKAN ARSHA ERMANSYAH	SDN PROYONANGGAN 05
106	TALITHA AZMI SYARIIFAH	SDN PROYONANGGAN 05
107	TEGAR ARDIANSYAH SAPUTRA	SDN PROYONANGGAN 05
108	VANESHA RAMADHANI PUTRI	SDN PROYONANGGAN 05
109	YONAS ADITYA HANDOYO	SDN PROYONANGGAN 05
110	ZIYAN AZILIA NURISTARI	SDN PROYONANGGAN 05
111	ZULFA KAMILIYA AQILA	SDN PROYONANGGAN 05
112	FAKHRI ADIS ARDIANTA	SDN PROYONANGGAN 05
113	WINI NAURA INARSIH	SDN PROYONANGGAN 05
114	DIYAH IKA INDRIYANI	SDN PROYONANGGAN 15
115	MELFI SETIANINGRUM	SDN PROYONANGGAN 15
116	AIRIN ZASKY FEBRIANI	SDN PROYONANGGAN 15

117	ALIEF FIANSYAH	SDN PROYONANGGAN 15
118	DINAR PUSPA SARI AGUSTIN	SDN PROYONANGGAN 15
119	KHARISMA APRILIYANI	SDN PROYONANGGAN 15
120	MOHAMMAD AKBAR SAPUTRA	SDN PROYONANGGAN 15
121	MOHAMMAD SUBECHAN	SDN PROYONANGGAN 15
122	RENO ARDI NUGROHO	SDN PROYONANGGAN 15
123	SHIVANA AGUSTIN	SDN PROYONANGGAN 15
124	SOVIANI	SDN PROYONANGGAN 15
125	TALITHA SHAFIRA ANNORA	SDN PROYONANGGAN 15
126	ZHANIA SALSA PRISMA BELLA	SDN PROYONANGGAN 15
127	NAFISA ZULFA AZ ZAHRA	SDN PROYONANGGAN 15
128	FARAH NAUROH HUSNA	SDN PROYONANGGAN 15
129	SOFIYAN MAHMUD	SDN PROYONANGGAN 15
130	MUH. RISQI DWI MAULANA	SDN WATESALIT 01
131	TEGAR PRADITA ANGGARA	SDN WATESALIT 01
132	AISYA SHARLIS MEHRUNISA	SDN WATESALIT 01
133	ANGGITA RIZQI RAMADHANI	SDN WATESALIT 01
134	ANNISA NAILAH AMELIA	SDN WATESALIT 01
135	ATHAYA FATHAN ZIDANE	SDN WATESALIT 01
136	AZARIA AINUN MAHYA	SDN WATESALIT 01
137	BIMBIM ADI SAPUTRA	SDN WATESALIT 01
138	CAFFARELL TSUYOI YASASHI ADI P.	SDN WATESALIT 01
139	DHIA NUHA	SDN WATESALIT 01
140	DODYTA WIDYA KHODIJAH	SDN WATESALIT 01
141	DWI ESTININGTYAS	SDN WATESALIT 01
142	FEBRIANA PUTRI EKASARI	SDN WATESALIT 01
143	GEAYU MARTAJITA	SDN WATESALIT 01
144	QUINTA AZKA ZAHIRA	SDN WATESALIT 01
145	HILDA NAILA PUTRI	SDN WATESALIT 01
146	KEVIN ZRA MAHENDRA	SDN WATESALIT 01
147	LANANG SEJATI	SDN WATESALIT 01
148	MUHAMMAD FARIS AIMAN	SDN WATESALIT 01
149	MUHAMMAD FARIS AZKA	SDN WATESALIT 01
150	KEN AISYAH YEKTI ARUMINGATI	SDN WATESALIT 01
151	KHAIRA AZZAHRA	SDN WATESALIT 01
152	KHIKMAH KHARISMA PUTRI	SDN WATESALIT 01
153	MUHAMMAD RENO SEPQYUAN RIZQI	SDN WATESALIT 01
154	MIFTAH RIZKY A. F.	SDN WATESALIT 01
155	MOH. AFKA DIMAS PERMANA	SDN WATESALIT 01
156	MOHAMMAD SYIQNOORI MEISTA	SDN WATESALIT 01

157	MUFIDAH AZZAHRA TITA	SDN WATESALIT 01
158	PRILLIA RIZKI	SDN WATESALIT 01
159	RADIKA YUDIANDRA FIRDAUS	SDN WATESALIT 01
160	RIENDRA AKBAR ARIEFTA	SDN WATESALIT 01
161	ROSSLAN YULIYANTO	SDN WATESALIT 01
162	SANAYA MAUDY NAFISA	SDN WATESALIT 01
163	SATRIA HEGAR MAULANA AKBAR	SDN WATESALIT 01
164	SYAFIQ DHARMAPUTRA ARMUDYA	SDN WATESALIT 01
165	VANESSA LAURA NATHANIA	SDN WATESALIT 01
166	ZAHARA AURELIA MADYANA	SDN WATESALIT 01
167	AFIF KHALAF FAITH	SDN WATESALIT 01
168	TUBAGUS DAFFA ADZAKWAN	SDN WATESALIT 01
169	DZAKI BUHAIRIL MAARIF	SDN WATESALIT 01
170	NADIA CHYNLIA ADHANESSA	SDN WATESALIT 01
171	FRISCA BUNGA AULIYA	SDN WATESALIT 02
172	AJENG FATIKHATUL KHUSNA	SDN WATESALIT 02
173	APRILIA MAULIDA JIHAN	SDN WATESALIT 02
174	AYUDIA PUSPA RAMADHANI	SDN WATESALIT 02
175	HIRMISAL HARAMITSAH	SDN WATESALIT 02
176	KEYMADA JAVAS ASANDRI	SDN WATESALIT 02
177	KRESNA SANJAYA	SDN WATESALIT 02
178	MAULANA SURYA DINATA	SDN WATESALIT 02
179	MUHAMMAD AZZAM ARDIANSYAH	SDN WATESALIT 02
180	MUHAMMAD FARDHAN	SDN WATESALIT 02
181	MUHAMMAD GUS SOFWAN	SDN WATESALIT 02
182	MUHAMMAD IRZA MAULANA	SDN WATESALIT 02
183	MUHAMMAD RADIF NAJMI ASSALSABIL	SDN WATESALIT 02
184	NEYSAH LAELITA MIFTAH AMIN	SDN WATESALIT 02
185	NOVAL WIJAYA PRASETYO	SDN WATESALIT 02
186	PIPIF KHOFIFAH INDIRA KAMIL	SDN WATESALIT 02
187	REVA QUROTAAINI	SDN WATESALIT 02
188	RIO FIRMAN	SDN WATESALIT 02
189	RISKI DWI PRATAMA	SDN WATESALIT 02
190	SAIFUL RIZQI	SDN WATESALIT 02
191	YAHYA ABDUL ROZAQ	SDN WATESALIT 02
192	ZAHARA RAMADHANI	SDN WATESALIT 02
193	VANIA SUCI WARDANY	SDN WATESALIT 02
194	RAGIL PANCA BIMO	SDN WATESALIT 02

Lampiran 7

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN

NO	NAMA SISWA	KODE	ASAL SEKOLAH
1	MUH. RISQI DWI MAULANA	MRDM	SDN WATESALIT 01
2	TEGAR PRADITA ANGGARA	TPA	SDN WATESALIT 01
3	AISYA SHARLIS MEHRUNISA	ASM	SDN WATESALIT 01
4	ANGGITA RIZQI RAMADHANI	ARR	SDN WATESALIT 01
5	ANNISA NAILAH AMELIA	ANA	SDN WATESALIT 01
6	ATHAYA FATHAN ZIDANE	AFZ	SDN WATESALIT 01
7	AZARIA AINUN MAHYA	AAM	SDN WATESALIT 01
8	BIMBIM ADI SAPUTRA	BAS	SDN WATESALIT 01
9	CAFFARELL TSUYOI YASASHI ADI P.	CTYA P	SDN WATESALIT 01
10	DHIA NUHA	DN	SDN WATESALIT 01
11	DODYTA WIDYA KHODIJAH	DWK	SDN WATESALIT 01
12	DWI ESTININGTYAS	DE	SDN WATESALIT 01
13	FEBRIANA PUTRI EKASARI	FPE	SDN WATESALIT 01
14	GEAYU MARTAJITA	GM	SDN WATESALIT 01
15	QUINTA AZKA ZAHIRA	QAZ	SDN WATESALIT 01
16	HILDA NAILA PUTRI	HNP	SDN WATESALIT 01
17	KEVIN ZRA MAHENDRA	KZM	SDN WATESALIT 01
18	LANANG SEJATI	LS	SDN WATESALIT 01
19	MUHAMMAD FARIS AIMAN	MFI	SDN WATESALIT 01
20	MUHAMMAD FARIS AZKA	MFA	SDN WATESALIT 01
21	KEN AISYAH YEKTI ARUMINGATI	KAYA	SDN WATESALIT 01
22	KHAIRA AZZAHRA	KA	SDN WATESALIT 01
23	KHIKMAH KHARISMA PUTRI	KKP	SDN WATESALIT 01
24	MUHAMMAD RENO SEPQYUAN RIZQI	MRSR	SDN WATESALIT 01
25	MIFTAH RIZKY A. F.	MRAF	SDN WATESALIT 01
26	MOH. AFKA DIMAS PERMANA	MADP	SDN WATESALIT 01
27	MOHAMMAD SYIQNOORI MEISTA	MSM	SDN WATESALIT 01
28	MUFIDAH AZZAHRA TITA	MAT	SDN WATESALIT 01
29	PRILLIA RIZKI	PR	SDN WATESALIT 01
30	RADIKA YUDIANDRA FIRDAUS	RYF	SDN WATESALIT 01
31	RIENDRA AKBAR ARIEFTA	RAA	SDN WATESALIT 01
32	ROSSLAN YULIYANTO	RY	SDN WATESALIT 01
33	SANAYA MAUDY NAFISA	SMN	SDN WATESALIT 01
34	SATRIA HEGAR MAULANA	SHMA	SDN WATESALIT 01

	AKBAR		
35	SYAFIQ DHARMAPUTRA ARMUDYA	SDA	SDN WATESALIT 01
36	VANESSA LAURA NATHANIA	VLN	SDN WATESALIT 01
37	ZAHARA AURELIA MADYANA	ZAM	SDN WATESALIT 01
38	AFIF KHALAF FAITH	AKF	SDN WATESALIT 01
39	TUBAGUS DAFFA ADZAKWAN	TDA	SDN WATESALIT 01
40	DZAKI BUHAIRIL MAARIF	DBM	SDN WATESALIT 01
41	NADIA CHYNLIA ADHANESSA	NCA	SDN WATESALIT 01

Lampiran 8

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA ANGKET FASILITAS BELAJAR

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			Positif	Negatif	
1	Alat pelajaran	1. Penggunaan alat tulis	1	2	2
		2. Semangat belajar jika membawa alat tulis	3	4	2
		3. Penggunaan LCD dalam proses pembelajaran	6	5	2
2	Alat peraga	4. Ketersediaan alat peraga	7	8	2
		5. Penggunaan alat peraga saat pembelajaran	10	9,11	3
3	Media Pembelajaran	6. Kondisi media pembelajaran	12	13	2
		7. Variasi penggunaan media pembelajaran saat	14	15	2

		pembelajaran			
4	Buku teks pelajaran	8. Siswa memiliki buku paket	16	17	2
		9. Kondisi buku pelajaran	19	18	2
5	Sumber belajar lainnya	10. Terdapat buku lain tentang IPS selain buku teks pelajaran	20	21	2
		11. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar	22	23	2
6	Ruang kelas	12. Ruang kelas bersih dan luas	25	24	2
		13. Meja kursi tertata rapi	26	27	2
		14. Tempat belajar nyaman dan rapi	28	29	2
		15. Penerangan di dalam kelas	31	30	2
7	Perpustakaan	16. Perpustakaan bersih dan rapi	33	32	2

		17. Kondisi pencahayaan perpustakaan	34	35	2
		18. Kondisi buku- buku di perpustakaan	36, 38	37	3
		19. Letak perpustakaan	40	39	2
Jumlah			20	20	40

Lampiran 9

ANGKET UJI COBA VARIABEL FASILITAS BELAJAR

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor Presensi :

Nama Sekolah :

I. PENGANTAR:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Tanyakan apabila ada hal yang kurang jelas.
5. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor presensi, dan nama sekolah.
2. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti dan cermat.
3. Berilah tanda **centang** (✓) pada kolom pilihan dengan ketentuan sebagai berikut:

SS = **Sangat Setuju**

S = **Setuju**

TS = **Tidak Setuju**

STS = **Sangat Tidak Setuju**
4. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda pernah alami dan rasakan diri sendiri.
5. Apabila ingin mengganti jawaban berilah tanda dua garis mendatar (=) pada jawaban sebelumnya, dan berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang baru.
6. Setelah selesai mengerjakan, periksa kembali sebelum dikumpulkan.

III. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menggunakan alat tulis seperti pensil, penghapus, bolpoint, dan penggaris saat belajar				
2	Saya tidak memakai alat tulis seperti pensil, penghapus, bolpoint, dan penggaris saat kegiatan belajar di kelas				
3	Saya semangat belajar jika membawa alat tulis seperti pensil, penghapus, bolpoint, dan penggaris				
4	Saya tidak bisa belajar jika tidak membawa alat tulis yang mahal				
5	Materi IPS tetap kurang menarik bagi saya walaupun sudah menggunakan LCD saat pembelajaran				
6	Penggunaan LCD memudahkan saya dalam memahami materi IPS				
7	Di dalam kelas terdapat alat peraga misalnya gambar peta, globe, dan gambar pahlawan				
8	Beberapa alat peraga di kelas saya seperti gambar peta, globe, dan gambar pahlawan kondisinya sudah rusak				
9	Alat peraga yang digunakan guru tetap tidak dapat membantu saya memahami materi IPS				

10	Guru dalam pembelajaran IPS menggunakan alat peraga				
11	Saya tidak semangat belajar walaupun guru menggunakan alat peraga dalam pembelajaran IPS				
12	Media pembelajaran visual seperti gambar pahlawan, globe, dan peta di kelas dalam kondisi dapat digunakan dengan baik				
13	Kondisi media pembelajaran yang ada di kelas saya kurang terawat dengan baik				
14	Dalam menjelaskan materi IPS guru menggunakan media seperti video, suara, maupun media visual (peta, gambar pahlawan, dan globe)				
15	Saya malas memperhatikan pelajaran walaupun guru menggunakan media video, suara, maupun media visual (peta, gambar pahlawan, globe)				
16	Saat belajar di sekolah saya membawa buku siswa				
17	Saya tidak semangat belajar walaupun saya membawa buku siswa				
18	Saya malas belajar walaupun buku siswa saya dalam kondisi bagus dan sudah disampuli				
19	Buku siswa yang saya miliki dalam kondisi bagus				
20	Di sudut baca ruang kelas saya terdapat buku-buku cerita				

21	Buku-buku cerita jarang ditemui di sudut baca ruang kelas saya				
22	Saya lebih dapat memahami materi IPS apabila guru mengajak siswa mengunjungi suatu tempat untuk mengenalkan materi				
23	Saya tetap tidak tertarik dengan materi IPS walaupun guru sudah menggunakan lingkungan sekitar untuk mengenalkan materi				
24	Ruang kelas saya terdapat banyak sampah yang berserakan				
25	Ruang kelas di sekolah saya bersih dan luas				
26	Meja dan kursi di kelas tertata dengan rapi				
27	Meja dan kursi di kelas saya banyak terdapat coretan				
28	Tempat belajar di sekolah saya nyaman dan rapi				
29	Sekolah saya tidak menyediakan tempat belajar yang nyaman dan rapi				
30	Penerangan di kelas saya sudah tidak berfungsi dengan baik				
31	Penerangan di kelas saya dalam kondisi bagus				
32	Perpustakaan di sekolah saya kotor dan kurang rapi				
33	Perpustakaan yang bersih dan rapi membuat saya senang membaca di				

	perpustakaan				
34	Penerangan di perpustakaan sekolah saya sudah baik				
35	Saya suka membaca buku di perpustakaan yang penerangannya kurang				
36	Buku-buku di perpustakaan sekolah saya sudah lengkap				
37	Perpustakaan sekolah saya jarang dijumpai buku-buku cerita				
38	Kondisi buku-buku di perpustakaan layak untuk dibaca				
39	Saya tetap meminjam buku di perpustakaan yang letaknya di belakang dan jauh dari ruang kelas saya				
40	Perpustakaan sekolah saya mudah untuk dijangkau				

Lampiran 10

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			Positif	Negatif	
1	Memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar	1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran	2, 3	1, 4	4
		2. Mencatat materi pembelajaran	6	5	2
		3. Memiliki sumber belajar relevan	7	8	2
		4. Serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	9	10	2
2	Adanya rasa senang untuk belajar	5. Senang mengikuti pembelajaran	12	11	3
		6. Belajar tanpa	13	14	2

		paksaan			
		7. Belajar dengan semangat	16, 17	15, 18	4
3	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	8. Keterlibatan dalam kegiatan diskusi kelompok	20, 21	19, 22	4
		9. Aktif bertanya saat pembelajaran	24	23	2
		10. Aktif menjawab pertanyaan dari guru	26	25	2
		11. Adanya rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran	28	27	2
		12. Aktif memberikan ide-ide dalam proses pembelajaran	29	30	2
4	Bangga dan	13. Bangga terhadap	31, 32	33, 34	4

	puas terhadap sesuatu yang diminati	kemampuan yang dimiliki			
		14. Merasa puas terhadap hasil pekerjaannya	35, 38	36, 37	4
		15. Merasa puas setelah mengikuti proses pembelajaran	40	39	2
Jumlah			20	20	40

Lampiran 11

ANGKET UJI COBA VARIABEL MINAT BELAJAR

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor Presensi :

Nama Sekolah :

I. PENGANTAR:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPS.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Tanyakan apabila ada hal yang kurang jelas.
5. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor presensi, dan nama sekolah.
2. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti dan cermat.
3. Berilah tanda **centang** (✓) pada kolom pilihan dengan ketentuan sebagai berikut:

SL (Selalu) = Apabila pernyataan dilakukan setiap hari

SR (Sering) = Apabila pernyataan dilakukan 3-5 kali dalam satu minggu

KD (Kadang-Kadang) = Apabila pernyataan dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu

TP (Tidak Pernah) = Apabila pernyataan tidak pernah dilakukan

4. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda pernah alami dan rasakan diri sendiri.

5. Apabila ingin mengganti jawaban berilah tanda dua garis mendatar (=) pada jawaban sebelumnya, dan berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang baru.
6. Setelah selesai mengerjakan, periksa kembali sebelum dikumpulkan.

III. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya hanya mendengarkan beberapa hal dalam materi IPS yang disampaikan oleh guru				
2	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi				
3	Saya duduk dengan rapi ketika guru sedang menjelaskan materi				
4	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi				
5	Saya tidak mencatat ketika guru menjelaskan materi				
6	Saya mencatat semua materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
7	Saya membawa buku siswa saat kegiatan belajar				
8	Saya tidak semangat apabila memiliki buku siswa saat kegiatan belajar				
9	Saya belajar materi IPS di kelas dengan sungguh-sungguh				
10	Saya sulit memahami materi IPS yang disampaikan oleh guru				

11	Materi IPS terlalu sulit bagi saya karena terlalu banyak hafalan				
12	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran IPS di kelas				
13	Saya belajar materi IPS atas kemauan sendiri				
14	Saya belajar materi IPS jika hanya disuruh oleh orang tua				
15	Saya tetap semangat belajar walaupun guru saat menyampaikan materi hanya secara teori dari buku saja				
16	Saya semangat belajar IPS ketika guru menggunakan media pembelajaran (gambar, video, dan suara) saat proses pembelajaran				
17	Saya semangat belajar materi IPS di kelas dengan kondisi apapun				
18	Saya kurang semangat belajar IPS jika dibentuk dalam kegiatan berkelompok maupun berdiskusi				
19	Ketika berkelompok, saya berbicara dengan teman di luar materi pelajaran				
20	Saya berdiskusi terkait materi pelajaran saat kegiatan berkelompok				
21	Saya memiliki keinginan untuk membantu teman saya yang kesulitan memahami materi IPS				
22	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan memahami materi IPS jika diperintah oleh guru				

23	Saya tidak bertanya kepada guru ketika kesulitan memahami materi IPS				
24	Apabila kesulitan memahami materi IPS saya bertanya kepada guru				
25	Saya mau menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran IPS jika diperintah oleh guru saja				
26	Saat guru memberikan pertanyaan terkait pembelajaran IPS, saya aktif menjawab				
27	Saya membaca dan mempelajari materi IPS jika sudah diperintah oleh guru				
28	Sebelum kegiatan pembelajaran IPS dimulai, saya membaca dan mempelajari materi IPS terlebih dahulu				
29	Saya aktif memberikan pendapat ketika kegiatan berkelompok dalam pembelajaran IPS				
30	Saya kurang terlibat di dalam kegiatan berkelompok maupun berdiskusi				
31	Saya bangga jika dapat menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan sendiri				
32	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dari hasil pekerjaan sendiri				
33	Ketika mengerjakan tugas saya mencontek pekerjaan teman				
34	Saya merasa bangga dengan hasil pekerjaan yang didapat dari mencontek hasil pekerjaan teman				

35	Saya puas dengan hasil pekerjaan sendiri				
36	Saya merasa puas dengan hasil pekerjaan yang didapat dari mencontek teman				
37	Saya mencoret-coret hasil pekerjaan teman jika hasilnya lebih bagus dari pekerjaan saya				
38	Saya memberi pujian terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan oleh teman-teman				
39	Saya kurang puas setelah mempelajari materi IPS yang disampaikan oleh guru				
40	Saya puas setelah mempelajari materi IPS karena proses pembelajaran dilakukan dengan berkelompok				

15	HNP	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
16	KZM	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
17	LS	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
18	MFI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3
19	MFA	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4
20	KAYA	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4
21	KA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1
22	KKP	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
23	MRSR	3	3	4	4	1	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
24	MRAF	4	3	4	2	1	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	1	2	3	4	2	3
25	MADP	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	1	2	3	4	2	3
26	MSM	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	2	2	4	2	2
27	MAT	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4
28	PR	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2
29	RYP	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2
30	RAA	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3
31	RY	4	1	4	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	1

32	SMN	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	1
33	SHMA	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1
34	SDA	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
35	VLN	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4
36	ZAM	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3
37	AKF	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
38	TDA	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
39	DBM	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
40	NCA	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
41	TPA	4	3	4	3	1	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3

No	Responden	No Item Soal																		Total
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	TPA	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	140
2	ASM	2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	1	1	2	4	3	2	1	3	119
3	ARR	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	119
4	ANA	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	128
5	AFZ	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	131
6	AAM	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	141
7	BAS	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	127
8	CTYAP	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	124
9	DN	1	3	4	2	2	2	3	4	3	1	3	4	2	4	3	1	2	1	100
10	DWK	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	109
11	DE	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	1	3	3	4	107
12	FPE	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	115
13	GM	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	145
14	QAZ	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	125
15	HNP	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	118

16	KZM	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	127	
17	LS	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	133
18	MFI	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	120
19	MFA	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	137
20	KAYA	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	131
21	KA	3	3	3	3	1	4	3	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	121
22	KKP	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	128
23	MRSR	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	141
24	MRAF	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	3	2	113
25	MADP	3	2	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	2	4	1	3	2	4	120
26	MSM	3	1	4	4	3	1	3	3	1	3	4	4	1	4	3	3	4	3	115
27	MAT	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	137
28	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	146
29	RYP	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	125
30	RAA	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	138
31	RY	1	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	119
32	SMN	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	121

33	SHMA	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	121	
34	SDA	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	116	
35	VLN	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	138	
36	ZAM	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	119	
37	AKF	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	127	
38	TDA	4	2	4	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	131	
39	DBM	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	118	
40	NCA	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	125	
41	TPA	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	137

Lampiran 13

REKAPITULASI ANGKET UJI COBA MINAT BELAJAR

No	Responden	No Item Soal																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TPA	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	2	4	1	1	1	4	2	3
2	ASM	1	3	2	4	1	3	3	1	1	3	1	4	2	4	2	2	4	2	4	3	2	1
3	ARR	1	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4
4	ANA	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	3
5	AFZ	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3
6	AAM	4	4	2	4	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3
7	BAS	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
8	CTYAP	1	1	3	4	2	2	2	2	4	4	1	2	4	4	2	4	1	3	3	4	4	3
9	DN	1	3	4	4	3	2	3	3	4	2	1	3	1	2	3	3	1	2	3	3	2	2
10	DWK	2	4	4	2	2	2	4	4	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	4
11	DE	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	3	4	1	3	4	2	4	1	2	2	2	4
12	FPE	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	1	2	3	4	1	3	2	1
13	GM	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4
14	QAZ	1	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3

15	HNP	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	3	4	1	4	3	4	2	2	4
16	KZM	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	4	1	2	3	4	3	2	4	1
17	LS	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2
18	MFI	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	2
19	MFA	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	1	3	2	2	1
20	KAYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	3	4	4	3	3	4
21	KA	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4
22	KKP	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4
23	MRSR	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3
24	MRAF	1	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	1	3	4	3	1	3	3	2	3
25	MADP	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	4	1	4	4	2	4
26	MSM	1	4	4	2	4	1	1	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	1
27	MAT	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3
28	PR	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	1	2	3
29	RYP	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	1
30	RAA	2	4	2	2	1	3	2	2	4	4	1	2	3	1	2	2	3	2	3	4	3	4
31	RY	4	3	2	1	4	3	4	3	3	1	2	1	3	3	2	4	2	2	1	1	1	2

32	SMN	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	1	2	4	1	4
33	SHMA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4
34	SDA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1
35	VLN	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	1	4	1	2	3	4	4	4	3	4	4
36	ZAM	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
37	AKF	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	1	3	4	2	3	4	2	2
38	TDA	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2
39	DBM	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2
40	NCA	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	2	2	2	2	1
41	TPA	4	3	3	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1

No	Responden	No Item Soal																		Total
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	TPA	1	4	1	3	4	4	1	1	4	4	1	1	4	2	2	3	3	3	108
2	ASM	1	2	2	3	2	2	1	1	3	1	1	3	4	4	3	4	2	4	96
3	ARR	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	136
4	ANA	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	133
5	AFZ	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	145
6	AAM	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	140
7	BAS	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
8	CTYAP	1	2	4	3	3	2	2	1	4	3	3	4	4	2	4	4	3	1	110
9	DN	1	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	3	1	2	3	1	1	3	96
10	DWK	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	110
11	DE	1	3	3	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	3	2	1	1	3	112
12	FPE	3	3	2	3	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	120
13	GM	3	3	1	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	127
14	QAZ	3	4	1	4	1	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	124
15	HNP	3	2	3	4	1	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	124

16	KZM	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	2	118
17	LS	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
18	MFI	2	3	1	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	128
19	MFA	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	123
20	KAYA	4	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	138
21	KA	1	1	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	137
22	KKP	4	3	4	2	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	138
23	MRSR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	145
24	MRAF	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	3	4	3	121
25	MADP	3	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	123
26	MSM	2	2	2	3	4	1	4	2	3	3	1	2	2	4	4	3	3	3	115
27	MAT	4	3	2	4	1	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	134
28	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	139
29	RYP	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	125
30	RAA	1	3	1	1	2	4	3	1	2	4	3	2	4	1	3	3	4	4	102
31	RY	2	2	1	1	1	2	4	3	1	4	2	3	3	4	3	4	2	4	98
32	SMN	4	4	4	4	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	133

33	SHMA	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153
34	SDA	3	2	3	2	1	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	134
35	VLN	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	133
36	ZAM	4	1	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	136
37	AKF	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	131
38	TDA	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	116
39	DBM	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	120
40	NCA	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2	121
41	TPA	1	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	129

Lampiran 14

REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS
UJI COBA ANGKET FASILITAS BELAJAR

Nomor Item	r xy	r tabel	Keterangan
1	-0,006	0,308	Tidak Valid
2	0,407	0,308	Valid
3	0,595	0,308	Valid
4	0,396	0,308	Valid
5	0,106	0,308	Tidak Valid
6	0,311	0,308	Valid
7	0,341	0,308	Valid
8	0,226	0,308	Tidak Valid
9	0,513	0,308	Valid
10	0,338	0,308	Valid
11	0,213	0,308	Tidak Valid
12	0,004	0,308	Tidak Valid
13	0,397	0,308	Valid
14	0,444	0,308	Valid
15	0,446	0,308	Valid
16	0,217	0,308	Tidak Valid
17	0,454	0,308	Valid
18	0,367	0,308	Valid

19	0,542	0,308	Valid
20	-0,021	0,308	Tidak Valid
21	0,323	0,308	Valid
22	0,318	0,308	Valid
23	0,654	0,308	Valid
24	0,434	0,308	Valid
25	0,355	0,308	Valid
26	0,563	0,308	Valid
27	0,569	0,308	Valid
28	0,287	0,308	Tidak Valid
29	0,506	0,308	Valid
30	0,312	0,308	Valid
31	0,364	0,308	Valid
32	0,628	0,308	Valid
33	0,459	0,308	Valid
34	0,416	0,308	Valid
35	0,486	0,308	Valid
36	0,121	0,308	Tidak Valid
37	0,498	0,308	Valid
38	0,710	0,308	Valid
39	0,186	0,308	Tidak Valid
40	0,369	0,308	Valid

Lampiran 15

REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS

UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR

Nomor Item	r xy	r tabel	Keterangan
1	0,153	0,308	Tidak Valid
2	0,374	0,308	Valid
3	0,313	0,308	Valid
4	0,466	0,308	Valid
5	0,446	0,308	Valid
6	0,409	0,308	Valid
7	0,351	0,308	Valid
8	0,618	0,308	Valid
9	0,319	0,308	Valid
10	0,191	0,308	Tidak Valid
11	0,560	0,308	Valid
12	0,551	0,308	Valid
13	0,339	0,308	Valid
14	0,557	0,308	Valid
15	-0,043	0,308	Tidak Valid
16	0,098	0,308	Tidak Valid
17	0,499	0,308	Valid
18	0,566	0,308	Valid
19	0,462	0,308	Valid

20	0,120	0,308	Tidak Valid
21	0,337	0,308	Valid
22	0,312	0,308	Valid
23	0,731	0,308	Valid
24	0,348	0,308	Valid
25	0,539	0,308	Valid
26	0,362	0,308	Valid
27	0,127	0,308	Tidak Valid
28	0,376	0,308	Valid
29	0,333	0,308	Valid
30	0,519	0,308	Valid
31	0,357	0,308	Valid
32	0,366	0,308	Valid
33	0,613	0,308	Valid
34	0,546	0,308	Valid
35	0,388	0,308	Valid
36	0,438	0,308	Valid
37	0,596	0,308	Valid
38	0,153	0,308	Tidak Valid
39	0,482	0,308	Valid
40	0,117	0,308	Tidak Valid

Lampiran 16

REKAPITULASI HASIL UJI RELIABILITAS
UJI COBA ANGGKET FASILITAS BELAJAR

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM02	90.8537	93.178	.325	.866
ITEM03	90.9756	88.224	.547	.860
ITEM04	90.8049	92.761	.370	.865
ITEM06	91.1463	93.728	.243	.869
ITEM07	90.9268	95.220	.236	.868
ITEM09	90.9756	92.024	.477	.863
ITEM10	91.2439	95.139	.237	.868
ITEM13	91.0732	93.970	.355	.865
ITEM14	91.0244	93.224	.397	.864
ITEM15	90.9024	93.040	.395	.864
ITEM17	91.1463	91.378	.351	.866
ITEM18	91.0976	92.690	.298	.867
ITEM19	91.0000	91.250	.520	.862

ITEM21	91.6585	91.480	.297	.869
ITEM22	91.2439	92.589	.269	.869
ITEM23	91.2439	89.739	.567	.860
ITEM24	90.8293	91.995	.408	.864
ITEM25	90.5854	94.599	.340	.866
ITEM26	90.8537	91.828	.519	.862
ITEM27	91.2683	89.751	.528	.861
ITEM29	90.7805	92.026	.521	.862
ITEM30	91.0488	94.298	.249	.868
ITEM31	91.0732	92.020	.320	.867
ITEM32	90.8293	90.095	.621	.859
ITEM33	90.6585	92.030	.439	.863
ITEM34	90.9268	91.670	.388	.865
ITEM35	91.2195	91.826	.448	.863
ITEM37	91.0000	91.250	.461	.863
ITEM38	90.9512	88.248	.701	.857
ITEM40	90.9024	93.490	.292	.867

Lampiran 17

REKAPITULASI HASIL UJI RELIABILITAS

UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	32

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM02	100.0244	176.124	.365	.875
ITEM03	100.2927	175.812	.293	.876
ITEM04	100.4146	172.799	.431	.874
ITEM05	100.2927	171.512	.445	.873
ITEM06	100.3659	173.238	.388	.874
ITEM07	100.1463	174.428	.331	.875
ITEM08	100.2195	170.276	.584	.871
ITEM09	100.1707	176.845	.287	.876
ITEM11	100.7073	167.412	.518	.871
ITEM12	100.3415	171.530	.482	.872
ITEM13	100.9756	174.574	.198	.881
ITEM14	100.2683	169.401	.537	.871
ITEM17	100.4390	170.802	.457	.873
ITEM18	100.5854	166.949	.497	.872

ITEM19	100.4634	172.605	.383	.874
ITEM21	101.0000	175.500	.252	.877
ITEM22	100.9756	175.124	.200	.880
ITEM23	100.8049	161.161	.710	.866
ITEM24	100.6829	173.672	.352	.875
ITEM25	100.8537	167.528	.504	.871
ITEM26	100.7073	173.312	.348	.875
ITEM28	100.6341	173.288	.357	.875
ITEM29	100.9268	175.120	.241	.878
ITEM30	100.7561	167.189	.513	.871
ITEM31	100.6098	173.444	.313	.876
ITEM32	100.3415	176.430	.295	.876
ITEM33	100.5122	167.906	.616	.869
ITEM34	100.1707	170.995	.549	.871
ITEM35	100.3415	174.630	.289	.876
ITEM36	100.1463	173.678	.416	.874
ITEM37	99.9512	174.398	.583	.873
ITEM39	100.5610	172.252	.387	.874

Lampiran 18

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN (SAMPEL PENELITIAN)

NO	NAMA SISWA	KODE	ASAL SEKOLAH
1	RENITA RAHMADANI	RR	SDN KAUMAN 02
2	MUHAMMAD GHULAM Z	MG	SDN KAUMAN 02
3	AHMAD WAHID ZACHRONI	AWZ	SDN KAUMAN 02
4	ANNISA THIARA AFWIKA	ATA	SDN KAUMAN 02
5	AYZAWA HERLAMBANG	AH	SDN KAUMAN 02
6	CINTA KURNIA KASIH	CKK	SDN KAUMAN 02
7	DARREN YUSFALDO WIYATAMA	DYW	SDN KAUMAN 02
8	FAKHRI AL FAJAR	FA	SDN KAUMAN 02
9	HAFIZ AHMAD	HA	SDN KAUMAN 02
10	KHOFIFATUL LAELA	KL	SDN KAUMAN 02
11	MAULANA FIRMANSYAH	MF	SDN KAUMAN 02
12	MUHAMMAD FAHRUR RIZZI	MFR	SDN KAUMAN 02
13	MUHAMMAD RIZQI FERDYANSAH	MRF	SDN KAUMAN 02
14	RAHMA AULIA PUTRI	RAP	SDN KAUMAN 02
15	RINDU RESTU FAJRINA	RRF	SDN KAUMAN 02
16	RIZQI RAMADHAN	RRN	SDN KAUMAN 02
17	SYIFA AULIA KARTIKA	SAK	SDN KAUMAN 02
18	TYAS KHAMIDAH ATFI	TKA	SDN KAUMAN 02
19	LARAS JULIANA	LJ	SDN KAUMAN 02
20	AIDIL ULUM HANAFIS	AUH	SDN KAUMAN 02
21	LOVIA INDAH SUKMANA	LIS	SDN KAUMAN 02
22	ZHAFIF NAUFAL	ZN	SDN KAUMAN 02
23	MUHAMMAD HAFIZ RIZQI MAHARDIKA	MHM	SDN KAUMAN 02
24	GANTA NUR SASONGKO HUDA	GNSH	SDN KAUMAN 03
25	M. ALIF KINGGIL WILAGUNG	MAKW	SDN KAUMAN 03
26	M. NAKHNU AULIA	MNA	SDN KAUMAN 03
27	NADIA KIRANI PUTRI	NKP	SDN KAUMAN 03
28	NADIA RAMADANI	NR	SDN KAUMAN 03
29	NAJWA ANDARA BASKORO	NAB	SDN KAUMAN 03
30	SULTHON ANWAR	SA	SDN KAUMAN 03
31	ARVA VEDA ADIYATMA	AVA	SDN KAUMAN 03
32	DIMAS AFFAN RABBANI	DAR	SDN KAUMAN 03
33	M. HAIKAL AZMI	MHA	SDN KAUMAN 03
34	ANDRE KURNIAWAN	AK	SDN KAUMAN 03

35	IQLIMA MYIESHA SHAHPUTRI	IMS	SDN KAUMAN 03
36	NAILAH KHAIRUNISA	NKH	SDN KAUMAN 03
37	YELDHA PHILBERTA RAISMA	YPR	SDN KAUMAN 03
38	ACHMAD DANIAL FARHAN	ADF	SDN KAMUAN 05
39	ALFISAH MIA. A	AMA	SDN KAMUAN 05
40	CHRISTIAN WIJAYA	CW	SDN KAMUAN 05
41	FEGI VINASTIAN	FV	SDN KAMUAN 05
42	KAY CALISTA. D	KCD	SDN KAMUAN 05
43	MARYAM HIDAYAH	MH	SDN KAMUAN 05
44	MAZAYA LUQYANA. L	MLL	SDN KAMUAN 05
45	MIA ANGGELIA. R	MAR	SDN KAMUAN 05
46	M. ADITYA PRATAMA	MAP	SDN KAMUAN 05
47	M. DAFA. N	MDN	SDN KAUMAN 05
48	DAMA	DM	SDN KAMUAN 05
49	M. RIDWAN. R	MRR	SDN KAMUAN 05
50	NAFILA ISYIFA	NI	SDN KAMUAN 05
51	NAUFAL. M	NM	SDN KAMUAN 05
52	NAUFAL RAFI. A	NRA	SDN KAMUAN 05
53	RAFIQ MAHENDRA	RM	SDN KAMUAN 05
54	RICHI TESAR. M	RTM	SDN KAMUAN 05
55	SAFNA LAILA. S	SLS	SDN KAMUAN 05
56	SYAFIRA NUR. H	SNH	SDN KAMUAN 05
57	BANI MISBAKHUL 'ULUM	BMU	SDN PROYONANGGAN 05
58	DANI TRISTAN PAMUNGKAS PRIONO	DTPP	SDN PROYONANGGAN 05
59	ANGGA NAUFAL PRATAMA	ANP	SDN PROYONANGGAN 05
60	ANGGITA RATNANINGSIH	ARH	SDN PROYONANGGAN 05
61	ANNISA DZIKRIYA	AD	SDN PROYONANGGAN 05
62	ANNIDA NURUSY-SYIFA SYAFINA	ANS	SDN PROYONANGGAN 05
63	ARSYAD MAULANA ABIDIN	AMA	SDN PROYONANGGAN 05
64	AURELL NADYA DEWI	AND	SDN PROYONANGGAN 05
65	AZKYA ALFAN RASYA	AAR	SDN PROYONANGGAN 05
66	BARKAH SHAFRI YANUAR	BSY	SDN PROYONANGGAN 05
67	EMERALDI TEKAD HUTAMA	ETH	SDN PROYONANGGAN 05
68	FAHMI NURUL KHOIR	FNK	SDN PROYONANGGAN 05
69	FINA SYAFA'ATINA	FAA	SDN PROYONANGGAN 05
70	HANIS YULIA KHAIRUNISA	HYK	SDN PROYONANGGAN 05
71	HILMI HAIDAR RASYID	HHR	SDN PROYONANGGAN 05
72	IKA NURUL AINA	INA	SDN PROYONANGGAN 05
73	ISHAM ARIFUL QUDWAH	IAQ	SDN PROYONANGGAN 05

74	JIHAAN FADHILAH ORLIN	JFO	SDN PROYONANGGAN 05
75	KARISHA OKTAVIA NORA WIBOWO	KONW	SDN PROYONANGGAN 05
76	LODNA EFENDI	LE	SDN PROYONANGGAN 05
77	MUHAMMAD AFGAN RAMADHANY	MAR	SDN PROYONANGGAN 05
78	NAFISAH INDRAWATI	NI	SDN PROYONANGGAN 05
79	NATTA PRAWIRATAMA	NP	SDN PROYONANGGAN 05
80	NAYLA MAHYA	NM	SDN PROYONANGGAN 05
81	NIESHA DIFA FITRIYANI	NDF	SDN PROYONANGGAN 05
82	RIZKA MAHARANI	RM	SDN PROYONANGGAN 05
83	WINDA DWI AGUSTINA RAHMADHANI	WDAR	SDN PROYONANGGAN 05
84	KYRANA AGUNG	KYA	SDN PROYONANGGAN 05
85	USWATUN CHASANAH	UC	SDN PROYONANGGAN 05
86	SHINTA AYU KUSUMAWARDANI	SAKW	SDN PROYONANGGAN 05
87	ADINATA WISNU FAUSTA	AWF	SDN PROYONANGGAN 05
88	ANGGUN PRASATI AJI	APA	SDN PROYONANGGAN 05
89	ANINDHITA FAIQOTUN HIKMAH	AFH	SDN PROYONANGGAN 05
90	ANITA FIRDAUS	AFS	SDN PROYONANGGAN 05
91	AQINTA KARIN 'ASSYURA	AKA	SDN PROYONANGGAN 05
92	ARTHA ASTIAWANTI	ARA	SDN PROYONANGGAN 05
93	AVRIZAL DWI ANANTA	ADA	SDN PROYONANGGAN 05
94	AZ YURA AULIAS PUTERI TSAMARA	AAPT	SDN PROYONANGGAN 05
95	DHISTA PUSPA ANUGRAHENI	DPA	SDN PROYONANGGAN 05
96	FAITH FARRAS SETIAWAN	FFS	SDN PROYONANGGAN 05
97	KARENINA KHAIRUNISA	KKH	SDN PROYONANGGAN 05
98	LIA HANI MIFIDAH	LHM	SDN PROYONANGGAN 05
99	LUTFI HANDAYANI	LH	SDN PROYONANGGAN 05
100	MIFTACHUL JANNAH	MJ	SDN PROYONANGGAN 05
101	MUHAMMAD AKBAR NUGROHO	MAN	SDN PROYONANGGAN 05
102	MUHAMMAD AZHAR PRIMA RAHARDIAN	MAPR	SDN PROYONANGGAN 05
103	MUTIARA DWI AULIA	MDA	SDN PROYONANGGAN 05
104	NITA AULIA HAVIDOH	NAH	SDN PROYONANGGAN 05
105	SAIF ARKAN ARSHA ERMANSYAH	SAAE	SDN PROYONANGGAN 05
106	TALITHA AZMI SYARIIFAH	TAS	SDN PROYONANGGAN 05
107	TEGAR ARDIANSYAH	TASA	SDN PROYONANGGAN 05

	SAPUTRA		
108	VANESHA RAMADHANI PUTRI	VRP	SDN PROYONANGGAN 05
109	YONAS ADITYA HANDOYO	YAH	SDN PROYONANGGAN 05
110	ZIYAN AZILIA NURISTARI	ZAN	SDN PROYONANGGAN 05
111	ZULFA KAMILIYA AQILA	ZKA	SDN PROYONANGGAN 05
112	FAKHRI ADIS ARDIANTA	FAAR	SDN PROYONANGGAN 05
113	WINI NAURA INARSIH	WNIH	SDN PROYONANGGAN 05
114	DIYAH IKA INDRIYANI	DII	SDN PROYONANGGAN 15
115	MELFI SETIANINGRUM	MS	SDN PROYONANGGAN 15
116	AIRIN ZASKY FEBRIANI	AZF	SDN PROYONANGGAN 15
117	ALIEF FIANSYAH	AFI	SDN PROYONANGGAN 15
118	DINAR PUSPA SARI AGUSTIN	DPSA	SDN PROYONANGGAN 15
119	KHARISMA APRILIYANI	KAP	SDN PROYONANGGAN 15
120	MOHAMMAD AKBAR SAPUTRA	MAS	SDN PROYONANGGAN 15
121	MOHAMMAD SUBECHAN	MSN	SDN PROYONANGGAN 15
122	RENO ARDI NUGROHO	RAN	SDN PROYONANGGAN 15
123	SHIVANA AGUSTIN	SAG	SDN PROYONANGGAN 15
124	SOVIANI	S	SDN PROYONANGGAN 15
125	TALITHA SHAFIRA ANNORA	TAA	SDN PROYONANGGAN 15
126	ZHANIA SALSA PRISMA BELLA	ZAP	SDN PROYONANGGAN 15
127	NAFISA ZULFA AZ ZAHRA	NZAZ	SDN PROYONANGGAN 15
128	FARAH NAUROH HUSNA	FNHA	SDN PROYONANGGAN 15
129	SOFIYAN MAHMUD	SM	SDN PROYONANGGAN 15

Lampiran 19

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN FASILITAS BELAJAR

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			Positif	Negatif	
1	Alat pelajaran	1. Penggunaan alat tulis	-	1	1
		2. Semangat belajar jika membawa alat tulis	2	3	2
		3. Penggunaan LCD dalam proses pembelajaran	4	-	1
2	Alat peraga	4. Ketersediaan alat peraga	5	-	1
		5. Penggunaan alat peraga saat pembelajaran	7	6	2
3	Media Pembelajaran	6. Kondisi media pembelajaran	-	8	1
		7. Variasi penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran	9	10	2

4	Buku teks pelajaran	8. Siswa memiliki buku paket	-	11	1
		9. Kondisi buku pelajaran	13	12	2
5	Sumber belajar lainnya	10. Terdapat buku lain tentang IPS selain buku teks pelajaran	-	14	1
		11. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar	15	16	2
6	Ruang kelas	12. Ruang kelas bersih dan luas	18	17	2
		13. Meja kursi tertata rapi	19	20	2
		14. Tempat belajar nyaman dan rapi	-	21	1
		15. Penerangan di dalam kelas	23	22	2
7	Perpustakaan	16. Perpustakaan bersih dan rapi	25	24	2
		17. Kondisi	26	27	2

		pencapaian perpustakaan			
		18. Kondisi buku- buku di perpustakaan	29	28	2
		19. Letak perpustakaan	30	-	1
Jumlah			14	16	30

Lampiran 20

ANGKET PENELITIAN FASILITAS BELAJAR

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor Presensi :

Nama Sekolah :

I. PENGANTAR:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Tanyakan apabila ada hal yang kurang jelas.
5. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor presensi, dan nama sekolah.
2. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti dan cermat.
3. Berilah tanda **centang** (✓) pada kolom pilihan dengan ketentuan sebagai berikut:

SS = **Sangat Setuju**

S = **Setuju**

TS = **Tidak Setuju**

STS = **Sangat Tidak Setuju**
4. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda pernah alami dan rasakan diri sendiri.
5. Apabila ingin mengganti jawaban berilah tanda dua garis mendatar (=) pada jawaban sebelumnya, dan berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang baru.
6. Setelah selesai mengerjakan, periksa kembali sebelum dikumpulkan.

III. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak memakai alat tulis seperti pensil, penghapus, bolpoint, dan penggaris saat kegiatan belajar di kelas				
2	Saya semangat belajar jika membawa alat tulis seperti pensil, penghapus, bolpoint, dan penggaris				
3	Saya tidak bisa belajar jika tidak membawa alat tulis yang mahal				
4	Penggunaan LCD memudahkan saya dalam memahami materi IPS				
5	Di dalam kelas terdapat alat peraga misalnya gambar peta, globe, dan gambar pahlawan				
6	Alat peraga yang digunakan guru tetap tidak dapat membantu saya memahami materi IPS				
7	Guru dalam pembelajaran IPS menggunakan alat peraga				
8	Kondisi media pembelajaran yang ada di kelas saya kurang terawat dengan baik				
9	Dalam menjelaskan materi IPS guru menggunakan media seperti video, suara, maupun media visual (peta, gambar pahlawan, dan globe)				
10	Saya malas memperhatikan pelajaran walaupun guru menggunakan media video, suara, maupun media visual (peta,				

	gambar pahlawan, globe)				
11	Saya tidak semangat belajar walaupun saya membawa buku siswa				
12	Saya malas belajar walaupun buku siswa saya dalam kondisi bagus dan sudah disampuli				
13	Buku siswa yang saya miliki dalam kondisi bagus				
14	Buku-buku cerita jarang ditemui di sudut baca ruang kelas saya				
15	Saya lebih dapat memahami materi IPS apabila guru mengajak siswa mengunjungi suatu tempat untuk mengenalkan materi				
16	Saya tetap tidak tertarik dengan materi IPS walaupun guru sudah menggunakan lingkungan sekitar untuk mengenalkan materi				
17	Ruang kelas saya terdapat banyak sampah yang berserakan				
18	Ruang kelas di sekolah saya bersih dan luas				
19	Meja dan kursi di kelas tertata dengan rapi				
20	Meja dan kursi di kelas saya banyak terdapat coretan				
21	Sekolah saya tidak menyediakan tempat belajar yang nyaman dan rapi				
22	Penerangan di kelas saya sudah tidak berfungsi dengan baik				

23	Penerangan di kelas saya dalam kondisi bagus				
24	Perpustakaan di sekolah saya kotor dan kurang rapi				
25	Perpustakaan yang bersih dan rapi membuat saya senang membaca di perpustakaan				
26	Penerangan di perpustakaan sekolah saya sudah baik				
27	Saya suka membaca buku di perpustakaan yang penerangannya kurang				
28	Perpustakaan sekolah saya jarang dijumpai buku-buku cerita				
29	Kondisi buku-buku di perpustakaan layak untuk dibaca				
30	Perpustakaan sekolah saya mudah untuk dijangkau				

Lampiran 21

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN MINAT BELAJAR

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			Positif	Negatif	
1	Memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar	1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran	1, 2	3	3
		2. Mencatat materi pembelajaran	5	4	2
		3. Memiliki sumber belajar relevan	6	7	2
		4. Serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	8	-	1
2	Adanya rasa senang untuk belajar	5. Senang mengikuti pembelajaran	10	9	2
		6. Belajar tanpa	11	12	2

		paksaan			
		7. Belajar dengan semangat	13	14	2
3	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	8. Keterlibatan dalam kegiatan diskusi kelompok	16	15, 17	3
		9. Aktif bertanya saat pembelajaran	19	18	2
		10. Aktif menjawab pertanyaan dari guru	21	20	2
		11. Adanya rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran	22	-	1
		12. Aktif memberikan ide-ide dalam proses pembelajaran	23	24	2
4	Bangga dan	13. Bangga terhadap	25, 36	27, 28	4

	puas terhadap sesuatu yang diminati	kemampuan yang dimiliki			
		14. Merasa puas terhadap hasil pekerjaannya	29	30, 31	3
		15. Merasa puas setelah mengikuti proses pembelajaran	-	32	1
Jumlah			16	16	32

Lampiran 22**ANGKET PENELITIAN MINAT BELAJAR**

Nama Siswa :.....

Kelas :.....

Nomor Presensi :.....

Nama Sekolah :.....

I. PENGANTAR:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPS.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Tanyakan apabila ada hal yang kurang jelas.
5. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor presensi, dan nama sekolah.
2. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti dan cermat.
3. Berilah tanda **centang** (✓) pada kolom pilihan dengan ketentuan sebagai berikut:

SL (Selalu) = Apabila pernyataan dilakukan setiap hari

SR (Sering) = Apabila pernyataan dilakukan 3-5 kali dalam satu minggu

KD (Kadang-Kadang) = Apabila pernyataan dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu

TP (Tidak Pernah) = Apabila pernyataan tidak pernah dilakukan

4. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda pernah alami dan rasakan diri sendiri.

5. Apabila ingin mengganti jawaban berilah tanda dua garis mendatar (=) pada jawaban sebelumnya, dan berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang baru.
6. Setelah selesai mengerjakan, periksa kembali sebelum dikumpulkan.

III. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi				
2	Saya duduk dengan rapi ketika guru sedang menjelaskan materi				
3	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi				
4	Saya tidak mencatat ketika guru menjelaskan materi				
5	Saya mencatat semua materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
6	Saya membawa buku siswa saat kegiatan belajar				
7	Saya tidak semangat apabila memiliki buku siswa saat kegiatan belajar				
8	Saya belajar materi IPS di kelas dengan sungguh-sungguh				
9	Materi IPS terlalu sulit bagi saya karena terlalu banyak hafalan				
10	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran IPS di kelas				
11	Saya belajar materi IPS atas kemauan sendiri				

12	Saya belajar materi IPS jika hanya disuruh oleh orang tua				
13	Saya semangat belajar materi IPS di kelas dengan kondisi apapun				
14	Saya kurang semangat belajar IPS jika dibentuk dalam kegiatan berkelompok maupun berdiskusi				
15	Ketika berkelompok, saya berbicara dengan teman di luar materi pelajaran				
16	Saya memiliki keinginan untuk membantu teman saya yang kesulitan memahami materi IPS				
17	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan memahami materi IPS jika diperintah oleh guru				
18	Saya tidak bertanya kepada guru ketika kesulitan memahami materi IPS				
19	Apabila kesulitan memahami materi IPS saya bertanya kepada guru				
20	Saya mau menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran IPS jika diperintah oleh guru saja				
21	Saat guru memberikan pertanyaan terkait pembelajaran IPS, saya aktif menjawab				
22	Sebelum kegiatan pembelajaran IPS dimulai, saya membaca dan mempelajari materi IPS terlebih dahulu				
23	Saya aktif memberikan pendapat ketika kegiatan berkelompok dalam				

	pembelajaran IPS				
24	Saya kurang terlibat di dalam kegiatan berkelompok maupun berdiskusi				
25	Saya bangga jika dapat menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan sendiri				
26	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dari hasil pekerjaan sendiri				
27	Ketika mengerjakan tugas saya mencontek pekerjaan teman				
28	Saya merasa bangga dengan hasil pekerjaan yang didapat dari mencontek hasil pekerjaan teman				
29	Saya puas dengan hasil pekerjaan sendiri				
30	Saya merasa puas dengan hasil pekerjaan yang didapat dari mencontek teman				
31	Saya mencoret-coret hasil pekerjaan teman jika hasilnya lebih bagus dari pekerjaan saya				
32	Saya kurang puas setelah mempelajari materi IPS yang disampaikan oleh guru				

Lampiran 23

REKAPITULASI ANGKET PENELITIAN FASILITAS BELAJAR

No	Responden	Nomor Item Soal																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
		A				B				C				D				E				F	
1	RR	3	1	1	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	4	2	1	2	3	2	3		
2	MG	2	4	3	1	3	1	3	4	4	2	2	2	3	4	3	1	2	4	2	1		
3	AWZ	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3		
4	ATA	2	1	2	4	1	1	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	4		
5	AH	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
6	CKK	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2		
7	DYW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
8	FA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4		
9	HA	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3		
10	KL	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	4	2	3		
11	MF	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2		
12	MFR	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3		
13	MRF	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	4	2		
14	RAP	4	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	4	2	2	1	2	2	4	3	2		
15	RRF	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3		
16	RRN	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4		
17	SAK	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2		
18	TKA	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	1	4	3	4	3	4	3	2	2		

19	LJ	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	
20	AUH	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2
21	LIS	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2
22	ZN	3	3	4	3	3	3	2	1	3	1	3	2	3	2	4	4	2	2	4	4
23	MHM	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4
24	GNSH	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	1
25	MAKW	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4
26	MNA	3	2	3	3	1	2	1	4	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3
27	NKP	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2
28	NR	3	4	3	3	1	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	1
29	NAB	3	2	1	1	1	2	1	2	3	1	4	4	4	1	1	3	4	1	3	3
30	SA	2	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2
31	AVA	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	1
32	DAR	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	1	2	2	3	4	4	3
33	MHA	2	1	2	4	1	1	1	3	1	3	4	3	4	2	2	3	1	4	3	3
34	AK	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	1	3	2	4	2	2	1
35	IMS	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3
36	NKH	2	2	2	4	2	3	2	4	3	4	1	2	4	4	3	3	2	4	3	1
37	YPR	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	1	2	2	3	4	2
38	ADF	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
39	AMA	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	4	4	2	2
40	CW	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
41	FV	3	4	3	2	3	1	1	4	4	3	3	4	2	2	2	4	2	2	4	3
42	KCD	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2

43	MH	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2
44	MLL	3	2	3	1	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2
45	MAR	4	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3
46	MAP	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
47	MDN	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
48	DM	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3
49	MRR	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	NI	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	3	4	4	3
51	NM	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
52	NRA	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4
53	RM	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	1	3	1	2	1	1	3	3	2	4
54	RTM	3	3	1	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
55	SLS	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
56	SNH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
57	BMU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	DTPP	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2
59	ANP	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2
60	ARH	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
61	AD	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
62	ANS	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2
63	AMA	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
64	AND	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
65	AAR	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
66	BSY	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2

91	AKA	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
92	ARA	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
93	ADA	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2
94	AAPT	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2
95	DPA	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
96	FFS	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	1	3	4	4	2
97	KKH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
98	LHM	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
99	LH	2	4	3	3	2	2	3	1	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2
100	MJ	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2
101	MAN	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
102	MAPR	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2
103	MDA	1	1	3	3	2	2	2	3	3	1	4	1	3	3	2	4	1	3	3	2
104	NAH	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
105	SAAE	2	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3
106	TAS	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
107	TASA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
108	VRP	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2
109	YAH	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3
110	ZAN	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
111	ZKA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2
112	FAAR	4	4	2	4	4	3	2	1	4	4	2	4	4	1	2	3	4	4	2	4
113	WNIH	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114	DII	3	3	4	4	2	1	1	2	2	1	2	3	4	2	1	2	3	1	4	3

115	MS	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
116	AZF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1
117	AFI	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
118	DPSA	2	2	1	2	1	2	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4
119	KAP	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3
120	MAS	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
121	MSN	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
122	RAN	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4
123	SAG	3	2	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
124	S	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
125	TAA	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
126	ZAP	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
127	NZAZ	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3
128	FNHA	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3
129	SM	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3

No	Responden	Nomor Item Soal										Total Skor
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
		F				G						
1	RR	1	3	3	3	3	1	3	1	3	2	73
2	MG	2	1	3	2	3	3	1	2	4	3	75
3	AWZ	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	98
4	ATA	2	3	1	3	2	4	3	3	4	4	77
5	AH	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	88
6	CKK	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	96
7	DYW	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	88
8	FA	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	94
9	HA	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	98
10	KL	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	84
11	MF	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	86
12	MFR	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	98
13	MRF	3	4	2	1	3	3	4	4	3	4	87
14	RAP	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	81
15	RRF	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	92

16	RRN	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	98
17	SAK	1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	98
18	TKA	4	1	4	2	4	3	4	4	4	3	93
19	LJ	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	89
20	AUH	4	4	4	2	4	3	1	4	3	4	101
21	LIS	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	94
22	ZN	2	1	4	4	1	1	4	4	4	4	85
23	MHM	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	96
24	GNSH	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	89
25	MAKW	4	1	4	2	2	4	3	4	3	3	87
26	MNA	3	1	3	2	1	3	2	4	2	3	69
27	NKP	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	83
28	NR	2	4	3	1	1	2	1	4	1	2	81
29	NAB	4	3	3	4	4	3	3	1	2	2	74
30	SA	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	95
31	AVA	2	1	3	3	2	3	3	3	4	4	83
32	DAR	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	93

33	MHA	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	78
34	AK	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	77
35	IMS	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	103
36	NKH	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	85
37	YPR	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	92
38	ADF	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	107
39	AMA	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	96
40	CW	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	92
41	FV	1	3	3	3	4	2	3	4	2	4	85
42	KCD	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	98
43	MH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
44	MLL	1	3	2	2	3	2	3	2	1	3	68
45	MAR	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	83
46	MAP	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	80
47	MDN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
48	DM	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	81
49	MRR	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	91

50	NI	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	88
51	NM	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	97
52	NRA	3	2	4	2	2	1	3	2	4	2	88
53	RM	2	1	4	2	2	1	3	2	4	1	73
54	RTM	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	90
55	SL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
56	SNH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
57	BMU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
58	DTPP	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	87
59	ANP	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	101
60	ARH	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	106
61	AD	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	107
62	ANS	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	98
63	AMA	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	101
64	AND	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	105
65	AAR	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	101
66	BSY	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	83

67	ETH	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	95
68	FNK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
69	FAA	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	105
70	HYK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
71	HHR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
72	INA	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	106
73	IAQ	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	86
74	JFO	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99
75	KONW	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	82
76	LE	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
77	MAR	2	2	3	1	4	3	1	2	3	3	91
78	NI	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	82
79	NP	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	104
80	NM	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96
81	NDF	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	100
82	RM	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	92
83	WDAR	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107

84	KYA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
85	UC	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105
86	SAKW	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	110
87	AWF	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	89
88	APA	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	95
89	AFH	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	99
90	AFS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
91	AKA	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	104
92	ARA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	95
93	ADA	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	101
94	AAPT	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	93
95	DPA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	98
96	FFS	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	95
97	KKH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
98	LHM	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	101
99	LH	4	3	4	2	4	1	4	3	4	2	88
100	MJ	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	93

101	MAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	111
102	MAPR	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	93
103	MDA	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	74
104	NAH	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	105
105	SAAE	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	97
106	TAS	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	98
107	TASA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92
108	VRP	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	88
109	YAH	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	107
110	ZAN	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	93
111	ZKA	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	104
112	FAAR	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	98
113	WNIH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
114	DII	1	2	3	3	1	4	2	3	4	3	74
115	MS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
116	AZF	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	105
117	AFI	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	102

118	DPSA	3	2	4	3	3	1	1	3	4	2	83
119	KAP	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96
120	MAS	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	96
121	MSN	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	94
122	RAN	4	3	4	4	4	3	3	1	4	2	98
123	SAG	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	103
124	S	1	1	4	1	4	4	3	2	3	2	93
125	TAA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
126	ZAP	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87
127	NZAZ	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	94
128	FNHA	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	100
129	SM	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	101

Lampiran 24

REKAPITULASI ANGKET PENELITIAN MINAT BELAJAR

No	Responden	Nomor Item Soal																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
		A								B							C						
1	RR	3	2	4	2	4	1	2	4	2	2	1	1	3	2	3	1	1	3	1	3	1	4
2	MG	4	3	1	2	4	3	1	3	1	3	4	1	3	1	3	4	2	1	3	1	3	4
3	AWZ	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	1	1	3	3
4	ATA	4	4	4	4	2	3	1	4	2	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	1	3	1
5	AH	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	1	4	2	4	2	4	4
6	CKK	3	2	3	1	3	4	4	4	1	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4
7	DYW	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	1	2	2	3	4	1	3	2	4	2	4
8	FA	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	2
9	HA	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	1	4	4	1	3	2	3
10	KL	2	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3	4	3	4	1	3	2	2
11	MF	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	2	4	1	3	3	1	3	4	2	3	2	1
12	MFR	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	3	2	1	2	4	4	4	3
13	MRF	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4
14	RAP	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	4	4	1	3	4	4	3	2	4	3
15	RRF	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1
16	RRN	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
17	SAK	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	1	4	4
18	TKA	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	1	2	4	2	1	3	2	4	3

19	LJ	4	2	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	2	3
20	AUH	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	3	3
21	LIS	4	4	1	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3
22	ZN	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	1	3	4	4	2	2	4	1	3	2	4	2
23	MHM	4	2	4	1	3	4	4	3	3	2	1	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3
24	GNSH	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	2	1	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2
25	MAKW	3	1	2	3	3	3	2	2	1	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	2	4	4
26	MNA	2	3	3	3	2	1	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	3
27	NKP	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	1	1	2	2	3	3
28	NR	2	4	4	4	3	3	2	3	2	1	1	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	1
29	NAB	3	3	3	3	3	1	2	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3
30	SA	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	3	2	3
31	AVA	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	2	1	3	2
32	DAR	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3
33	MHA	3	4	2	4	1	1	1	3	1	1	3	4	1	1	2	3	4	2	1	1	3	3
34	AK	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	1	1	3	3	2	3	2	1
35	IMS	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3
36	NKH	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4
37	YPR	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4
38	ADF	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4
39	AMA	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	1	3	4	3	2	1	2	3	4	4	4
40	CW	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3
41	FV	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	3	4	2	4	3
42	KCD	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4

43	MH	3	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	1	3	4	3	1	4	3	2	3	2	1
44	MLL	1	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2
45	MAR	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3
46	MAP	3	3	4	2	2	3	4	3	1	2	1	1	3	2	4	2	2	1	3	3	1	2
47	MDN	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	1	2	3	2	4	3	2	3	1	3	3	4
48	DM	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
49	MRR	4	2	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	2	1	4	2	3	2	2	1	3	4
50	NI	4	2	3	4	4	2	4	2	4	4	1	4	2	4	4	1	1	2	2	2	2	3
51	NM	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	2	4	4	1	2	3	2	4	4
52	MRA	4	3	3	4	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	4	2	2	1	3	3	1	2
53	RM	4	3	3	4	2	3	1	3	3	1	4	1	3	3	4	2	2	1	3	3	1	2
54	RTM	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	4	2	2	1	3	3	1	2
55	SLS	4	2	3	4	4	4	1	1	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	1	2	4	4
56	SNH	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3
57	BMU	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	2	2	1	3	2	1	4	4
58	DTPP	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	1	4	4	4	1	2	1	4	4	3	3	3
59	ANP	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	1	4	4	4	4	1	2	4	2	2
60	ARH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4
61	AD	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	1	4	4
62	ANS	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
63	AMA	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
64	AND	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4
65	AAR	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	3	4	3	3	4
66	BSY	4	1	2	2	4	1	2	4	1	4	1	4	2	2	4	4	1	4	2	4	3	4

67	ETH	3	4	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4
68	FNK	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	1	2	2
69	FAA	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3
70	HYK	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3
71	HHR	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2
72	INA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	4	2	4
73	IAQ	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2
74	JFO	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2
75	KONW	4	3	3	4	2	4	4	1	2	2	2	3	1	3	4	2	3	3	3	2	2	1
76	LE	4	2	1	4	2	1	4	3	2	1	4	2	1	3	4	3	1	4	3	4	3	1
77	MAR	4	3	2	3	2	4	4	4	1	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2
78	NI	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	1	1	2	2
79	NP	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	NM	4	4	2	4	4	1	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3
81	NDF	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3
82	RM	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	1	3
83	WDAR	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	2
84	KYA	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	2	2
85	UC	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2
86	SAKW	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4
87	AWF	2	2	4	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2
88	APA	4	4	2	4	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2
89	AFH	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	1	3	2	3
90	AFS	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3

91	AKA	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3
92	ARA	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3
93	ADA	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2
94	AAPT	2	1	4	3	1	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	2
95	DPA	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2
96	FFS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4
97	KKH	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	1	2	3
98	LHM	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4
99	LH	2	2	2	3	1	1	1	1	4	4	2	2	2	2	1	1	4	1	2	3	4	3
100	MJ	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4
101	MAN	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3
102	MAPR	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4
103	MDA	4	4	1	3	3	1	4	1	3	4	1	4	3	4	1	2	4	1	2	4	4	1
104	NAH	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4
105	SAAE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	4	1	2	2
106	TAS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	3	1	1	4	2
107	TASA	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3
108	VRP	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4
109	YAH	4	3	2	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4
110	ZAN	4	3	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2
111	ZKA	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3
112	FAAR	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4
113	WNIH	4	4	3	4	4	4	1	2	3	2	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	2	4
114	DII	2	3	2	4	2	3	1	2	4	4	3	2	2	4	1	3	3	4	4	2	2	3

115	MS	1	1	4	1	1	3	4	3	4	1	1	4	1	4	1	2	3	1	2	1	1	1
116	AZF	3	1	2	4	3	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	2	4	3	3
117	AFI	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	4	2	3	3	3	3	4	1	1	4
118	DPSA	4	2	2	4	3	1	2	2	1	1	4	1	2	2	4	4	3	1	1	2	3	2
119	KAP	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	1	4	3	2	4	3
120	MAS	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	2
121	MSN	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4
122	RAN	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	1	1	4	1	4	4
123	SAG	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	4	2	3
124	S	4	3	4	1	4	4	1	4	1	4	4	3	2	2	2	1	1	1	2	4	4	3
125	TAA	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4
126	ZAP	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	2	2	2	2	4	4	1	2	3
127	NZAZ	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4
128	FNHA	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	1	2	2	1
129	SM	4	3	3	4	2	3	4	1	3	3	2	1	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3

No	Responden	No Item Soal										Total Skor
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
		C		D								
1	RR	2	1	3	3	3	4	3	4	1	3	77
2	MG	3	1	3	4	2	1	3	1	2	4	79
3	AWZ	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	104
4	ATA	3	1	1	3	1	2	1	1	2	4	84
5	AH	3	2	4	2	4	2	4	4	2	3	97
6	CKK	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	105
7	DYW	2	3	4	4	1	4	4	4	4	3	95
8	FA	3	2	4	1	3	3	2	3	4	3	95
9	HA	1	4	3	2	4	4	2	4	4	4	93
10	KL	4	3	2	4	3	4	1	4	4	1	96
11	MF	2	3	2	2	3	1	2	1	2	3	79
12	MFR	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	103
13	MRF	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	96
14	RAP	1	4	3	2	1	2	4	3	4	2	97
15	RRF	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	110
16	RRN	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	96
17	SAK	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	109
18	TKA	3	1	1	4	3	3	3	3	2	4	94
19	LJ	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	107
20	AUH	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	105
21	LIS	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	106

22	ZN	3	2	4	2	1	3	4	2	4	3	86
23	MHM	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	102
24	GNSH	2	3	4	1	3	4	4	4	2	3	88
25	MAKW	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	90
26	MNA	2	1	1	3	2	4	2	2	3	1	80
27	NKP	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	87
28	NR	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	88
29	NAB	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	77
30	SA	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	95
31	AVA	2	3	1	4	4	2	3	3	3	3	84
32	DAR	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	96
33	MHA	3	3	2	2	4	4	2	2	1	3	75
34	AK	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	71
35	IMS	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	106
36	NKH	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	97
37	YPR	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	105
38	ADF	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	102
39	AMA	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	103
40	CW	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	102
41	FV	2	4	3	2	4	3	3	1	1	3	88
42	KCD	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	105
43	MH	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	95
44	MLL	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	72
45	MAR	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	88

70	HYK	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	114
71	HHR	1	4	4	4	2	2	3	4	4	4	103
72	INA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	116
73	IAQ	2	2	3	2	4	2	4	4	4	3	92
74	JFO	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	106
75	KONW	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	93
76	LE	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	95
77	MAR	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	96
78	NI	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	78
79	NP	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	106
80	NM	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	101
81	NDF	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	105
82	RM	1	2	2	2	4	3	2	4	4	2	92
83	WDAR	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	107
84	KYA	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	107
85	UC	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	93
86	SAKW	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	117
87	AWF	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	92
88	APA	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	97
89	AFH	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	106
90	AFS	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	106
91	AKA	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	111
92	ARA	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	96
93	ADA	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	101

94	AAPT	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	91
95	DPA	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	101
96	FFS	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	114
97	KKH	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	109
98	LHM	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	116
99	LH	3	2	2	1	4	2	3	3	2	2	72
100	MJ	3	3	4	1	4	4	3	3	4	3	106
101	MAN	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	104
102	MAPR	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	103
103	MDA	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	86
104	NAH	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
105	SAAE	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	108
106	TAS	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	107
107	TASA	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	92
108	VRP	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	110
109	YAH	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	106
110	ZAN	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	106
111	ZKA	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	100
112	FAAR	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	109
113	WNIH	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	105
114	DII	1	2	2	3	1	4	3	3	4	1	84
115	MS	1	4	3	4	2	2	1	2	4	2	70
116	AZF	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	103
117	AFI	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	97

118	DPSA	4	1	3	1	2	1	2	4	3	2	74
119	KAP	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	106
120	MAS	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	107
121	MSN	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	106
122	RAN	4	3	2	4	3	1	2	1	2	3	94
123	SAG	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	105
124	S	3	2	3	3	4	1	1	2	4	1	83
125	TAA	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	108
126	ZAP	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	98
127	NZAZ	2	2	4	1	4	4	2	4	3	3	101
128	FNHA	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	96
129	SM	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	91

Lampiran 25

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL FASILITAS BELAJAR

No	Responden	Skor Total	Kriteria
1	RR	61	SEDANG
2	MG	63	BAIK
3	AWZ	82	SANGAT BAIK
4	ATA	64	BAIK
5	AH	73	BAIK
6	CKK	80	BAIK
7	DYW	73	BAIK
8	FA	78	BAIK
9	HA	82	SANGAT BAIK
10	KL	70	BAIK
11	MF	72	BAIK
12	MFR	82	SANGAT BAIK
13	MRF	73	BAIK
14	RAP	68	BAIK
15	RRF	77	BAIK
16	RRN	82	SANGAT BAIK
17	SAK	82	SANGAT BAIK
18	TKA	78	BAIK
19	LJ	74	BAIK
20	AUH	84	SANGAT BAIK
21	LIS	78	BAIK
22	ZN	71	BAIK
23	MHM	80	BAIK
24	GNSH	74	BAIK
25	MAKW	73	BAIK
26	MNA	58	SEDANG
27	NKP	69	BAIK
28	NR	68	BAIK
29	NAB	62	SEDANG
30	SA	79	BAIK
31	AVA	69	BAIK
32	DAR	78	BAIK
33	MHA	65	BAIK
34	AK	64	BAIK
35	IMS	86	SANGAT BAIK

36	NKH	71	BAIK
37	YPR	77	BAIK
38	ADF	89	SANGAT BAIK
39	AMA	80	BAIK
40	CW	77	BAIK
41	FV	71	BAIK
42	KCD	82	SANGAT BAIK
43	MH	73	BAIK
44	MLL	57	SEDANG
45	MAR	69	BAIK
46	MAP	67	BAIK
47	MDN	71	BAIK
48	DM	68	BAIK
49	MRR	76	BAIK
50	NI	73	BAIK
51	NM	81	BAIK
52	MRA	73	BAIK
53	RM	61	SEDANG
54	RTM	75	BAIK
55	SLS	74	BAIK
56	SNH	74	BAIK
57	BMU	75	BAIK
58	DTPP	73	BAIK
59	ANP	84	SANGAT BAIK
60	ARH	88	SANGAT BAIK
61	AD	89	SANGAT BAIK
62	ANS	82	SANGAT BAIK
63	AMA	84	SANGAT BAIK
64	AND	88	SANGAT BAIK
65	AAR	84	SANGAT BAIK
66	BSY	69	BAIK
67	ETH	79	BAIK
68	FNK	80	BAIK
69	FAA	88	SANGAT BAIK
70	HYK	77	BAIK
71	HHR	75	BAIK
72	INA	88	SANGAT BAIK
73	IAQ	72	BAIK
74	JFO	83	SANGAT BAIK
75	KNOW	68	BAIK

76	LE	78	BAIK
77	MAR	76	BAIK
78	NI	68	BAIK
79	NP	87	SANGAT BAIK
80	NM	80	BAIK
81	NDF	83	SANGAT BAIK
82	RM	77	BAIK
83	WDAR	89	SANGAT BAIK
84	KYA	73	BAIK
85	UC	88	SANGAT BAIK
86	SAKW	92	SANGAT BAIK
87	AWF	74	BAIK
88	APA	79	BAIK
89	AFH	83	SANGAT BAIK
90	AFS	73	BAIK
91	AKA	87	SANGAT BAIK
92	ARA	79	BAIK
93	ADA	84	SANGAT BAIK
94	AAPT	78	BAIK
95	DPA	82	SANGAT BAIK
96	FFS	79	BAIK
97	KKH	76	BAIK
98	LHM	84	SANGAT BAIK
99	LH	73	BAIK
100	MJ	78	BAIK
101	MAN	93	SANGAT BAIK
102	MAPR	78	BAIK
103	MDA	62	SEDANG
104	NAH	88	SANGAT BAIK
105	SAAE	81	BAIK
106	TAS	82	SANGAT BAIK
107	TASA	77	BAIK
108	VRP	73	BAIK
109	YAH	89	SANGAT BAIK
110	ZAN	78	BAIK
111	ZKA	87	SANGAT BAIK
112	FAAR	82	SANGAT BAIK
113	WNIH	75	BAIK
114	DII	62	SEDANG
115	MS	72	BAIK

116	AZF	88	SANGAT BAIK
117	AFI	85	SANGAT BAIK
118	DPSA	69	BAIK
119	KAP	80	BAIK
120	MAS	80	BAIK
121	MSN	78	BAIK
122	RAN	82	SANGAT BAIK
123	SAG	86	SANGAT BAIK
124	S	78	BAIK
125	TAA	74	BAIK
126	ZAP	73	BAIK
127	NZAZ	78	BAIK
128	FNHA	83	SANGAT BAIK
129	SM	84	SANGAT BAIK

Lampiran 26

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL MINAT BELAJAR

No	Responden	Skor Total	Kriteria
1	RR	60	SEDANG
2	MG	62	SEDANG
3	AWZ	81	BAIK
4	ATA	66	BAIK
5	AH	76	BAIK
6	CKK	82	SANGAT BAIK
7	DYW	74	BAIK
8	FA	74	BAIK
9	HA	73	BAIK
10	KL	75	BAIK
11	MF	62	SEDANG
12	MFR	80	BAIK
13	MRF	75	BAIK
14	RAP	76	BAIK
15	RRF	86	SANGAT BAIK
16	RRN	75	BAIK
17	SAK	85	SANGAT BAIK
18	TKA	73	BAIK
19	LJ	84	SANGAT BAIK
20	AUH	82	SANGAT BAIK
21	LIS	83	SANGAT BAIK
22	ZN	67	BAIK
23	MHM	80	BAIK
24	GNSH	69	BAIK
25	MAKW	70	BAIK
26	MNA	63	BAIK
27	NKP	68	BAIK
28	NR	69	BAIK
29	NAB	60	SEDANG
30	SA	74	BAIK
31	AVA	66	BAIK
32	DAR	75	BAIK
33	MHA	59	SEDANG
34	AK	55	SEDANG
35	IMS	83	SANGAT BAIK

36	NKH	76	BAIK
37	YPR	82	SANGAT BAIK
38	ADF	80	BAIK
39	AMA	80	BAIK
40	CW	80	BAIK
41	FV	69	BAIK
42	KCD	82	SANGAT BAIK
43	MH	74	BAIK
44	MLL	56	SEDANG
45	MAR	69	BAIK
46	MAP	60	SEDANG
47	MDN	68	BAIK
48	DM	67	BAIK
49	MRR	68	BAIK
50	NI	68	BAIK
51	NM	76	BAIK
52	MRA	64	BAIK
53	RM	63	BAIK
54	RTM	70	BAIK
55	SLS	72	BAIK
56	SNH	82	SANGAT BAIK
57	BMU	77	BAIK
58	DTPP	77	BAIK
59	ANP	81	BAIK
60	ARH	94	SANGAT BAIK
61	AD	78	BAIK
62	ANS	89	SANGAT BAIK
63	AMA	86	SANGAT BAIK
64	AND	94	SANGAT BAIK
65	AAR	88	SANGAT BAIK
66	BSY	73	BAIK
67	ETH	76	BAIK
68	FNK	78	BAIK
69	FAA	88	SANGAT BAIK
70	HYK	89	SANGAT BAIK
71	HHR	80	BAIK
72	INA	91	SANGAT BAIK
73	IAQ	72	BAIK
74	JFO	83	SANGAT BAIK
75	KNOW	73	BAIK

76	LE	74	BAIK
77	MAR	75	BAIK
78	NI	61	SEDANG
79	NP	83	SANGAT BAIK
80	NM	79	BAIK
81	NDF	82	SANGAT BAIK
82	RM	72	BAIK
83	WDAR	84	SANGAT BAIK
84	KYA	84	SANGAT BAIK
85	UC	73	BAIK
86	SAKW	91	SANGAT BAIK
87	AWF	72	BAIK
88	APA	76	BAIK
89	AFH	83	SANGAT BAIK
90	AFS	83	SANGAT BAIK
91	AKA	87	SANGAT BAIK
92	ARA	75	BAIK
93	ADA	79	BAIK
94	AAPT	71	BAIK
95	DPA	79	BAIK
96	FFS	89	SANGAT BAIK
97	KKH	85	SANGAT BAIK
98	LHM	91	SANGAT BAIK
99	LH	56	SEDANG
100	MJ	83	SANGAT BAIK
101	MAN	81	SANGAT BAIK
102	MAPR	80	BAIK
103	MDA	67	BAIK
104	NAH	87	SANGAT BAIK
105	SAAE	84	SANGAT BAIK
106	TAS	84	SANGAT BAIK
107	TASA	72	BAIK
108	VRP	86	SANGAT BAIK
109	YAH	83	SANGAT BAIK
110	ZAN	83	SANGAT BAIK
111	ZKA	78	BAIK
112	FAAR	85	SANGAT BAIK
113	WNIH	82	SANGAT BAIK
114	DII	66	BAIK
115	MS	55	SEDANG

116	AZF	80	BAIK
117	AFI	76	BAIK
118	DPSA	58	SEDANG
119	KAP	83	SANGAT BAIK
120	MAS	84	SANGAT BAIK
121	MSN	83	SANGAT BAIK
122	RAN	73	BAIK
123	SAG	82	SANGAT BAIK
124	S	65	BAIK
125	TAA	84	SANGAT BAIK
126	ZAP	77	BAIK
127	NZAZ	79	BAIK
128	FNHA	75	BAIK
129	SM	71	BAIK

Lampiran 27

SKOR RATA-RATA PER-INDIKATOR

VARIABEL FASILITAS BELAJAR

No	Indikator	Kriteria				Rata-rata
		Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang	
1.	Alat Pelajaran	42	76	11	0	78
2.	Alat Peraga	51	62	10	6	75
3.	Media Pembelajaran	49	63	15	2	76
4.	Buku Teks Pelajaran	57	63	7	2	79
5.	Sumber Belajar Lainnya	42	68	11	8	73
6.	Ruang Kelas	49	70	10	0	78
7.	Perpustakaan	49	68	11	1	77
Rata-rata		Baik				77

Lampiran 28

SKOR RATA-RATA PER-INDIKATOR
VARIABEL MINAT BELAJAR

No	Indikator	Kriteria				Rata-Rata
		Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang	
1.	Memperhatikan dalam Kegiatan Belajar Mengajar	58	62	8	1	80
2.	Adanya Rasa Senang untuk Belajar	39	68	20	2	74
3.	Berpartisipasi Aktif dalam Pembelajaran	20	88	20	1	71
4.	Bangga dan Puas terhadap Sesuatu yang Diminati	62	55	12	0	80
Rata-Rata		Baik				76

Lampiran 29

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF DATA HASIL BELAJAR IPS

No	Responden	Nilai	Kriteria
1	RR	65	SEDANG
2	MG	60	SEDANG
3	AWZ	82	BAIK
4	ATA	62	SEDANG
5	AH	75	BAIK
6	CKK	80	BAIK
7	DYW	75	BAIK
8	FA	81	BAIK
9	HA	78	BAIK
10	KL	71	BAIK
11	MF	73	BAIK
12	MFR	78	BAIK
13	MRF	76	BAIK
14	RAP	71	BAIK
15	RRF	86	SANGAT BAIK
16	RRN	83	BAIK
17	SAK	87	SANGAT BAIK
18	TKA	75	BAIK
19	LJ	86	SANGAT BAIK
20	AUH	82	BAIK
21	LIS	84	BAIK
22	ZN	72	BAIK
23	MHM	80	BAIK
24	GNSH	73	BAIK
25	MAKW	73	BAIK
26	MNA	64	SEDANG
27	NKP	72	BAIK
28	NR	72	BAIK
29	NAB	63	SEDANG
30	SA	79	BAIK
31	AVA	76	BAIK
32	DAR	78	BAIK
33	MHA	65	SEDANG

34	AK	58	SEDANG
35	IMS	88	SANGAT BAIK
36	NKH	77	BAIK
37	YPR	84	BAIK
38	ADF	90	SANGAT BAIK
39	AMA	80	BAIK
40	CW	88	SANGAT BAIK
41	FV	65	SEDANG
42	KCD	78	BAIK
43	MH	60	SEDANG
44	MLL	63	SEDANG
45	MAR	70	SEDANG
46	MAP	71	BAIK
47	MDN	83	BAIK
48	DM	70	SEDANG
49	MRR	73	BAIK
50	NI	73	BAIK
51	NM	73	BAIK
52	NRA	80	BAIK
53	RM	73	BAIK
54	RTM	68	SEDANG
55	SLS	75	BAIK
56	SNH	73	BAIK
57	BMU	78	BAIK
58	DTPP	80	BAIK
59	ANP	80	BAIK
60	ARH	88	SANGAT BAIK
61	AD	65	SEDANG
62	ANS	78	BAIK
63	AMA	88	SANGAT BAIK
64	AND	90	SANGAT BAIK
65	AAR	88	SANGAT BAIK
66	BSY	75	BAIK
67	ETH	83	BAIK
68	FNK	78	BAIK
69	FAA	88	SANGAT BAIK
70	HYK	63	SEDANG
71	HHR	75	BAIK
72	INA	93	SANGAT BAIK
73	IAQ	73	BAIK

74	JFO	88	SANGAT BAIK
75	KNOW	75	BAIK
76	LE	75	BAIK
77	MAR	80	BAIK
78	NI	65	SEDANG
79	NP	88	SANGAT BAIK
80	NM	83	BAIK
81	NDF	93	SANGAT BAIK
82	RM	83	BAIK
83	WDAR	88	SANGAT BAIK
84	KYA	90	SANGAT BAIK
85	UC	78	BAIK
86	SAKW	90	SANGAT BAIK
87	AWF	90	SANGAT BAIK
88	APA	80	BAIK
89	AFH	85	BAIK
90	AFS	85	BAIK
91	AKA	85	BAIK
92	ARA	68	SEDANG
93	ADA	83	BAIK
94	AAPT	78	BAIK
95	DPA	88	SANGAT BAIK
96	FFS	83	BAIK
97	KKH	83	BAIK
98	LHM	80	BAIK
99	LH	68	SEDANG
100	MJ	88	SANGAT BAIK
101	MAN	83	BAIK
102	MAPR	83	BAIK
103	MDA	70	SEDANG
104	NAH	88	SANGAT BAIK
105	SAAE	75	BAIK
106	TAS	73	BAIK
107	TASA	75	BAIK
108	VRP	90	SANGAT BAIK
109	YAH	90	SANGAT BAIK
110	ZAN	80	BAIK
111	ZKA	83	BAIK
112	FAAR	85	BAIK
113	WNIH	83	BAIK

114	DII	68	SEDANG
115	MS	61	SEDANG
116	AZF	73	BAIK
117	AFI	58	SEDANG
118	DPSA	78	BAIK
119	KAP	68	SEDANG
120	MAS	83	BAIK
121	MSN	73	BAIK
122	RAN	63	SEDANG
123	SAG	85	BAIK
124	S	73	BAIK
125	TAA	80	BAIK
126	ZAP	80	BAIK
127	NZAZ	83	BAIK
128	FNHA	88	SANGAT BAIK
129	SM	75	BAIK

Lampiran 30

DAFTAR NILAI PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) GENAP

MUATAN PELAJARAN IPS SISWA KELAS V

TAHUN PELAJARAN 2019/2020 SDN KAUMAN 02


PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) 2
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Sekolah : SDN Kauman 02
 Kelas/Semester : V (Lima)/Genap
 Muatan Pelajaran : IPS
 KKM : 70

No	Nama Siswa	Nilai			Keterangan
		Tema 6	Tema 7	Rata-Rata	
1.	Renita Rahmadani	58	71	65	Belum Tuntas
2.	Muhammad Ghulam Z	55	65	60	Belum Tuntas
3.	Ahmad Wahid Zachroni	78	85	82	Tuntas
4.	Annisa Thiara Afwika	55	68	62	Belum Tuntas
5.	Ayzawa Herlambang	70	80	75	Tuntas
6.	Cinta Kurnia Kasih	75	85	80	Tuntas
7.	Darren Yusufaldo Wiyatama	68	81	75	Tuntas
8.	Fakhri Al Fajar	73	88	81	Tuntas
9.	Hafiz Ahmad	78	78	78	Tuntas
10.	Khofifatul Laela	68	73	71	Tuntas
11.	Maulana Firmansyah	70	76	73	Tuntas
12.	Muhammad Fahrur Rizzi	76	80	78	Tuntas
13.	Muhammad Rizqi Ferdiansah	65	87	76	Tuntas


14.	Rahma Aulia Putri	73	68	71	Tuntas
15.	Rindu Restu Fajrina	83	88	86	Tuntas
16.	Rizqi Ramadhan	84	81	83	Tuntas
17.	Syifa Aulia Kartika	83	90	87	Tuntas
18.	Tyas Khamidah Atfi	70	80	75	Tuntas
19.	Laras Juliana	83	89	86	Tuntas
20.	Aidil Ulum Hanafis	83	81	82	Tuntas
21.	Lovia Indah Sukmana	78	90	84	Tuntas
22.	Zhafif Naufal	68	75	72	Tuntas
23.	Muhammad Hafiz Rizqi Mahardika	83	76	80	Tuntas

Mengetahui,
Kepala SDN Kauman 02


Uswatun Hasanah, S.Pd.I
NIP. 19791006 200801 2 011

Batang, 14 Maret 2020

Guru Kelas V,


Rizky Hidayaningrum, S.Pd.
NIP. -

Lampiran 31

DAFTAR NILAI PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) GENAP

MUATAN PELAJARAN IPS SISWA KELAS V

TAHUN PELAJARAN 2019/2020 SDN KAUMAN 03

PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) 2
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Sekolah : SDN Kauman 03
 Kelas/Semester : V (Lima)/Genap
 Muatan Pelajaran : IPS
 KKM : 70

No	Nama Siswa	Nilai			Keterangan
		Tema 6	Tema 7	Rata-Rata	
1.	Ganta Nur Sasongko Huda	70	75	73	Tuntas
2.	M. Alif Kinggil Wilagung	70	75	73	Tuntas
3.	M. Nakhnu Aulia	63	65	64	Belum Tuntas
4.	Nadia Kirani Putri	70	74	72	Tuntas
5.	Nadia Ramadani	68	75	72	Tuntas
6.	Najwa Andara Baskoro	60	65	63	Belum Tuntas
7.	Sulthon Anwar	80	78	79	Tuntas
8.	Arva Veda Adiyatma	80	72	76	Tuntas
9.	Dimas Affan Rabbani	70	85	78	Tuntas
10.	M. Haikal Azmi	60	70	65	Belum Tuntas
11.	Andre Kurniawan	55	60	58	Belum Tuntas
12.	Iqlima Myiesha Shahputri	80	95	88	Tuntas
13.	Nailah Khairunisa	83	70	77	Tuntas

14.	Yeldha Philberta Raisma	83	85	84	Tuntas
-----	-------------------------	----	----	----	--------

Mengetahui,
Kepala SDN Kauman 03



M. Syarifudin, M.Pd.I
NIP: 19820506 200801 1 011

Batang, 5 Mei 2020
Guru Kelas V

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Nur Juntiasih".

Nur Juntiasih, S.Pd.SD.
NIP. -

Lampiran 32

DAFTAR NILAI PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) GENAP

MUATAN PELAJARAN IPS SISWA KELAS V

TAHUN PELAJARAN 2019/2020 SDN KAUMAN 05

PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) 2
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Sekolah : SDN Kauman 05
 Kelas/Semester : V (Lima)/Genap
 Muatan Pelajaran : IPS
 KKM : 70

No	Nama Siswa	Nilai			Keterangan
		Tema 6	Tema 7	Rata-Rata	
1.	Achmad Danial Farhan	95	85	90	Tuntas
2.	Alfisah Mia. A	85	75	80	Tuntas
3.	Christian Wijaya	85	90	88	Tuntas
4.	Fegi Vinastian	70	60	65	Belum Tuntas
5.	Kay Calista. D	70	85	78	Tuntas
6.	Maryam Hidayah	60	60	60	Belum Tuntas
7.	Mazaya Luqyana. L	65	60	63	Belum Tuntas
8.	Mia Anggelia. R	70	70	70	Tuntas
9.	M. Aditya Pratama	55	87	71	Tuntas
10.	Dama	65	75	70	Tuntas
11.	M. Ridwan. R	70	75	73	Tuntas
12.	Nafila Isyifa	75	70	73	Tuntas
13.	Naufal. M	75	70	73	Tuntas

14.	Naufal Rafi. A	80	80	80	Tuntas
15.	Rafiq Mahendra	75	70	73	Tuntas
16.	Richi Tesar. M	65	70	68	Belum Tuntas
17.	Safna Laila. S	70	80	75	Tuntas
18.	Syafira Nur. H	70	75	73	Tuntas
19.	M. Dafa. N	85	80	83	Tuntas

Mengetahui,

Kepala SDN Kauman 05



Batang, 14 Maret 2020

Guru Kelas V

Rina Yuliana, S.Pd. SD.

NIP. -

Lampiran 33

DAFTAR NILAI PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) GENAP

MUATAN PELAJARAN IPS SISWA KELAS V

TAHUN PELAJARAN 2019/2020 SDN PROYONANGGAN 05

PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) 2 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Sekolah : SDN Proyonanggan 05
Kelas/Semester : V A (Lima A)/Genap
Muatan Pelajaran : IPS
KKM : 70

No	Nama Siswa	Nilai			Keterangan
		Tema 6	Tema 7	Rata-Rata	
1.	Bani Misbakhul 'Ulum	80	75	78	Tuntas
2.	Dani Tristan Pamungkas Priono	95	65	80	Tuntas
3.	Angga Naufal Pratama	100	60	80	Tuntas
4.	Anggita Ratnaningsih	85	90	88	Tuntas
5.	Annisa Dzikriya	70	60	65	Belum Tuntas
6.	Annida Nurusy-Syifa Syafina	85	70	78	Tuntas
7.	Arsyad Maulana Abidin	100	75	88	Tuntas
8.	Aurell Nadya Dewi	90	90	90	Tuntas
9.	Azkya Alfana Rasya	85	90	88	Tuntas
10.	Barkah Shafri Yanuar	75	75	75	Tuntas
11.	Emeraldi Tekad Utama	70	95	83	Tuntas
12.	Fahmi Nurul Khoir	75	80	78	Tuntas
13.	Fina Syafa'atina	95	80	88	Tuntas

14.	Hanis Yulia Khairunisa	60	65	63	Belum Tuntas
15.	Hilmi Haidar Rasyid	75	75	75	Tuntas
16.	Ika Nurul Aina	95	90	93	Tuntas
17.	Isham Ariful Qudwah	80	65	73	Tuntas
18.	Jihaan Fadhilah Orlin	85	90	88	Tuntas
19.	Karisha Oktavia Nora Wibowo	95	55	75	Tuntas
20.	Lodna Efendi	80	70	75	Tuntas
21.	Muhammad Afga Ramadhany	70	90	80	Tuntas
22.	Nafisah Indrawati	60	70	65	Belum Tuntas
23.	Natta Prawiratama	95	80	88	Tuntas
24.	Nayla Mahya	95	70	83	Tuntas
25.	Niesha Difa Fitriyani	95	90	93	Tuntas
26.	Rizka Maharani	95	70	83	Tuntas
27.	Winda Dwi Agustina Rahmadhani	95	80	88	Tuntas
28.	Kyrana Agung	80	100	90	Tuntas

Mengetahui
Kepala SDN Proyonangan 05



Batang, 28 April 2020
Guru Kelas VA

Mulikhah, S.Pd.
NIP. -

PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) 2
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Sekolah : SDN Proyonanggan 05
Kelas/Semester : V B (Lima B)/Genap
Muatan Pelajaran : IPS
KKM : 70

No	Nama Siswa	Nilai			Keterangan
		Tema 6	Tema 7	Rata-Rata	
1.	Uswatun Chasanah	70	85	78	Tuntas
2.	Shinta Ayu Kusumawardani	70	70	70	Tuntas
3.	Adinata Wisnu Fausta	85	85	85	Tuntas
4.	Anggun Prasati Aji	85	70	78	Tuntas
5.	Anindhita Faiqotun Hikmah	95	80	88	Tuntas
6.	Anita Firdaus	85	85	85	Tuntas
7.	Aqinta Karin 'Assyura	80	70	75	Tuntas
8.	Artha Astiawanti	90	95	93	Tuntas
9.	Avrizaz Dwi Ananta	80	85	83	Tuntas
10.	Az Yura Aulias Puteri Tsamara	75	80	78	Tuntas

11.	Dhista Puspa Anugraheni	95	90	93	Tuntas
12.	Faith Farras Setiawan	75	70	73	Tuntas
13.	Karenina Khairunisa	95	85	90	Tuntas
14.	Lia Hani Mifidah	65	75	70	Tuntas
15.	Lutfi Handayani	65	90	78	Tuntas
16.	Miftachul Jannah	65	65	65	Belum Tuntas
17.	Muhammad Akbar Nugroho	95	70	83	Tuntas
18.	Muhammad Azhar Prima Rahardian	95	85	90	Tuntas
19.	Mutiara Dwi Aulia	75	65	70	Tuntas
20.	Nita Aulia Havidoh	90	90	90	Tuntas
21.	Saif Arkan Arsha Ermansyah	55	60	58	Belum Tuntas
22.	Talitha Azmi Syariifah	65	80	73	Tuntas
23.	Tegar Ardiansyah Saputra	80	70	75	Tuntas
24.	Vanesha Ramadhani Putri	75	70	73	Tuntas
25.	Yonas Aditya Handoyo	65	75	70	Tuntas
26.	Ziyan Azilia Nuristari	80	80	80	Tuntas

27.	Zulfa Kamiliya Aqila	90	75	83	Tuntas
28.	Fakhri Adis Ardianta	85	85	85	Tuntas
29.	Wini Naura Inarsih	100	85	93	Tuntas

Mengetahui
Kepala SDN Proyonangan 05



Batang, 28 April 2020
Guru Kelas VB

Rizkika Wakhid, W, S.Pd.
NIP. 19951130 201903 1 004

Lampiran 34

DAFTAR NILAI PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) GENAP

MUATAN PELAJARAN IPS SISWA KELAS V

TAHUN PELAJARAN 2019/2020 SDN PROYONANGGAN 15

PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) 2
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Sekolah : SDN Proyonanggan 15
 Kelas/Semester : V (Lima)/Genap
 Muatan Pelajaran : IPS
 KKM : 70

No	Nama Siswa	Nilai			Keterangan
		Tema 6	Tema 7	Rata-Rata	
1.	Diyah Ika Indriyani	65	70	68	Belum Tuntas
2.	Melfi Setianingrum	62	60	61	Belum Tuntas
3.	Airin Zasky Febriani	70	75	73	Tuntas
4.	Alief Fiansyah	60	55	58	Belum Tuntas
5.	Dinar Puspa Sari Agustin	80	75	78	Tuntas
6.	Kharisma Apriliyani	70	65	68	Belum Tuntas
7.	Mohammad Akbar Saputra	80	85	83	Tuntas
8.	Mohammad Subechan	70	75	73	Tuntas
9.	Reno Ardi Nugroho	60	65	63	Belum Tuntas
10.	Shvana Agustin	80	90	85	Tuntas
11.	Soviani	75	70	73	Tuntas
12.	Talitha Shafira Annora	75	85	80	Tuntas
13.	Zhania Salsa Prisma Bella	80	80	80	Tuntas

14.	Nafisa Zulfa Az Zahra	85	80	83	Tuntas
15.	Farah Nauroh Husna	85	90	88	Tuntas
16.	Sofiyah Mahmud	80	70	75	Tuntas

Mengetahui,
Kepala SDN Proyonanggan 15



Ma'rifah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19600311 198304 2 005

Batang, 14 Maret 2020
Guru Kelas V

A handwritten signature in black ink.

Setyaningsih, S.Pd.

NIP. 19620819 198201 2 002

Lampiran 35

HASIL ANALISIS UJI PERSYARATAN

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Fasilitas Belajar	Minat Belajar	Hasil Belajar IPS
N		129	129	129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.01	76.16	77.67
	Std. Deviation	7.562	8.834	8.397
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.094	.094
	Positive	.041	.048	.058
	Negative	-.072	-.094	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.813	1.072	1.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.523	.201	.208
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

2. Hasil Uji Linearitas

a. Uji Linearitas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar IPS * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	5093.422	31	164.304	4.054	.000
		Linearity	3508.378	1	3508.378	86.574	.000
		Deviation from Linearity	1585.045	30	52.835	1.304	.167
	Within Groups		3930.903	97	40.525		
	Total		9024.326	128			

b. Uji Linearitas Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar IPS * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	5714.379	35	163.268	4.587	.000
		Linearity	4591.917	1	4591.917	129.020	.000
		Deviation from Linearity	1122.462	34	33.014	.928	.586
	Within Groups		3309.947	93	35.591		
	Total		9024.326	128			

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.808	5.314		3.539	.001		
	Fasilitas Belajar	.245	.099	.221	2.479	.014	.468	2.135
	Minat Belajar	.525	.085	.552	6.201	.000	.468	2.135

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Lampiran 36

HASIL ANALISIS UJI HIPOTESIS**1. Hasil Uji Korelasi Sederhana Antara Fasilitas Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar IPS (Y)**

Correlations			
		Fasilitas Belajar	Hasil Belajar IPS
Fasilitas Belajar	Pearson Correlation	1	.624**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	129	129
Hasil Belajar IPS	Pearson Correlation	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	129	129
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

2. Hasil Uji Korelasi Sederhana Antara Minat Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Correlations			
		Minat Belajar	Hasil Belajar IPS
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	129	129
Hasil Belajar IPS	Pearson Correlation	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	129	129
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

3. Hasil Uji Korelasi Ganda Antara Fasilitas Belajar (X_1) dan Minat Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.729 ^a	.532	.524	5.791	.532	71.525	2	126	.000

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Fasilitas Belajar

4. Uji F (Signifikansi)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4798.113	2	2399.057	71.525	.000 ^b
	Residual	4226.212	126	33.541		
	Total	9024.326	128			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Fasilitas Belajar

5. Uji Koefisien Determinasi

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.389	.384	6.590

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar
b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.509	.505	5.908
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS				

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Secara Bersama-Sama dengan Hasil Belajar IPS

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.524	5.791
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Fasilitas Belajar				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS				

Lampiran 37

SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING



UNNES
 KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Nomor: 92/UN37.1.1/KM/2020

Tentang
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
 GASAL/GENAP
 TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

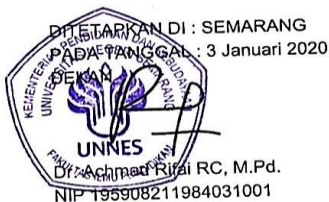
- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
 2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
 3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
 4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 3 Januari 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
 Nama : Drs. H.A. ZAENAL ABIDIN, M. Pd.
 NIP : 195605121982031003
 Pangkat/Golongan : Pembina - IV/a
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai Pembimbing
 Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
 Nama : Faizal Fathurrohman
 NIM : 1401416136
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar
 Topik : Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
 1. Wakil Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Petinggal

1401416136
: FM-03-AKD-24/Rev. 00



Lampiran 38

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR INSTRUMEN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Jl. Beringin Raya No. 15 Wonosari Ngaliyan Semarang. Telp. (024) 8660106 Fax: (024) 8660106

Nomor : 037/UN37.1.1.8/TU/2020

Semarang, 21 Februari 2020

Hal : Permohonan Validator Ahli Penelitian

Yth. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kebutuhan validator ahli pada penelitian mahasiswa:

Nama : Faizal Fathurrokhman

NIM : 1401416136

Judul penelitian : Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas
 V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

maka dari itu, kami mohon kesediaan Bapak sebagai ahli validator angket pada penelitian tersebut.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Ketua Jurusan PGSD,



Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

Lampiran 39**SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN****SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP : 19560512 198203 1 003
Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen dari peneliti yang berjudul "Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang" oleh peneliti :

Nama : Faizal Fathurrokhman
NIM : 1401416136
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, Februari 2020
Validator Instrumen,



Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP. 19560512 198203 1 003

Lampiran 40

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26427/UN37.1.1/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

26 Februari 2020

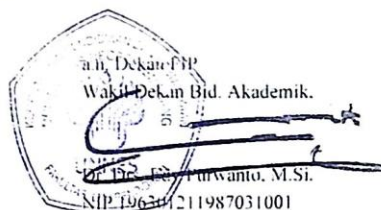
Yth. Kepala SD Negeri Watesalit 01 Batang
Jl. Dr. Sutomo, Gg. Cemara No. 1, Watesalit, Kec. Batang, Kab. Batang, Prov. Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Faizal Fathurrokhman
NIM : 1401316136
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar
IPS Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang
Kabupaten Batang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Maret s.d 30 April 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat 351 1:1 007 8

Sistem Informasi Surat Dinas UNNES (2020-02-27 14:58)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26427/UN37.1.1/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

26 Februari 2020

Yth. Kepala SD Negeri Kauman 02 Batang
 Jl. KH Achmad Dahlan No.23, Bogoran, Kauman, Kec. Batang, Kab. Batang Prov. Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Faizal Fathurrohman
 NIM : 1401416136
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar
 IPS Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang
 Kabupaten Batang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Maret s.d 30 April 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIP;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat 351 111 007 8

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-27 7 43 58)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26440/UN37.1.1/1.T/2020
Hal : Izin Penelitian

26 Pebruari 2020

Yth. Kepala SD Negeri Kauman 03 Batang
Jl. Jenderal Sudirman No. 62, Kauman, Kec. Batang, Kab. Batang Prov. Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Faizal Fathurrohman
NIM : 1401416136
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar
IPS Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang
Kabupaten Batang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Maret s.d 30 April 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP:
Universitas Negeri Semarang



Normal Ayo Kita Saling 124 610 886 5

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-27 7:32:37)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26441/UN37.1.1/1/2020
Hal : Izin Penelitian

26 Februari 2020

Yth. Kepala SD Negeri Kauman 05 Batang
Jl. KH Achmad Dahlan No.23, Bogoran, Kauman, Kec. Batang, Kab. Batang Prov. Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Faizal Fathurrohman
NIM : 1401416136
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar
IPS Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang
Kabupaten Batang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Maret s.d 30 April 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat 874 815 845 7

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-27 7 34 05)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019. Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26438/UN37.1.1/LI/2020 26 Februari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Proyonanggan 05 Batang
Jl. Brigjen Katamso No. 29, Proyonanggan Tengah, Kec. Batang, Kab. Batang Prov. Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Faizal Fathurrohman
NIM : 1401416136
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar. S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar
IPS Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang
Kabupaten Batang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Maret s.d 30 April 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat 369 019 307 4

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-27 7:35:18)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26621/UN37.1.1/A.T/2020
 Hal : Izin Penelitian

03 Maret 2020

Yth. Kepala SD Negeri Proyonanggan 15 Batang
 Jl. Gama Gg. Sriti No. 43, Kepuh, Kec. Batang, Kab. Batang Prov. Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Faizal Fathurrohman
 NIM : 1401416136
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar
 IPS Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang
 Kabupaten Batang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Maret s.d 30 April 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIP;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat 780 992 432 3

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-03-03 10 14 43)

Lampiran 41

SURAT KETERANGAN BUKTI UJI COBA



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SEKOLAH DASAR NEGERI WATESALIT 01
 KECAMATAN BATANG
 Jl. Dr. Soetomo Gg. Cemara No. 1 Batang Telp. (0285) 4493040
 Email : sdnwatesalit_01btg@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/034/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pudiono, S.Pd.
 NIP : 19610717 198304 1 003
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Faizal Fathurrokhman
 NIM : 1401416136
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri Watesalit 01 pada hari Rabu tanggal 4 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 4 Maret 2020

Kepala SDN Watesalit 01

Pudiono, S.Pd.
 NIP. 19610717 198304 1 003

Lampiran 42

SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SEKOLAH DASAR NEGERI KAUMAN 02
 KECAMATAN BATANG
 Jl. KH. A. Dahlan No.17 Kauman Batang (0285) 4495075
 Email : sdnkauman02@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/056/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uswatun Hasanah, S.Pd.I
 NIP : 19791006 200801 2 011
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa dengan keterangan yang tercantum di bawah ini :

Nama : Faizal Fathurrohman
 NIM : 1401416136
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri Kauman 02 dengan judul "Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang" pada tanggal 9 Maret 2020 s.d selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 14 Maret 2020

Kepala SDN Kauman 02

Uswatun Hasanah, S.Pd.I
 NIP. 19791006 200801 2 011



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KAUMAN 03
KECAMATAN BATANG**
Jl. Jenderal Sudirman No.62 Batang
Email : sdn.kauman03@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/~~064~~/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Syarifudin, M.Pd.I
NIP : 19820506 200801 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa dengan keterangan yang tercantum di bawah ini :


Nama : Faizal Fathurrokhman
NIM : 1401416136
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri Kauman 03 dengan judul “Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang” pada tanggal 1 Mei 2020 s.d selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 5 Mei 2020

Kepala SDN Kauman 03


M. Syarifudin, M.Pd.I
 NIP: 19820506 200801 1 011



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KAUMAN 05
KECAMATAN BATANG**

Jl. KH. A. Dahlan No.19 Kauman Batang Telp. (0285) 4495076
Email : sdn.kauman05@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/0.72/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Mundiasih, S.Pd.
NIP : 19671205 199301 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa dengan keterangan yang tercantum di bawah ini :

Nama : Faizal Fathurrohman
NIM : 1401416136
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri Kauman 05 dengan judul "Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang" pada tanggal 9 Maret 2020 s.d selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 14 Maret 2020

Kepala SDN Kauman 05



Sri Mundiasih, S.Pd.

NIP. 19671205 199301 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PROYONANGGAN 05
KECAMATAN BATANG**
Jl. Brigjen Katamso No. 29 Batang
Email : sdnproyo05.batang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/073/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ghonimah, S.Pd.I
NIP : 19640920 198405 5 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa dengan keterangan yang tercantum di bawah ini :

Nama : Faizal Fathurrohman
NIM : 1401416136
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri Proyonanggan 05 dengan judul "Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang" pada tanggal 18 April 2020 s.d selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 28 April 2020

Kepala SDN Proyonanggan 05





**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PROYONANGGAN 15
KECAMATAN BATANG**
Jl. Gajah Mada Gg. Sriti No.43 Batang
Email : sdproyonanggan15@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/062/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ma'rifah, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19600311 198304 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa dengan keterangan yang tercantum di bawah ini :

Nama : Faizal Fathurrokhman
NIM : 1401416136
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri Proyonanggan 15 dengan judul "Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang" pada tanggal 10 Maret 2020 s.d selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 14 Maret 2020

Kepala SDN Proyonanggan 15



Ma'rifah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19600311 198304 2 005

Lampiran 43**TABEL RANGKUMAN REFERENSI DAN SITASI JURNAL**

JUDUL : “Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang”

NAMA : Faizal Fathurrokhman

NIM : 1401416136

JURUSAN : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

JURNAL INTERNASIONAL

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1	Bijaya Nepal dan Ramkrishna Maharjan	Sebagian besar struktur fisik hasil siswa dalam institusi sekolah lebih baik daripada sekolah komunitas. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa fasilitas fisik yang ada di sekolah komunitas di Nepal serta hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang rendah. Karena masih banyak sekolah komunitas di Nepal masih mengalami masalah terkait dengan kurangnya ketersediaan dan	276- 277

		pemanfaatan fasilitas fisik.	
2	Mark Raguindin Limon	Fasilitas belajar yang memadai akan dapat meningkatkan kinerja siswa, sehingga dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas tinggi. Dalam kaitannya dengan kinerja dan prestasi siswa menunjukkan bahwa 65% dari siswa lulus ujian dengan fasilitas belajar yang baru, hal tersebut jauh dari angka kelulusan awal yang hanya sebesar 48% sebelum adanya fasilitas baru. Dengan adanya temuan tersebut, pihak sekolah harus melakukan pemeliharaan fasilitas yang baik sehingga akan berdampak pada prestasi akademik siswa.	56
3	Onesto Ilomo	Kinerja yang buruk di sekolah menengah Muheza diakibatkan karena minimnya infrastruktur sekolah. Saran dalam penelitian ini yaitu dengan adanya pembangunan infrastruktur seperti halnya asrama, laboratorium,	580

		perpustakaan, ruang kelas akan dapat meningkatkan kinerja di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga menyarankan masyarakat serta pemerintah untuk saling membahu memastikan semua faktor yang menyebabkan kinerja sekolah menjadi buruk harus segera ditangani sehingga akan kegiatan akademis di sekolah menengah akan meningkat.	
4	Adamu Zakiyu Ubale, Naja'at Nasir, dan Abdul Hakim Abdullah	Minat belajar siswa secara signifikan berkaitan dengan kinerja pembelajaran pendidikan islam sebesar 0,802 atau 36,3%. Oleh karena itu, guru dan orang tua siswa harus menggunakan metode yang baik untuk menumbuhkan minat belajar dalam pembelajaran pendidikan islam supaya siswa lebih tertarik.	111
5	Meke, Jailani, Wutsqa, dan Alfi	Implementasi model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media manipulatif dapat memberikan pengalaman untuk meningkatkan minat	5

		belajar siswa dan membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran matematika. Selain itu, penggunaan model pembelajaran berbasis masalah juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.	
--	--	--	--

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1	Wina Dwi Puspitasari	Sarana belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Tarikolot II menunjukkan hubungan yang sedang. Hal tersebut terlihat dengan didapatnya nilai korelasi sebesar 0,51. Nilai tersebut terletak antara 0,40 - 0,599 atau berkategori sedang.	119
2	Fitria Kumala Sari, Rakimahwati, dan Yanti Fitria	Diperoleh korelasi antara minat dan hasil belajar matematika peserta didik korelasi 0,73 dengan thitung > ttabel (4,79 > 2,022) dan nilai koefisien	404

		determinasi yang diperoleh adalah 53,29%. Dengan demikian penelitian mengenai hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VI SD Negeri 25 Jati Tanah Tinggi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Antara kedua variabel yaitu minat belajar (X) dan hasil belajar (Y) terdapat korelasi positif pada taraf signifikansi 0,05 signifikan.	
3	Ikke Monicca C, Subkhan, dan Redina Setiyani	Pembelajaran atau proses belajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa atau pembelajar beserta unsur-unsur yang ada di dalamnya.	415
4	Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, dan Samsul Azhar	Minat memegang peranan penting dalam segala hal, karena dengan adanya minat seseorang anak akan lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu tanpa merasa adanya paksaan.	49
5	Sartijo Budiwibowo	Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS besar pengaruhnya terhadap hasil	67

		belajar siswa. Dan ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,638 dengan tingkat hubungan kuat.	
6	Nurita Juliasari dan Benedictus Kusmanto	Ada hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMP kelas VIII se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta. Fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 24,38% dan sumbangan efektif sebesar 13,61% terhadap prestasi belajar matematika.	411
7	Lili Dianah	Fasilitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Kontribusi fasilitas belajar sebesar 0,191 atau 3,6 % (kategori rendah). Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa fasilitas belajar secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.	69

8	Purwati Yuni Rahayu	<p>Pemanfaatan Fasilitas Belajar berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar, hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linier $Y = 37,396 + 0,799X$ dimana nilai konstanta bernilai positif dengan tingkat kekuatan hubungan sebesar 0,702 atau kuat. Adapun kontribusi pengaruhnya adalah 0,493 atau sebesar 49,3% sedangkan sisanya 50,7% dipengaruhi oleh faktor lain.</p>	179
9	Esti Riyani dan Palupiningdyah	<p>Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Ekonomi SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga. Besarnya Koefisien determinasi parsial yaitu sebesar 4,4%.</p>	898
10	Yulia Siska	<p>Minat terhadap Pelajaran Sejarah Lokal siswa berada pada kategori sedang, yaitu (84,91%) pada interval 68,86-53,14. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat hubungan</p>	179

		yang efektif antara Minat terhadap Pelajaran Sejarah Lokal dengan Pemahaman Sejarah Lokal siswa kelas V SD di Bandarlampung. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi product moment, yaitu 0,470 ($p>0,05$).	
--	--	--	--

JURNAL NASIONAL

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1	Mohammad Imam Syafi'ih	Penyediaan Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 0,023. Minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 0,089. Secara bersama-sama Penyediaan Fasilitas Belajar dan Minat belajar terhadap prestasi belajar, dari uji ANOVA (f test) didapat F hitung 0,282 dengan tingkat signifikansi 0.755.	23-24
2	Rio Oktavianoro, Munisah, dan	Belajar adalah suatu proses usaha perubahan tingkah laku yang terjadi	250

	Kurniana Bektiningsih	melalui latihan dan pengalaman sehingga tingkah laku tersebut mengalami perubahan yang bermanfaat bagi diri individu tersebut maupun interaksi dengan lingkungannya.	
3	Mela Indriyani dan Joko Widodo	Fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi yang antara lain berupa alat pembelajaran sebagai sarana, dan gedung beserta perlengkapan sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan.	685
4	Arif, Sukuryadi, dan Fatimaturahmi	Sumber belajar (<i>learning resources</i>) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan kompetensi tertentu.	110
5	Randy Wijaya	Adanya hubungan yang positif dan	22

		signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar pada SMP Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,656 > 2,039$).	
6	Siti Muslikhatun Fatonah	Minat belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Jika belajar tanpa disertai minat siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran.	225- 226
7	Dina Tsabitah dan Agus Wahyudin	Ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang tahun 2014/2015 sebesar 28,6% dengan signifikansi sebesar 0,039. Hal ini menunjukkan fasilitas belajar yang menunjang proses belajar mampu membantu meningkatkan hasil belajar.	83
8	Agus Prianto dan Tuni Henis Putri	Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara	35

		<p>ketersediaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$ dan nilai koefisien jalur sebesar $0,245 = 24,5\%$. Dengan demikian semakin lengkap ketersediaan fasilitas belajar siswa, maka prestasi belajar siswa semakin meningkat.</p>	
9	Erlando Doni Sirait	<p>Adanya pengaruh langsung yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,706. Angka ini relatif kuat, karena dapat diartikan sebagai hubungan yang signifikan, ditambah lagi dengan kontribusi yang diberikan oleh variabel minat belajar terhadap peningkatan prestasi belajar matematika yaitu sebesar 49,8%. Yang artinya, 49,8% prestasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh minat belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh</p>	41

		faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.	
10	Eky Setiawan Salo, Reni Lolotandung, dan Harmelia Tulak	Variabel minat belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS kelas III, IV dan V di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara Tahun Ajaran 2017/2018 yang berada pada kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi dengan persentase 27,27% untuk kelas III, 26,67% untuk kelas IV dan 18,75% untuk kelas V.	7
11	M. Fathur Rahman	Pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar adalah sebesar 40,6%. Pengaruh total variabel fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi adalah sebesar 51%.	6
12	Devi Setiadi dan Rediana Setiyani	Ada pengaruh positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 15 Semarang diterima. Sehingga dapat dikatakan ada pengaruh	394

		positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 31,5%. Semakin baik fasilitas belajar yang dimiliki sekolah, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dihasilkan siswa.	
13	Nuristiqomah dan Susilo	Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS 16, perhitungan hipotesis pertama diperoleh keterkaitan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,627. Nilai 0,627 menunjukkan besarnya koefisien korelasi dan dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar dengan hasil belajar IPS memiliki hubungan yang kuat.	61
14	Havid Muhammad, Efendi Agus, dan Basori	Ada korelasi positif dan signifikan sebesar 0,277 antara fasilitas belajar berbasis teknologi dengan prestasi belajar siswa kelas. Besar sumbangan variabel X terhadap Y yaitu koefisien determinasinya yang mana $r^2 = (0,277)^2 = 0,077$.	5

15	Yulina Ismiyanti	Terdapat pengaruh signifikan antara minat siswa terhadap nilai UAS IPS dengan besar pengaruh 8,6%.	41
16	Muhammad Sarlin	Sebesar 46,3% variabilitas Hasil Belajar Siswa terhadap IPS di SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo dapat dipengaruhi oleh Minat Belajar Siswa sendiri. Kemudian dari hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel Minat Belajar Siswa adalah sebesar 50,4% yang berada pada kategori yang cukup berminat.	65
17	Ayu Kurnia Wati dan Muhsin	Minat belajar peserta didik adalah kesadaran belajar yang ditunjukkan peserta didik dalam aktivitas belajar atas kemauan sendiri tanpa ada yang menyuruh atau dengan sukarela sehingga peserta didik dapat melakukan usaha belajar dengan sungguh-sungguh.	801
18	Nur Muayaddah, dan Sri Sami Asih	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan	53

		hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Semarang yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,614.	
19	Qomsatun	Pemanfaatan alat peraga pembelajaran berupa video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.	1176
20	Anggra Lita Sandra Dewi dan Ery Rahmawati	Pemanfaatn Lingkungan sebagai sumber belajar IPS dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.	53
21	Ninda Ayu Putri Cahyani, Khairul Bariyyah, dan Leny Latifah	Permainan memungkinkan adanya partisipasi yang lebih aktif dari siswa untuk belajar dan menciptakan rasa senang untuk belajar dalam diri siswa.	25
22	Andika Dinar Pamungkas, Firosalia Kristin, dan Indri Anugraheni	Melalui model pembelajaran PBL dengan emlakukan kegiatan pembelajaran berbasis masalah, kerjasama kelompok, dan diskusi dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.	291
23	Dewi Budi Utami dan	Ada hubungan positif yang signifikan	24

	Tias Ernawati	antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPA. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan nilai $0,796 > 0,279$.	
24	Rizky Meuthia Karina, Alfiati Syafriana, dan Habibah	Antara minat belajar dengan hasil belajar IPA terdapat hubungan dengan diperoleh r hitung $0,77$ dan r tabel $0,423$ maka r hitung lebih besar daripada r tabel.	75
25	Monawati, Bakhtiar Hasan, dan Annisa Fauzia	Adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Pertiwi Lamgarot Aceh Besar dengan koefisien korelasi sebesar $0,571$ dan koefisien determinasi sebesar $32,60\%$.	63
26	Bangun Napitupulu dan Desi Ratna Sari Munthe	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar kearsipan kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,044 > 3,11$), besarnya koefisien determinasi adalah $50,4\%$ dan	5

		sisanya 49,6% dipengaruhi oleh faktor lain.	
--	--	---	--

Lampiran 44**DOKUMENTASI
WAWANCARA DENGAN GURU**

Wawancara dengan Guru Kelas V SDN Kauman 02



Wawancara dengan Guru Kelas V SDN Kauman 03



Wawancara dengan Guru Kelas V SDN Kauman 05



Wawancara dengan Guru Kelas V SDN Proyonanggan 05



Wawancara dengan Guru Kelas V SDN Proyonanggan 15

UJI COBA INSTRUMEN

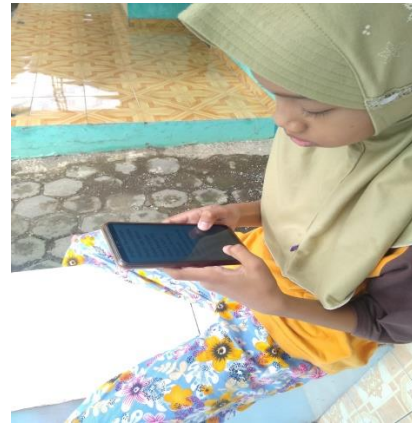
SDN WATESALIT 01



PELAKSANAAN PENELITIAN



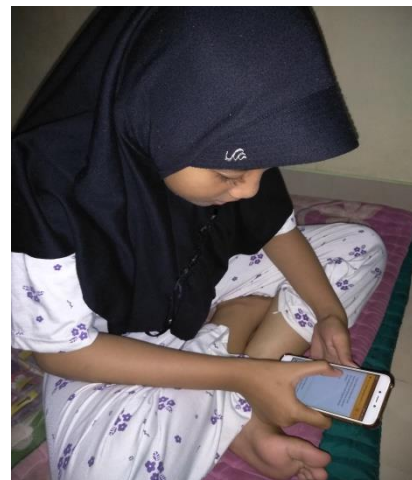
PELAKSANAAN PENELITIAN
SDN KAUMAN 02



PELAKSANAAN PENELITIAN DARING
SDN KAUMAN 03



PELAKSANAAN PENELITIAN
SDN KAUMAN 05



PELAKSANAAN PENELITIAN DARING
SDN PROYONANGGAN 05



PELAKSANAAN PENELITIAN
SDN PROYONANGGAN 15